

PENGARUH *ECONOMIC VALUE ADDED* (EVA), *MARKET VALUE ADDED* (MVA), DAN PERTUMBUHAN PENJUALAN TERHADAP INDEKS HARGA SAHAM INDIVIDUAL (IHSI) PADA PERUSAHAAN JASA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan guna Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi



Disusun oleh:
Novi Prihartanti
12808141001

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016**

PENGARUH *ECONOMIC VALUE ADDED* (EVA), *MARKET VALUE ADDED* (MVA), DAN PERTUMBUHAN PENJUALAN TERHADAP INDEKS HARGA SAHAM INDIVIDUAL (IHSI) PADA PERUSAHAAN JASA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan guna Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi



Disusun oleh:
Novi Prihartanti
12808141001

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016**

HALAMAN PERSETUJUAN

SKRIPSI

PENGARUH *ECONOMIC VALUE ADDED* (EVA), *MARKET VALUE ADDED* (MVA), DAN PERTUMBUHAN PENJUALAN TERHADAP INDEKS HARGA SAHAM INDIVIDUAL (IHSI) PADA PERUSAHAAN JASA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2012-2014

Oleh :

Novi Prihartanti

12808141001

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk diajukan dan dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Jurusan Manajemen,

Fakultas Ekonomi

Universitas Negeri Yogyakarta

Yogyakarta, 12 Oktober 2016

Pembimbing,





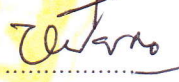
Naning Margasari, SE., M.Si., MBA

NIP. 196812101998022001

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “**PENGARUH *ECONOMIC VALUE ADDED* (EVA), *MARKET VALUE ADDED* (MVA), DAN PERTUMBUHAN PENJUALAN TERHADAP INDEKS HARGA SAHAM INDIVIDUAL (IHSI) PADA PERUSAHAAN JASA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**”, yang disusun oleh Novi Prihartanti, NIM 12808141001 ini telah dipertahankan didepan Dewan Penguji pada tanggal 27 Oktober 2016 dan telah dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama Lengkap	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Muniya Alteza, M.Si	Ketua Penguji		10-11-2016
Naning Margasari, M.Si., MBA	Sekretaris Penguji		17-11-2016
Winarno, M.Si	Penguji Utama		10-11-2016

Yogyakarta, 17 November 2016

Fakultas Ekonomi

Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,



Dr. Sugiharseno, M. Si

NIP. 19550328 198303 1 002

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Novi Prihartanti
NIM : 12808141001
Jurusan/Prodi : Manajemen
Fakultas : Fakultas Ekonomi
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta
Judul Skripsi : **PENGARUH *ECONOMIC VALUE ADDED* (EVA),
MARKET VALUE ADDED (MVA), DAN
PERTUMBUHAN PENJUALAN TERHADAP INDEKS
HARGA SAHAM INDIVIDUAL (IHSI) PADA
PERUSAHAAN JASA YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA**

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 27 Oktober 2016

Yang menyatakan,



Novi Prihartanti

NIM 12808141001

HALAMAN MOTTO

“ Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai dari satu urusan, kerjakanlah dengan sungguh-sungguh urusan yang lain, hanya kepada Tuhan yang berharap.”

(Q.S. AL *Insyirah*: 6-8)

“Wahai orang-orang yang beriman! Mohon-lah pertolongan (kepada Allah) dengan sabar dan salat. Sungguh, Allah beserta orang-orang yang sabar.”

(Q.S. AL-*Baqarah*: 153)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi saya persembahkan kepada :

Allah SWT yang telah memberikan nikmat yang tiada batasnya. Sholawat
Serta salam selalu kita haturkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW,

Keluarga, sahabat dan para pengikutnya.

Orangtuaku, Bapak Budi Karsono dan Ibu Jaminem, terima kasih atas cinta,
kasih sayang, dukungan, doa tiada henti, dan semangat yang tiada batas.

Semoga ini bisa sedikit membahagiakan kalian.

Terimakasih juga telah mengijikan saya untuk meraih mimpi.

Kedua kakakku Supilih dan Ristiyana,
serta adikku Arsanti Desi Safitri yang kusayangi.

PENGARUH *ECONOMIC VALUE ADDED* (EVA), *MARKET VALUE ADDED* (MVA), DAN PERTUMBUHAN PENJUALAN TERHADAP INDEKS HARGA SAHAM INDIVIDUAL (IHSI) PADA PERUSAHAAN JASA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Oleh :
Novi Prihartanti
12808141001

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh *Economic Value Added* (EVA), *Market Value Added* (MVA), dan Pertumbuhan penjualan terhadap Indeks Harga Saham Individual (IHSI) pada perusahaan jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Periode yang digunakan dalam penelitian ini adalah 3 (tiga) tahun, yaitu mulai dari tahun 2012-2014.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif, karena mengacu pada perhitungan yang berupa angka-angka. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 279 perusahaan jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2014. Teknik pemilihan sampel menggunakan metode *purposive sampling* dan diperoleh 33 perusahaan jasa yang digunakan sebagai sampel. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda.

Berdasarkan hasil analisis data, secara parsial *Economic Value Added* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Indeks Harga Saham Individual dibuktikan dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,00000000089 pada nilai signifikansi 0,000 sehingga H_{a1} diterima. *Market Value Added* berpengaruh signifikan terhadap Indeks Harga Saham Individual dibuktikan dengan nilai koefisien 0,00000000021 pada nilai signifikansi sebesar 0,000 sehingga H_{a2} diterima. Pertumbuhan Penjualan tidak berpengaruh signifikan terhadap Indeks Harga Saham Individual dibuktikan dengan nilai koefisien -259,452 pada nilai signifikansi sebesar 0,700 sehingga H_{a3} ditolak. Hasil uji simultan menggunakan uji F memiliki nilai sebesar 168,338 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai koefisien determinasi *Adjusted R²* sebesar 0,837. Hal ini berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel-variabel dependen adalah sebesar 83,7 %, sedangkan sisanya sebesar 16,3 % dijelaskan oleh variabel independen lain di luar model. Persamaan regresi linier berganda dalam penelitian ini dirumuskan dengan:

$$IHSI = 787,468 + 0,00000000089 EVA + 0,00000000021 MVA - 259,452 PP$$

Kata kunci : EVA, MVA, Pertumbuhan Penjualan, dan IHSI.

**THE INFLUENCE OF ECONOMIC VALUE ADDED (EVA), MARKET
VALUE ADDED (MVA), AND GROWTH OF SALES TO THE INDEX
OF INDIVIDUAL STOCK PRICE (IHSI) ON SERVICE
COMPANIES LISTED IN INDONESIAN
STOCK EXCHANGE**

By :
Novi Prihartanti
12808141001

ABSTRACT

This research aims to empirically testing the influence of Economic Value Added (EVA), Market Value Added (MVA), and growth of sales to the Index of Individual Stock Price (IHSI) on service companies listed in Indonesia Stock Exchange. It limits on 3 years period from 2012-2014.

The research uses quantitative research with 279 services companies as the population data. Those are the companies which are registered in Indonesia Stock Exchange from 2012-2014. The technique for choosing the sample is using the purposive sampling which resulted in 33 companies as samples. To analyse the data, it uses multiple linier regression analysis.

From the analysis, partially Economic Value Added affects the Index of Individual Stock Price (IHSI) positively and significantly. It shows on the value of regression coefficient at 0,00000000089 in significance value of 0,000 which makes the H_1 is accepted. Market Value Added, positively and significantly the Index of Individual Stock Price. That shows from its coeffecient value at 0,00000000021 in significance value of 0,000, so H_2 is accepted. Growth of sales does not affect significantly on the Index of Individual Stock Price with coefficient values at -259,452 in significance values of 0,700. Thus, H_3 is rejected. Furthermore, the result of simultaneous test using F test shows at 168,338 with significance value of 0,000 and the determined of coefficient value is 0,837. It indicates that that the ability of independent variable in explaining its dependent variables is 83,7 %. Meanwhile the rest which is 16,3 % shows from other independents variable outside the model. The function of multiple linier regression analysis in the research is:

$$Y = 787,468 + 0,00000000089 \text{ EVA} + 0,00000000021 \text{ MVA} - 259,452 \text{ PP}$$

Key words : Economic value added, Market value added, Growth of sales, Index of individual stock price.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, atas berkat dan rahmat-Nya skripsi yang berjudul “Pengaruh *Economic Value Added* (EVA), *Market Value Added* (MVA), dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Indeks Harga Saham Individual (IHSI) pada Perusahaan Jasa yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014” ini dapat diselesaikan dengan lancar. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Manajemen, Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta.

Penyusunan skripsi tak akan selesai tanpa dukungan dan do’a banyak pihak. Pada kesempatan ini penulis sampaikan banyak terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta atas kesempatan yang diberikan untuk kuliah di UNY.
2. Dr. Sugiharsono, M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta atas izinnya untuk melakukan penelitian.
3. Setyabudi Indartono, Ph.D., Penasihat Akademik, terimakasih selalu memberikan semangat agar lebih meningkatkan prestasi serta bimbingannya selama ini.
4. Naning Margasari, M.Si., M.B.A terimakasih telah menjadi pembimbing yang meluangkan waktu dan memberikan ilmu dan bimbingannya dalam penyusunan skripsi ini.
5. Winarno, M.Si., Narasumber skripsi, terima kasih atas waktu dan bimbingannya dalam penyusunan skripsi.

6. Muniya Alteza, M.Si Ketua penguji skripsi ini, terimakasih atas waktu dan bimbingannya dalam penyusunan skripsi.
7. Semua bapak dan ibu dosen Jurusan Manajemen atas ilmu pengetahuan dan waktu yang diberikan.
8. Orangtuaku Bapak Budi Karsono dan IbuJaminem atas cinta, kasih sayang, dukungan, dan doa tiada henti.
9. Saudaraku Supilih, Wintolo, Ristiyana, Heru Supomo, Arsanti Desi Savitri, Ilham Nur Fauzi, dan Khalif Zidan Alfarizi atas semangat yang diberikan.
10. Gilang Jatu Krama, terimakasih atas kebersamaannya dan dukungannya selama ini.
11. Teman-teman se-angkatan Manajemen A09 2012 khususnya Ayun, Basmah, Cahya, Hira, Dewi, Dian, Dwiki, Erni, Iqbal, Pungkas, Rizal, Sri, Tanta, Angga dan yang tidak dapat sebutkan satu persatu, terimakasih atas motivasi serta bantuannya.

Semoga semua kebaikan yang telah diberikan mendapatkan pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT.

Yogyakarta, 27 Oktober 2016

Penulis,



Novi Prihartanti

DAFTAR ISI

	Halaman
JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Pembatasan Masalah	8
D. Perumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian.....	9
F. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	11
A. Landasan Teori.....	11
1. Pasar Modal.....	11

2. Harga Saham	12
3. Indeks Harga Saham Individual	16
4. <i>Economic Value Added</i>	18
5. <i>Market Value Added</i>	25
6. Pertumbuhan Penjualan.....	27
B. Penelitian yang Relevan	31
C. Kerangka Pikir	33
D. Paradigma Penelitian.....	37
E. Hipotesis.....	38
BAB III METODE PENELITIAN	39
A. Desain Penelitian.....	39
B. Definisi Operasional Variabel.....	40
C. Tempat dan Waktu Penelitian	45
D. Populasi dan Sampel	46
E. Teknik Pengumpulan Data.....	46
F. Teknik Analisis Data	47
1. Uji Asumsi Klasik.....	48
a. Uji Normalitas	48
b. Uji Multikolinearitas	49
c. Uji Autokorelasi.....	49
d. Uji Heteroskedastisitas	50
2. Analisis Multivariat (Regresi Linier Berganda).....	51
3. Pengujian Hipotesis.....	51

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	56
A. Statistik Deskripsif Data Penelitian	56
B. Hasil Penelitian	58
1. Uji Asumsi Klasik.....	58
2. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda.....	63
3. Uji Hipotesis	64
C. Pembahasan Hasil Penelitian	68
BAB V KESIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN	73
A. Kesimpulan	73
B. Keterbatasan Penelitian.....	74
C. Saran	75
DAFTAR PUSTAKA	76
LAMPIRAN	79

DAFTAR TABEL

Tabel Halaman

Tabel 1. Pengambilan Keputusan Uji Autokorelasi	50
Tabel 2. Uji Statistik Deskriptif	57
Tabel 3. Hasil Uji Normalitas	59
Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas	60
Tabel 5. Hasil Uji Autokorelasi	61
Tabel 6. Hasil Uji Heteroskedastisitas	62
Tabel 7. Hasil Uji Regresi Berganda	63
Tabel 8. Hasil Uji Parsial (Uji t)	64
Tabel 9. Hasil Uji Simultan (Uji F)	66
Tabel 10. Hasil Uji Koefisien Determinasi <i>Adjusted</i> (R^2)	67

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran Halaman

Lampiran 1.Daftar Sampel Perusahaan	80
Lampiran 2.Perhitungan <i>Economic Value Added</i>	81
Lampiran 3.Perhitungan <i>Market Value Added</i>	111
Lampiran 4.Perhitungan Pertumbuhan Panjualan.....	114
Lampiran 5.Perhitungan Indeks Harga Saham Individual	117
Lampiran 6.Tabulasi Data Variabel Penelitian	120
Lampiran 7.Statistik Deskriptif	123
Lampiran 8.Hasil Uji Normalitas	124
Lampiran 9.Hasil Uji Multikolinearitas	125
Lampiran 10.Hasil Uji Autokorelasi	126
Lampiran 11.Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	127
Lampiran 12.Hasil Regresi Linier Berganda	128
Lampiran 13.Hasil Uji Parsial (Uji t).....	129
Lampiran 14.Hasil Uji Simultan (Uji F)	130
Lampiran 15.Hasil Uji Koefisien Determinasi <i>Adjusted (R²)</i>	131

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu sarana untuk melakukan investasi adalah pasar modal. Pasar modal merupakan pasar untuk berbagai instrumen keuangan jangka panjang yang dapat diperjualbelikan, baik dalam bentuk utang maupun modal sendiri. Pasar modal mengalami perkembangan dari waktu ke waktu, bahkan saat ini memegang peranan yang sangat penting dalam memobilisasi dana dari masyarakat yang ingin berinvestasi di pasar modal. Dalam pasar modal memungkinkan para pemodal (investor) untuk melakukan investasi, membentuk portofolio sesuai dengan risiko yang bersedia mereka tanggung dan tingkat keuntungan yang diharapkan. Pasar modal dikatakan mempunyai fungsi keuangan karena pasar modal memberikan peluang dan kesempatan untuk memperoleh imbalan bagi pemilik dana, sesuai dengan karakteristik investasi yang dipilih (Fakhruddin, 2001).

Seiring dengan berkembangnya pasar modal di Indonesia, tentu berkembang pula perusahaan-perusahaan yang *listing* di pasar modal tersebut. Bursa Efek Indonesia (BEI) merupakan suatu tempat yang menyediakan sarana bagi perusahaan dan investor dalam melakukan transaksi jual beli efek/sekuritas. Selain sebagai salah satu indikator perekonomian negara, pasar modal juga berperan penting dalam membantu perusahaan mendapatkan tambahan sumber pendanaan.

Perusahaan tentu membutuhkan berbagai macam faktor produksi guna menunjang kegiatan operasional, salah satunya modal atau pendanaan. Sumber pendanaan dapat berasal dari dalam maupun dari luar perusahaan. Pendanaan dari dalam perusahaan dengan menggunakan laba yang ditahan perusahaan, sedangkan pendanaan dari luar perusahaan berasal dari kreditor berupa utang maupun pendanaan yang bersifat penyertaan dalam bentuk saham. Pendanaan melalui mekanisme penyertaan dilakukan dengan cara menjual saham perusahaan kepada masyarakat dikenal dengan istilah *go public*.

Setiap perusahaan *go public* pasti menerbitkan saham yang dapat dimiliki oleh setiap investor. Harga saham sangatlah fluktuatif atau berubah-ubah, padahal pihak investor sendiri sangat ingin harga sahamnya selalu tinggi dan tidak pernah turun. Investasi berkaitan dengan akumulasi suatu bentuk aktiva dengan suatu harapan mendapatkan keuntungan pada masa depan. Investor harus pandai-pandai dalam menganalisis harga saham tersebut karena jika salah dalam menganalisis harga saham, maka investor akan mengalami kerugian yang kemungkinan jumlahnya tidak sedikit.

Investor selalu menginginkan harga saham yang tinggi untuk dijual, padahal untuk meningkatkan harga saham bukan hal yang mudah. Pada kenyataannya jika suatu perusahaan itu memiliki prestasi yang baik, maka akan meningkatkan pula harga saham perusahaan tersebut. Harga pasar saham merupakan ukuran indeks prestasi perusahaan, yaitu seberapa jauh

manajemen telah berhasil mengelola perusahaan atas nama pemegang saham. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa harga saham di pasar modal merupakan indikator nilai suatu perusahaan. Nilai perusahaan merupakan cerminan kemakmuran pemegang saham yang menjadi tujuan perusahaan secara menyeluruh.

Indeks harga saham merupakan suatu indikator yang menunjukkan pergerakan harga saham yang disusun dengan satu formula tertentu yang berlangsung di bursa efek. Dengan menggunakan indeks dapat mengetahui *trend* pergerakan harga saham saat ini. Pergerakan indeks menggambarkan kondisi pasar pada suatu saat dan menjadi indikator penting bagi para investor untuk menentukan apakah mereka akan menjual, menahan, atau membeli satu atau beberapa saham. Di Bursa Efek Indonesia terdapat lima jenis indeks, antara lain Indeks Harga Saham Individual, Indeks Harga Saham Sektor, Indeks Harga Saham Gabungan, Indeks LQ 45, dan Indeks Syariah atau JII (*Jakarta Islamic Indeks*).

Salah satu indeks harga saham yang ada di BEI yaitu indeks harga saham individual. Indeks harga saham individual menggambarkan suatu rangkaian informasi historis mengenai pergerakan harga saham sampai tanggal tertentu. Pergerakan harga saham tersebut disajikan setiap hari berdasarkan harga saham penutup di bursa pada hari tersebut. Ketika pertama kali saham dicatatkan di Bursa Efek, yaitu pada pagi hari sebelum perdagangan di bursa dimulai, saham tersebut sudah mempunyai harga, yaitu harga yang dibayar oleh investor di pasar perdana atau harga perdana

(Haningsih, 2009). Pada umumnya, harga perdana yang tercantum dalam prospektus merupakan harga tetap yang harus dibayar oleh investor tanpa ditambah biaya transaksi. Investor yang membeli saham di pasar perdana dan kemudian menjual sahamnya di bursa efek pasti ingin mengetahui persentase kenaikannya.

Pergerakan harga saham sangatlah penting bagi investor. Oleh karena itu diperlukan sebuah informasi. Dimana informasi memiliki peranan yang sangat dominan dan krusial bagi perdagangan efek khususnya tentang saham. Husnan (2004) menyebutkan bahwa sebuah pasar modal dikategorikan efisien jika harga sekuritasnya telah mencerminkan semua informasi yang relevan. Jadi semakin cepat informasi yang diserap oleh investor yang direfleksikan dengan harga sekuritas oleh investor maka pasar modal tersebut dianggap semakin efisien. Sebaliknya apabila informasi yang diserap oleh investor lambat, maka pasar modal kurang efisien.

Dalam menanamkan modalnya investor berharap mendapatkan *return* saham yang sebesar-besarnya. Dengan begitu investor membutuhkan berbagai jenis informasi, sehingga dapat menilai kinerja perusahaan yang diperlukan untuk pengambilan keputusan investasi. Secara umum terdapat dua pendekatan dalam analisis pasar modal, yaitu teknikal dan fundamental. Analisis teknikal didasarkan pada pergerakan saham baik dalam skala harian, mingguan, maupun bulanan serta informasi lain yang relevan, sedangkan analisis fundamental didasarkan oleh informasi

keuangan perusahaan. Analisis fundamental perusahaan penting untuk mengidentifikasi faktor-faktor, seperti : penjualan, pertumbuhan penjualan, biaya, kebijakan dividen, dan sebagainya.

Variabel pertama dalam penelitian ini yaitu *Economic Value Added* (EVA). EVA merupakan suatu indikator kinerja perusahaan, dalam konsepnya menyatakan bahwa kesejahteraan hanya dapat tercipta ketika perusahaan mampu memenuhi semua biaya operasi dan biaya modalnya. Biaya modal diperhitungkan dalam EVA, sehingga memberikan pertimbangan yang adil bagi pemilik modal (Widyashanti, 2011). Selain itu EVA juga dapat digunakan untuk mengidentifikasi kegiatan atau proyek yang memberikan pengembalian lebih tinggi daripada biaya-biaya modalnya.

EVA mengukur nilai tambah yang dihasilkan suatu perusahaan dengan cara mengurangi biaya modal yang timbul sebagai akibat investasi yang dilakukan. EVA positif menunjukkan perusahaan berhasil meningkatkan nilai perusahaan bagi pemilik perusahaan, karena perusahaan mampu menghasilkan tingkat pengembalian yang melebihi tingkat biaya modalnya. Hal ini sejalan dengan tujuan manajemen keuangan yaitu memaksimalkan nilai perusahaan. Sebaliknya, EVA negatif menunjukkan nilai perusahaan menurun karena tingkat pengembalian lebih rendah dari biaya modal.

Rahayu dan Dana (2016) melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh EVA, MVA, dan Likuiditas terhadap Harga Saham pada

Perusahaan *Food and Beverages*”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa EVA berpengaruh negatif terhadap Harga Saham pada perusahaan *Food and Beverages*, sedangkan MVA dan likuiditas berpengaruh positif terhadap harga saham pada perusahaan *Food and Beverages*.

Tujuan utama perusahaan adalah memaksimumkan kesejahteraan pemegang saham yang dilakukan dengan memaksimumkan MVA. *Market Value Added* (MVA) adalah perbedaan antara nilai pasar dari ekuitas suatu perusahaan dengan nilai buku seperti yang disajikan dalam neraca, nilai pasar dapat dihitung dengan mengalikan harga saham dengan jumlah lembar saham yang beredar. Makin tinggi nilai MVA, makin baik pekerjaan yang telah dilakukan manajemen bagi pemegang saham perusahaan.

Market Value Added (MVA) harus menjadi tujuan utama oleh perusahaan yang menitikberatkan pada kemakmuran *shareholder* dan pengembangan nilai bagi perusahaan. Harga pasar mencerminkan seluruh informasi yang tersedia di pasar modal, atau harga pasar saham di pasar modal mencerminkan kinerja intern perusahaan. Semua investor atau para pemegang saham mempunyai informasi yang sama untuk memperoleh keuntungan yang normal (*normal return*). Terdapat korelasi yang signifikan antara EVA yang dengan MVA, dimana jika EVA (nilai tambah yang dihasilkan oleh suatu perusahaan dengan cara mengurangi laba operasi bersih setelah pajak dengan biaya modal yang timbul sebagai akibat investasi yang dilakukan) naik akan diikuti dengan kenaikan MVA

(nilai tambah yang dihasilkan dikapitalisasikan dan memperbesar nilai kapital yang digunakan oleh perusahaan).

Menurut Kusuma (2009) pertumbuhan penjualan (*growth of sales*) adalah kenaikan jumlah penjualan dari tahun ke tahun atau dari waktu ke waktu. Perusahaan yang memiliki tingkat pertumbuhan penjualan yang tinggi akan membutuhkan lebih banyak investasi pada berbagai elemen aset, baik aset tetap maupun aset lancar. Pihak manajemen perlu mempertimbangkan sumber pendanaan yang tepat bagi pembelanjaan aset tersebut. Perusahaan yang memiliki pertumbuhan penjualan yang tinggi akan mampu memenuhi kewajiban finansial perusahaan, apabila perusahaan tersebut membeli aset dengan utang, begitu pula sebaliknya.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk mengangkat permasalahan tersebut untuk dilakukannya penelitian dengan judul “Pengaruh *Economic Value Added* (EVA), *Market Value Added* (MVA), dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Indeks Harga Saham Individual pada Perusahaan Jasa yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Investor harus pandai dalam menganalisis harga saham, supaya tidak mengalami.

2. Investor selalu menginginkan harga saham yang tinggi untuk dijual, padahal untuk meningkatkannya bukan hal yang mudah.
3. Informasi harga sekuritas yang diserap oleh investor lambat maka pasar modal kurang efisien.
4. Tingkat pertumbuhan penjualan yang tinggi akan membutuhkan lebih banyak investasi pada berbagai elemen aset, baik aset tetap maupun aset lancar.

C. Pembatasan Masalah

Dalam memfokuskan penelitian agar masalah yang diteliti memiliki ruang lingkup dan arah yang jelas, maka penelitian ini dibatasi pada Indeks Harga Saham Individual sebagai variabel dependen dan variabel independennya yaitu *Economic Value Added*, *Market Value Added*, dan Pertumbuhan Penjualan.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian singkat di atas dapat memperoleh rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh *Economic Value Added* (EVA) terhadap Indeks Harga Saham Individual?
2. Bagaimana pengaruh *Market Value Added* (MVA) terhadap Indeks Harga Saham Individual?

3. Bagaimana pengaruh Pertumbuhan Penjualan terhadap Indeks Harga Saham Individual?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang ada, maka tujuan penelitian dalam pembahasan ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh *Economic Value Added* (EVA) terhadap Indeks Harga Saham Individual.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Market Value Added* (MVA) terhadap Indeks Harga Saham Individual.
3. Untuk mengetahui pengaruh Pertumbuhan Penjualan terhadap Indeks Harga Saham Individual.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Investor

Bagi investor penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi praktis dalam mengambil keputusan investasi sehingga dapat mencapai *return* yang optimal sesuai dengan harapan. Tingkat EVA, MVA, dan Pertumbuhan Penjualan dapat dijadikan dasar pengambilan keputusan investasi karena ketiganya mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan tingkat pengembalian atas investasi yang dilakukan pada perusahaan tersebut.

2. Bagi Penulis

Dapat menambah pengetahuan serta wawasan mengenai *Economic Value Added* (EVA), *Market Value Added* (MVA), dan Pertumbuhan Penjualan.

3. Bagi Para Peneliti Selanjutnya

Dapat dijadikan referensi dan tambahan pengetahuan yang bermanfaat oleh penelitian sejenis serta berkesempatan untuk membahasnya lebih mendalam.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Pasar Modal

Pasar modal merupakan pasar untuk berbagai instrumen keuangan jangka panjang yang dapat diperjualbelikan, baik dalam bentuk utang, ekuitas (saham), instrumen derivatif, maupun instrumen lainnya (Darmadji dan Fakhruddin, 2001). Instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar modal merupakan instrumen jangka panjang, seperti saham, obligasi, waran, *right*, reksa dana, dan berbagai instrumen derivatif seperti opsi, kontrak berjangka, dan lain-lain.

Pasar modal dikatakan memiliki fungsi keuangan karena pasar modal memberikan kemungkinan dan kesempatan memperoleh imbalan (*return*) bagi pemilik dana, sesuai dengan karakteristik investasi yang dipilih (Darmadji dan Fakhruddin, 2001). Pasar modal memberikan banyak manfaat, antara lain :

- a. Menyediakan sumber pendanaan atau pembiayaan (jangka panjang) bagi dunia usaha sekaligus memungkinkan alokasi sumber dana secara optimal.
- b. Memberikan wahana investasi bagi investor sekaligus memungkinkan upaya diversifikasi.
- c. Memungkinkan penyebaran kepemilikan perusahaan sampai lapisan masyarakat menengah.

- d. Menciptakan lapangan kerja/profesi yang menarik.
- e. Membina iklim keterbukaan bagi dunia usaha dan memberikan akses kontrol sosial.
- f. Alternatif investasi yang memberikan potensi keuntungan dengan risiko yang dapat diperhitungkan melalui keterbukaan, likuiditas, dan diversifikasi investasi.
- g. Mendorong pengelolaan perusahaan dengan iklim terbuka, pemanfaatan manajemen profesional, dan penciptaan iklim berusaha yang sehat.
- h. Memberikan kesempatan memiliki perusahaan yang sehat dengan prospek yang baik.

2. Harga saham

a. Pengertian Saham

Menurut Husnan dan Pudjiastuti (2004) saham atau sekuritas merupakan secarik kertas yang menunjukkan hak pemilik kertas tersebut untuk memperoleh bagian dari prospek atau kekayaan perusahaan yang menerbitkan sekuritas tersebut dan berbagai kondisi untuk melaksanakan hak tersebut.

Saham adalah tanda penyertaan modal pada perseroan terbatas yang tujuan awal pemodal membeli saham untuk memperoleh penghasilan dari saham yang tersebut. Masyarakat pemodal dikategorikan sebagai investor dan *speculator*. Investor adalah

masyarakat yang membeli saham untuk memiliki perusahaan dengan harapan mendapatkan dividen dan *capital gain* dalam jangka panjang, sedangkan *speculator* adalah masyarakat yang membeli saham untuk segera dijual kembali bila situasi dianggap paling menguntungkan. Menurut Mishkin (2001), Saham adalah suatu sekuritas yang memiliki klaim terhadap pendapatan dan *asset* sebuah perusahaan. Sekuritas sendiri dapat diartikan sebagai klaim atas pendapatan masa depan seorang peminjam yang dijual oleh peminjam kepada yang meminjamkan disebut dengan instrumen keuangan (Mishkin, 2001).

b. Karakteristik Saham

Suatu perusahaan dapat menjual hak kepemilikannya dalam bentuk saham (*stock*). Beberapa karakteristik saham :

1. Saham Biasa

Saham biasa adalah efek dari penyertaan pemilikan dari badan usaha yang berbentuk Perseroan Terbatas (PT). Saham biasa memberikan jaminan untuk turut serta dalam pembagian laba dalam bentuk dividen, apabila perusahaan memperoleh laba. Menurut Siamat (1995), ciri-ciri saham biasa sebagai berikut :

- a. Dividen dibayarkan sepanjang perusahaan memperoleh laba.
- b. Memiliki hak suara (*one share one vote*).

- c. Hak memperoleh pembagian kekayaan perusahaan apabila bangkrut dilakukan setelah semua kewajiban perusahaan dilunasi.

2. Saham Preferen

Saham preferen merupakan saham yang mempunyai sifat gabungan antara obligasi dan saham biasa. Adapun ciri-ciri dari saham preferen menurut Siamat (1995), sebagai berikut :

- a. Memiliki hak paling dahulu memperoleh dividen.
- b. Tidak memiliki hak suara.
- c. Dapat mempengaruhi manajemen perusahaan terutama dalam pencalonan pengurusan.
- d. Memiliki hak pembayaran maksimum sebesar nilai nominal saham lebih dahulu setelah kreditur apabila perusahaan dilikuidasi.

c. Pengertian Harga Saham

Harga saham didasarkan pada arus kas yang diharapkan pada tahun-tahun mendatang, bukan hanya pada tahun yang berjalan. Harga saham adalah nilai bukti penyertaan modal pada perseroan terbatas yang telah *listed* di bursa efek dimana saham tersebut telah beredar (*outstanding securities*). Harga saham dapat juga didefinisikan sebagai harga yang dibentuk dari interaksi antara para penjual dan pembeli saham yang dilatarbelakangi oleh harapan mereka terhadap keuntungan perusahaan. Harga saham penutupan

(*closing price*) yaitu harga yang diminta oleh penjual atau harga perdagangan terakhir untuk suatu periode, artinya harga saham terakhir pada saat perdagangan.

Secara umum, keputusan membeli atau menjual saham ditentukan oleh perbandingan antara perkiraan nilai intrinsik dengan harga pasarnya. Dalam hal penilaian harga saham, terdapat tiga pedoman yang dipergunakan. Pertama, bila harga pasar saham melampaui nilai instrinsik saham, maka saham tersebut dinilai *overvalued* (harganya terlalu tinggi). Oleh karena itu, saham tersebut sebaiknya dihindari atau dilakukan penjualan saham karena kondisi seperti ini pada masa yang akan datang kemungkinan besar akan terjadi koreksi pasar. Kedua, apabila harga pasar saham sama dengan nilai instrinsiknya maka harga saham tersebut dinilai wajar dan berada dalam kondisi keseimbangan. Pada kondisi demikian, sebaiknya pelaku pasar tidak melakukan transaksi pembelian maupun penjualan saham yang bersangkutan. Ketiga, apabila harga pasar saham lebih kecil dari nilai instrinsiknya maka saham tersebut dikatakan *undervalued* (harganya terlalu rendah). Bagi para pelaku pasar, saham sebaiknya tetap dimiliki, karena besar kemungkinan dimasa yang akan datang akan terjadi lonjakan harga saham.

3. Indeks Harga Saham Individual

Indeks harga saham adalah harga yang dinyatakan dalam angka indeks (Haningsih, 2009). Indeks harga saham merupakan suatu indikator yang menunjukkan pergerakan harga saham. Dengan menggunakan indeks dapat mengetahui *trend* pergerakan harga saham saat ini. Pergerakan indeks menggambarkan kondisi pasar pada suatu saat dan menjadi indikator penting bagi para investor untuk menentukan apakah mereka akan menjual, menahan, atau membeli satu atau beberapa saham. Indeks saham digunakan untuk analisis dan menghindari dampak negatif dari penggunaan harga saham dalam rupiah. *Corporate action* yang dilakukan oleh perusahaan dapat merusak analisis apabila menggunakan harga saham dalam rupiah tanpa korelasi terlebih dahulu. Dengan menggunakan indeks saham dapat dihindari kesalahan analisis walaupun tanpa koreksi (Haningsih, 2009).

Salah satu indeks harga saham yaitu indeks harga saham individual. Indeks harga saham individual menggambarkan suatu rangkaian informasi historis mengenai pergerakan harga saham sampai tanggal tertentu. Pergerakan harga saham tersebut disajikan setiap hari berdasarkan harga penutup di bursa pada hari tersebut. Indeks tersebut disajikan untuk periode tertentu yang dapat mencerminkan suatu nilai untuk mengukur kinerja suatu saham. Indeks harga saham individual adalah ketika pertama kali saham

dicatatkan di Bursa Efek, yaitu pada pagi hari sebelum perdagangan di bursa dimulai, saham tersebut sudah mempunyai harga, yaitu harga yang dibayar oleh investor di pasar perdana atau harga perdana (Haningsih, 2009). Pada umumnya, harga perdana yang tercantum dalam prospektus merupakan harga tetap yang harus dibayar oleh investor tanpa ditambah biaya transaksi. Investor yang membeli saham di pasar perdana dan kemudian menjual sahamnya di bursa efek pasti ingin mengetahui persentase kenaikannya. Oleh karena itu, harga perdana digunakan sebagai nilai dasar (*unit based value*) dalam menghitung indeks harga saham. Apabila terjadi *corporate action*, misalnya *stock split*, pembagian saham bonus atau dividen saham maka nilai dasar harus disesuaikan. Perhitungan indeks harga saham individual dilakukan dengan rumus berikut (Haningsih, 2009):

Menurut Samsul (2006) :

$$IHSI = \frac{\text{harga pasar per unit}}{\text{harga dasar per unit}} \times 100\%$$

Pergerakan nilai indeks akan menunjukkan perubahan situasi pasar yang terjadi. Pasar yang sedang terjadi transaksi yang aktif, ditunjukkan dengan indeks harga saham yang mengalami kenaikan. Kondisi ini yang biasanya menunjukkan keadaan yang diinginkan. Keadaan stabil ditunjukan dengan indeks harga saham yang tetap, sedangkan pasar yang tidak terjadi transaksi ditunjukkan dengan indeks harga saham yang mengalami penurunan.

4. *Economic Value Added (EVA)*

a. *Pengertian Economic Value Added (EVA)*

EVA merupakan suatu ukuran kinerja perusahaan yang berdiri sendiri tanpa memerlukan ukuran lain baik berupa perbandingan dengan menggunakan perusahaan sejenis atau menganalisis kecenderungan. EVA dapat digunakan untuk mengidentifikasi kegiatan atau proyek yang memberikan pengembalian lebih tinggi daripada biaya-biaya modalnya. Selain itu EVA merupakan pengukuran yang sangat penting karena dapat digunakan sebagai *signal* terjadinya *financial distress* pada suatu perusahaan (Salmi & Virtanen, 2001). Jika suatu perusahaan tidak dapat memperoleh profit di atas *required of return*, maka EVA akan menjadi negatif, dan akan terjadi *financial distress* bagi perusahaan.

EVA merupakan keuntungan operasional setelah pajak dikurangi dengan biaya modal atau dengan kata lain EVA merupakan pengukuran pendapatan sisa (*residual income*) yang menerangkan biaya modal terhadap laba operasi. Jadi EVA ditentukan oleh dua hal yaitu keuntungan bersih operasional setelah pajak dan tingkat biaya modal. Laba operasi setelah pajak menggambarkan hasil penciptaan *value* dalam perusahaan, sedangkan biaya modal dapat diartikan sebagai pengorbanan yang dikeluarkan dalam proses penciptaan *value* tersebut.

Pengukuran akuntansi tentang kinerja yang disebut *residual income* juga ditentukan sebagai laba operasi dikurangi dengan biaya modal, sedangkan nilai EVA merupakan suatu variasi dari *residual income* dengan beberapa penyesuaian yang diperlukan dalam perhitungan *income* dan *capital*. EVA akan mengukur kinerja perusahaan secara tepat dengan memperhatikan secara adil. Menurut Dwitayanti, 2005 (dalam Rosy, 2010) rumus dalam menghitung EVA, yaitu:

$$\text{EVA} = \text{NOPAT} - \text{Capital Charges}$$

$$\text{EVA} = \text{NOPAT} - (\text{WACC} \times \text{Invested Capital})$$

$$\text{NOPAT} = \text{Laba (Rugi) Usaha} + \text{Beban Bunga}$$

$$\text{WACC} = \{(D \times r_d)(1 - \text{Tax}) + (E \times r_e)\}$$

Dimana :

$$\text{Tingkat Modal dari Hutang (D)} = \frac{\frac{T}{H}}{\frac{T}{H} + \frac{E}{d}} \times 100\%$$

$$\text{Cost of Debt } (r_d) = \frac{\frac{B}{T}}{\frac{B}{T} + \frac{B}{H}} \times 100\%$$

$$T = \frac{\frac{B}{L} + \frac{P}{S_e}}{\frac{B}{L} + \frac{P}{S_e} + \frac{P}{P}} \times 100\%$$

$$\text{Tingkat Modal dari Ekuitas (E)} = \frac{\frac{T}{H}}{\frac{T}{H} + \frac{E}{d}} \times 100\%$$

$$C o E \quad (r_e) = \frac{L}{T} \frac{B}{E} \frac{S}{P} \times 100\%$$

Invested Capital = Total Hutang dan Ekuitas – Hutang Jangka Pendek

b. Manfaat *Economic Value Added* (EVA)

EVA sangat bermanfaat bagi penilaian kinerja perusahaan di mana fokus penilaian kinerja adalah pada penciptaan nilai (*value creation*). Penilaian kinerja dengan menggunakan pendekatan EVA menyebabkan perhatian manajemen sesuai dengan kepentingan pemegang saham. Dengan EVA, para manajer akan berpikir dan juga bertindak seperti halnya pemegang saham, yaitu memilih investasi yang memaksimalkan tingkat pengembalian dan meminimumkan tingkat biaya modal sehingga nilai perusahaan dapat maksimum.

EVA dapat digunakan untuk mengidentifikasi kegiatan atau proyek yang memberikan pengembalian lebih tinggi dari pada biaya modalnya. Kegiatan atau proyek yang memberikan nilai sekarang dari total EVA yang positif menunjukkan bahwa proyek tersebut menciptakan nilai perusahaan. Penggunaan EVA dalam mengevaluasi proyek akan mendorong para manajer untuk selalu melakukan evaluasi atas tingkat risiko proyek yang bersangkutan. Dengan EVA, para manajer harus selalu membandingkan tingkat

pengembalian proyek dengan tingkat biaya modal yang mencerminkan tingkat risiko proyek tersebut.

c. Kelebihan dan Kekurangan *Economic Value Added* (EVA)

1. Kelebihan *Economic Value Added* (EVA)

Economic Value Added (EVA) adalah nilai tambah ekonomis yang diciptakan perusahaan dari kegiatan atau aktivitas manajemen selama periode tertentu. Prinsip *Economic Value Added* (EVA) memberikan sistem pengukuran yang baik untuk menilai perusahaan karena EVA berhubungan langsung dengan nilai pasar sebuah perusahaan. Pihak manajemen perusahaan dapat melakukan banyak hal untuk menciptakan nilai tambah, tetapi pada prinsipnya *Economic Value Added* (EVA) akan meningkat jika manajemen melakukan satu dari tiga hal berikut ini (Mulyadi, 2009):

- a) Bermanfaat sebagai penilai kinerja yang berfokus pada penciptaan nilai (*value creation*), membuat perusahaan lebih memperhatikan struktur modal, dan dapat digunakan untuk mengidentifikasikan kegiatan atau proyek yang memberikan pengembalian lebih tinggi daripada biaya modal.
- b) Manajemen dipaksa untuk mengetahui berapa *the true cost of capital* dari bisnisnya sehingga tingkat pengembalian bersih dari modal yang merupakan hal yang

sesungguhnya menjadi perhatian para investor dapat diperlihatkan secara jelas.

- c) Manajer akan berpikir dan bertindak seperti halnya pemegang saham yaitu memilih investasi yang memaksimumkan tingkat pengembalian dan meminimumkan tingkat biaya modal sehingga nilai perusahaan dapat dimaksimumkan.

2. Kekurangan *Economic Value Added* (EVA)

Dengan berbagai keunggulannya, *Economic Value Added* (EVA) juga mempunyai beberapa kelemahan. Kelemahan *Economic Value Added* (EVA) menurut Utama (1997), sebagai berikut :

- a. Sulit menentukan biaya modal secara objektif. Hal ini disebabkan dana untuk investasi dapat berasal dari berbagai sumber dengan tingkat biaya modal yang berbeda-beda dan bahkan biaya modal mungkin merupakan biaya peluang.
- b. *Economic Value Added* (EVA) terlalu bertumpu pada keyakinan bahwa investor sangat mengandalkan pendekatan fundamental dalam mengkaji dan mengambil keputusan untuk menjual atau membeli saham tertentu, padahal faktor-faktor lain terkadang lebih dominan.
- c. Konsep ini sangat tergantung pada transparansi internal dalam perhitungan EVA secara tepat. Dalam kenyataannya

seringkali perusahaan kurang transparan dalam mengemukakan kondisi internalnya.

d. *Economic Value Added* (EVA) jarang dipakai dalam praktiknya.

e. *Economic Value Added* (EVA) hanya mengukur salah satu keberhasilan bisnis.

Semakin banyak perusahaan yang menggunakan EVA sebagai suatu alat untuk mengukur kinerja perusahaan, khususnya untuk mengukur penciptaan nilai. Perusahaan-perusahaan tersebut percaya bahwa penggunaan EVA akan membuat kepentingan manajer semakin sesuai dengan kepentingan pemilik modal. EVA mengukur besarnya nilai yang diciptakan oleh suatu perusahaan karena berbeda dengan pengukuran akuntansi tradisional, EVA memperhitungkan biaya modal atas investasi yang dilakukan. Dengan diperhitungkannya biaya modal, EVA mengindikasikan seberapa jauh perusahaan telah menciptakan nilai bagi pemilik modal. Namun demikian, dalam praktiknya EVA dapat menimbulkan masalah, terutama karena diperlukannya estimasi atas tingkat biaya modal. Untuk itu dalam menerapkan EVA, kita harus selalu memonitor dan mengevaluasi atas kewajaran tingkat biaya modal.

d. Tolak Ukur *Economic Value Added* (EVA)

Menurut Utama (1997) penilaian EVA dapat dinyatakan sebagai berikut:

- i. Apabila $EVA > 0$, berarti nilai EVA positif yang menunjukkan telah terjadi proses nilai tambah pada perusahaan. Artinya terdapat nilai ekonomis lebih, setelah perusahaan membayarkan semua kewajiban pada para penyandang dana atau kreditur sesuai ekspektasinya.
- ii. Apabila $EVA = 0$, berarti menunjukkan posisi impas atau *Break Even Point*. Tidak ada nilai ekonomis lebih, tetapi perusahaan mampu membayarkan semua kewajibannya pada para penyandang dana atau kreditur sesuai ekspektasinya.
- iii. Apabila $EVA < 0$, maka EVA negatif menunjukkan tidak terjadi proses nilai tambah. Perusahaan tidak mampu membayarkan kewajiban pada para penyandang dana atau kreditur sebagaimana nilai yang diharapkan ekspektasi *return* saham tidak dapat tercapai

Dari uraian di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa pada dasarnya pendekatan EVA berfungsi sebagai berikut:

- a. Indikator tentang adanya penciptaan nilai dari sebuah investasi.
- b. Indikator kinerja sebuah perusahaan dalam setiap kegiatan operasional ekonomisnya.

- c. Pendekatan baru dalam pengukuran kinerja perusahaan dengan memperhatikan secara adil para penyanggah dana atau pemegang saham.

5. *Market Value Added* (MVA)

a. Pengertian *Market Value Added* (MVA)

Market Value Added (MVA) adalah perbedaan antara nilai pasar ekuitas suatu perusahaan dengan nilai buku seperti yang disajikan dalam neraca, nilai pasar bisa dihitung dengan mengalikan harga saham dengan jumlah saham yang beredar. Makin tinggi nilai MVA, makin baik pekerjaan yang telah dilakukan manajemen bagi pemegang saham perusahaan. Dewan direksi sering memperlihatkan MVA ketika memutuskan kompensasi yang layak diterima oleh manajer perusahaan.

Pengukuran MVA menilai dampak tindakan manajer atas kemakmuran pemegang sahamnya sejak perusahaan tersebut berdiri, sementara EVA menilai ketidakefektifan manajer pada perusahaan tersebut (Brighman & Gapenski, 1998).

MVA adalah *market value* (total nilai pasar) semua saham dan hutang perusahaan, yang berarti berapa jumlah nilai pasar yang diperoleh investor jika semua investasinya berupa saham dan obligasi dijual ke pasar finansial dikurangi total modal yang diinvestasikan (berupa ekuitas, laba ditahan, hutang lewat pasar

modal dan hutang terhadap bank). Jika MVA positif berarti manajer berhasil menciptakan nilai tambah bagi perusahaan, sebaliknya jika MVA negatif maka manajer gagal menciptakan nilai tambah bagi perusahaan. Rumus menghitung MVA menurut Brigham dan Houston, 2006 :

$$\text{MVA} = (\text{Harga Saham} \times \text{Jumlah Saham Beredar}) - \text{Total Ekuitas}$$

b. Kelebihan dan Kekurangan *Market Value Added* (MVA)

1. Kelebihan MVA :

MVA merupakan ukuran tunggal dan dapat berdiri sendiri yang tidak membutuhkan analisis *trend* maupun norma industri sehingga bagi pihak manajemen dan penyedia dana akan lebih mudah dalam menilai kinerja perusahaan.

2. Kekurangan MVA :

MVA hanya dapat diaplikasikan pada perusahaan yang sudah *go public* saja.

c. Tolak Ukur *Market Value Added* (MVA)

Penilaian *Market Value Added* (MVA) dapat dinyatakan sebagai berikut :

- i. Bernilai positif (+), berarti pihak manajemen telah mampu meningkatkan kekayaan perusahaan, dapat dikatakan kinerja perusahaan sehat.

- ii. Bernilai negatif (-), berarti pihak manajemen tidak mampu menjaga kekayaan perusahaan atau telah menurunkan kekayaan perusahaan.

6. Pertumbuhan Penjualan

a. Pengertian

Penjualan adalah aktifitas menawarkan berbagai produk yang telah tersedia dengan mencoba meyakinkan dan menggugah calon pembeli agar bersedia membeli produk yang ditawarkan. Menurut Swastha (1990), penjualan adalah bagian dari promosi dan promosi adalah bagian dari pemasaran secara keseluruhan.

Penghasilan merupakan kerangka dasar penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Penghasilan meliputi pendapatan (*revenue*) maupun keuntungan (*gains*). Pendapatan timbul dalam pelaksanaan aktivitas perusahaan yang biasa dan dikenal dengan sebutan yang berbeda seperti penjualan, penghasilan jasa (*fees*), bunga, dividen, *royalty*, dan sewa (IAI, 2002). Penjualan sering disebut dengan hasil penjualan. Menurut Baridwan (1999), hasil penjualan adalah hasil jual kali kuantitatif yang dijual sehingga didalamnya tidak termasuk pajak pertambahan nilai dan juga biaya lainnya tidak termasuk didalam hasil penjualan.

Pertumbuhan penjualan dapat mencerminkan manifestasi keberhasilan investasi periode masa lalu dan dapat dijadikan

sebagai prediksi pertumbuhan dimasa yang akan datang. Pertumbuhan penjualan juga merupakan indikator permintaan dan daya saing perusahaan dalam suatu industri. Laju pertumbuhan suatu perusahaan akan mempengaruhi kemampuan mempertahankan keuntungan dalam mendanai kesempatan-kesempatan pada masa yang akan datang. Apabila pertumbuhan penjualan tinggi, maka mencerminkan pendapatan yang meningkat sehingga pembayaran dividen juga meningkat.

Menurut Indrawati dan Suhendro (2006), pertumbuhan penjualan adalah perubahan total penjualan perusahaan. Pertumbuhan perusahaan akan menimbulkan konsekuensi pada peningkatan investasi atas aktiva perusahaan dan akhirnya membutuhkan penyediaan dana untuk membeli aktiva. Dengan kata lain pertumbuhan perusahaan menimbulkan konsekuensi pada keputusan investasi dan keputusan pembiayaan. Untuk meningkatkan angka pertumbuhan, dilakukan penetapan akan angka jumlah produk atau jasa yang dijual kepada pelanggan. Secara keuangan tingkat pertumbuhan dapat ditentukan dengan mendasarkan pada kemampuan keuangan perusahaan.

Tingkat pertumbuhan yang didasarkan pada kemampuan keuangan dapat dibedakan menjadi dua, yaitu tingkat pertumbuhan atas kekuatan sendiri (*internal growth rate*) dan tingkat pertumbuhan berkesinambungan (*sustainable growth rate*).

Internal growth rate merupakan tingkat pertumbuhan maksimum yang dapat dicapai perusahaan tanpa membutuhkan dana eksternal atau tingkat pertumbuhan yang hanya dipicu oleh tambahan atas laba ditahan. *Sustainable growth rate* merupakan tingkat pertumbuhan maksimum yang dapat dicapai perusahaan tanpa melakukan pembiayaan modal, tetapi dengan memelihara perbandingan antara hutang dengan modal.

Menurut Ratnawati (2007), pertumbuhan penjualan berkelanjutan adalah tingkat dimana penjualan perusahaan dapat tumbuh tergantung pada bagaimana dukungan aset terhadap peningkatan penjualan. Selain melalui tingkat penjualan, pertumbuhan perusahaan dapat juga diukur dari pertumbuhan aset. Sedangkan Murni dan Andriana (2007) menyatakan, pendekatan pertumbuhan perusahaan merupakan suatu komponen untuk menilai prospek perusahaan dimasa yang akan datang. Dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan perusahaan merupakan komponen untuk menilai prospek perusahaan pada masa yang akan datang dan diukur berdasarkan perubahan total penjualan perusahaan. Sehingga cara yang dilakukan untuk mengetahui pertumbuhan penjualan dihitung dengan rumus (Deitiana, 2011):

$$\text{Pertumbuhan Penjualan} = \frac{S_t - S_{t-1}}{S_{t-1}}$$

Dimana :

S_t = Penjualan pada tahun ke-t

S_{t-1} = Penjualan pada tahun sebelumnya

b. Empat Tahap Daur yang Memengaruhi Pertumbuhan Penjualan

Bisnis atau produk dengan pertumbuhan tinggi dan pangsa pasar yang tinggi seringkali memerlukan investasi besar untuk mendanai pertumbuhan yang cepat. Pertumbuhan penjualan suatu produk sangat tergantung dari daur hidup produk. Menurut Kotler & Armstrong (1997), ada empat tahap daur hidup yang mempengaruhi pertumbuhan penjualan, yaitu sebagai berikut :

1. Tahap introduksi, tahap ini mulai ketika produk baru pertama kali diluncurkan. Hal ini membutuhkan waktu dan pertumbuhan penjualan cenderung lambat. Dalam tahap ini jika dibandingkan dengan tahap-tahap yang lain perusahaan masih merugi atau ber laba kecil karena penjualan yang lambat dan biaya disetor serta promosi yang tinggi.
2. Tahap pertumbuhan, pada tahap ini pertumbuhan penjualan meningkat dengan cepat, laba meningkat karena biaya promosi dibagi volume penjualan yang tinggi dan juga karena biaya produksi per unit turun.
3. Tahap menjadi dewasa, tahap dewasa ini berlangsung lebih lama daripada tahap sebelumnya dan memberikan tantangan kuat bagi manajemen pemasaran. Penurunan pertumbuhan penjualan menyebabkan banyak produsen mempunyai banyak produk untuk dijual.

4. Tahap penurunan, penurunan penjualan karena berbagai alasan, termasuk kemajuan teknologi, selera konsumen berubah dan meningkatnya persaingan ketika penjualan dan laba menurun, beberapa perusahaan yang masih bertahan dapat mengurangi macam produk yang ditawarkan.

Kebanyakan diskusi tentang daur hidup produk menggambarkan sejarah penjualan produk tertentu. Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan penjualan suatu produk dari emiten tergantung dari daur hidup produk. Pertumbuhan penjualan merupakan perubahan penjualan per tahun. Jika pertumbuhan penjualan per tahun meningkat, investor akan percaya terhadap emiten bahwa emiten akan memberikan keuntungan dimasa depan.

B. Penelitian yang Relevan

Beberapa penelitian terdahulu tentang *Economic Value Added*, *Market Value Added*, Pertumbuhan Penjualan, dan Indeks Harga Saham Individual, sebagai berikut :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Rosy (2010) dengan judul “Pengaruh *Economic Value Added* (EVA) dan *Market Value Added* (MVA) terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sektor LQ45 di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2008”. Pengaruh *Economic Value Added* (EVA) dan *Market Value Added* (MVA) terhadap harga saham melalui

pengujian statistik uji F (ANOVA) menunjukkan bahwa *Economic Value Added* (EVA) dengan *Market Value Added* (MVA) secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap harga saham. Uji T, menunjukkan bahwa secara parsial *Economic Value Added* (EVA) tidak berpengaruh terhadap harga saham, sedangkan *Market Value Added* (MVA) terhadap harga saham terdapat pengaruh positif secara parsial. Pada uji statistik regresi linier berganda menunjukkan bahwa *Economic Value Added* (EVA) tidak memengaruhi harga saham, tetapi yang memengaruhi harga saham adalah *Market Value Added* (MVA), sedangkan untuk uji statistik korelasi menunjukkan bahwa *Economic Value Added* (EVA) tidak memiliki hubungan dengan harga saham, sedangkan *Market Value Added* (MVA) memiliki hubungan dengan harga saham.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Deitiana (2011) dengan judul “Pengaruh Rasio Keuangan, Pertumbuhan Penjualan, dan Dividen terhadap Harga Saham”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap harga saham, sedangkan likuiditas dan pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap harga saham.
3. Penelitian yang dilakukan Handono (2011) dengan judul “Analisis Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Indeks Harga Saham Individu (Studi Kasus pada Delapan Bank Terbesar)”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ROE dan LDR tidak berpengaruh signifikan

terhadap IHSG8, sedangkan EPS dan BOPO berpengaruh positif dan signifikan terhadap IHSG8.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Savitri (2013) dengan judul “Pengaruh *Earnings Per Share*, *Price Earnings Ratio*, *Return On Assets*, *Debt To Equity Ratio*, dan *Market Value Added* terhadap Harga Saham dalam Kelompok *Jakarta Islamic Index*”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Earnings Per Share*, *Price Earnings Ratio*, dan *Market Value Added* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, sedangkan *Return On Assets* dan *Debt To Equity Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
5. Penelitian yang dilakukan oleh Rahayu dan Dana (2016) dengan judul “Pengaruh EVA, MVA, dan Likuiditas terhadap Harga Saham pada Perusahaan *Food and Beverages*”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa EVA berpengaruh negatif terhadap harga saham pada perusahaan *Food and Beverages*, sedangkan MVA dan likuiditas berpengaruh positif terhadap harga saham pada perusahaan *Food and Beverages*.

C. Kerangka Pikir

1. Pengaruh *Economic Value Added* (EVA) terhadap Indeks Harga Saham Individual (IHSI)

EVA dapat digunakan sebagai alat untuk menilai suatu perusahaan.

EVA tidak hanya dapat digunakan pada periode saat ini saja melainkan

dapat mencakup pada periode yang akan datang. Perusahaan dikatakan mampu menciptakan nilai tambah apabila perusahaan tersebut mampu memberikan pengembalian atas pemodal lebih besar dari yang pemodal harapkan. Pemodal mengorbankan peluang investasi dananya di perusahaan lain ketika menanamkan modal pada perusahaan. *Return* yang dapat diperoleh dari tempat lain atas investasi dengan tingkat risiko yang sama mencerminkan biaya dari modal ekuitas. Ketika EVA bernilai positif, maka terdapat nilai tambah yang ekonomis bagi perusahaan, hal tersebut akan menarik para pemodal untuk berinvestasi pada perusahaan. Tingginya minat pemodal untuk menginvestasikan dananya akan menyebabkan permintaan saham perusahaan tersebut meningkat. Jika harga saham perusahaan meningkat maka indeks harga saham individualnya juga meningkat, karena dalam menentukan indeks harga saham individual membutuhkan harga saham. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa *economic value added* berpengaruh positif terhadap indeks harga saham individual.

2. Pengaruh *Market Value Added* (MVA) terhadap Indeks Harga Saham Individual (IHSI)

Market Value Added atau nilai pasar didefinisikan sebagai harga saham yang terjadi di bursa efek pada waktu tertentu yang dilakukan oleh pelaku pasar (Wisayang, 2009). *Market Value Added* ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham di pasar bursa efek. *Market Value Added* digunakan untuk mengukur nilai dari perusahaan yang

menyebabkan investor ingin menanamkan dananya pada surat berharga.

Market Value Added (MVA) adalah perbedaan antara nilai pasar dari perusahaan dengan total modal kedalam perusahaan. Nilai pasar dari perusahaan adalah “*enterprise value*” dari perusahaan yang bersangkutan dimana merupakan hasil jumlah seluruh nilai pasar yang diklaim oleh pihak lain terhadap perusahaan pada suatu waktu tertentu. Total modal adalah seluruh dana yang dikeluarkan investor (pemodal) pada perusahaan pada suatu waktu tertentu. *Market value added* yang memiliki nilai nol atau negatif sangat tidak diharapkan oleh investor, sebaliknya *Market value added* yang memiliki nilai positif sangat diharapkan bagi investor. Jika *Market Value Added* (MVA) sebuah perusahaan positif, maka perusahaan tersebut mendapatkan kenaikan nilai perusahaan seperti yang diharapkan oleh pemodal. Selain itu *Market value added* yang positif akan mendorong investor untuk membeli saham karena investor mengharapkan kesejahteraan dari perusahaan. *Market value added* yang tinggi menunjukkan nilai harga saham yang tinggi. Selain itu harga saham yang tinggi maka menggambarkan bahwa indeks harga saham individualnya juga tinggi. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa *market value added* berpengaruh positif terhadap indeks harga saham individual.

3. Pengaruh Pertumbuhan Penjualan terhadap Indeks Harga Saham Individual (IHSI)

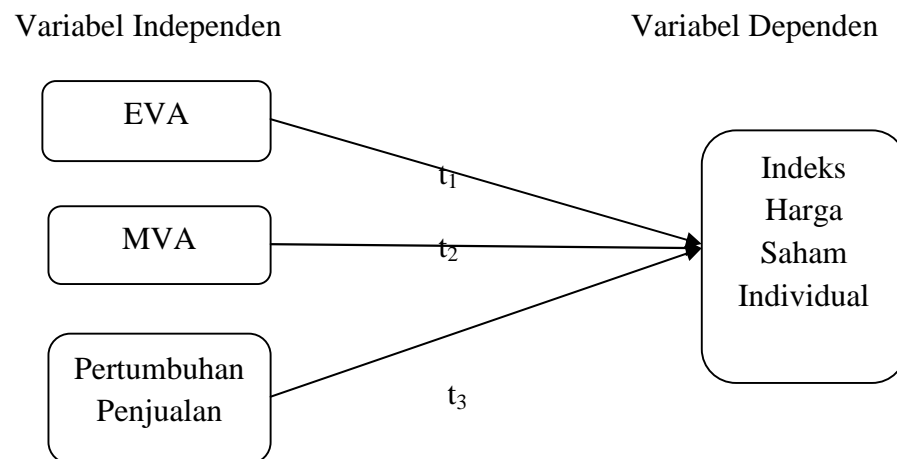
Pertumbuhan penjualan menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mendistribusikan hasil produksinya kepada pelanggan. Hal tersebut menunjukkan masih besarnya respon pelanggan terhadap produk yang di tawarkan, sehingga perusahaan memiliki kesempatan untuk meningkatkan keuntungan di masa datang. Perusahaan yang memiliki tingkat pertumbuhan penjualan yang tinggi akan membutuhkan lebih banyak investasi pada berbagai elemen aset, baik aset tetap maupun aset lancar. Pertumbuhan perusahaan pada dasarnya dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu faktor eksternal, internal, dan pengaruh iklim industri lokal. Perusahaan dengan tingkat pertumbuhan yang tinggi, sebaiknya menggunakan ekuitas sebagai sumber pembiayaannya agar tidak terjadi biaya keagenan (*agency cost*) antara pemegang saham dengan manajemen perusahaan, sedangkan perusahaan dengan tingkat pertumbuhan penjualan yang rendah, menggunakan hutang sebagai sumber pembiayaannya karena penggunaan hutang akan mengharuskan perusahaan tersebut membayar bunga secara teratur.

Pertumbuhan penjualan mencerminkan prospek perusahaan di masa depan. Apabila perusahaan memiliki keuntungan yang meningkat, maka pertumbuhan penjualan pun ikut meningkat dan kinerja perusahaan semakin baik dari tahun ke tahun. Dengan

demikian juga akan berdampak pada harga saham yang kemungkinan akan naik karena pada dasarnya harga saham dipengaruhi oleh keuntungan di masa yang akan datang. Oleh karena itu, dengan meningkatnya pertumbuhan penjualan para investor tertarik untuk membeli saham tersebut sehingga harga saham akan terus meningkat. Apabila harga saham perusahaan meningkat maka indeks harga saham individualnya juga meningkat. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh positif terhadap indeks harga saham individual.

D. Paradigma Penelitian

Berdasarkan beberapa uraian di atas maka pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen dapat digambarkan dalam model paradigma seperti pada gambar dibawah ini :



Gambar 1. Paradigma Penelitian

Keterangan:

t_1, t_2, t_3 : Uji t hitung (pengujian parsial)

E. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Hipotesis dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

H₁: *Economic Value Added* (EVA) berpengaruh positif terhadap indeks harga saham individual.

H₂: *Market Value Added* (MVA) berpengaruh positif terhadap indeks harga saham individual.

H₃: Pertumbuhan Penjualan berpengaruh positif terhadap indeks harga saham individual.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan variabel terikat (dependen) dan variabel bebas (independen). Variabel terikat merupakan variabel yang dijelaskan oleh variabel bebas, sedangkan variabel bebas merupakan variabel yang dapat memengaruhi variabel terikat. Dilihat dari data yang diperoleh, penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif karena mengacu pada perhitungan yang berupa angka-angka. Jenis hubungan dalam penelitian ini adalah hubungan sebab akibat karena bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Variabel penelitian ini meliputi variabel dependen dan independen.

1. Variabel Dependen (Y) adalah variabel terikat yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independen. Dalam penelitian ini variabel dependen adalah Indeks Harga Saham Individual.
2. Variabel Independen (X) merupakan variabel bebas yang tidak dipengaruhi maupun tidak tergantung oleh variabel lain. Dalam penelitian ini variabel independen atau variabel bebas, yaitu :

- a. *Economic Value Added* (X_1)

Economic Value Added adalah metode manajemen keuangan untuk mengukur laba ekonomi dalam suatu perusahaan yang menyatakan bahwa kesejahteraan hanya dapat tercipta manakala perusahaan mampu memenuhi semua biaya operasi dan biaya modal (Tunggal, 2001).

b. *Market Value Added* (X_2)

Menurut Steward (dalam Rahayu, 2007), *Market Value Added* adalah suatu pengukuran kinerja yang tepat untuk menilai sukses tidaknya perusahaan dalam menciptakan kekayaan bagi pemiliknya.

c. Pertumbuhan Penjualan (X_3)

Menurut Indrawati dan Suhendro (2006), pertumbuhan penjualan adalah perubahan total penjualan perusahaan. Pertumbuhan perusahaan akan menimbulkan konsekuensi pada peningkatan investasi atas aktiva perusahaan dan akhirnya membutuhkan penyediaan dana untuk membeli aktiva.

B. Definisi Operasional Variabel

Objek penelitian dibagi menjadi variabel dependen dan independen.

1. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu indeks harga saham individual. Menurut Tandelilin (2007), harga saham merupakan harga yang terjadi dipasar saham, yang akan sangat berarti bagi perusahaan karena harga tersebut menentukan besarnya nilai perusahaan. Indeks harga saham individual hanya menunjukkan perubahan harga saham suatu perusahaan. Indeks harga saham individual mempunyai fungsi untuk mengukur kinerja suatu saham

tertentu terhadap harga dasarnya. Perhitungan indeks harga saham individual dilakukan dengan rumus (Samsul, 2006) :

$$\text{IHSI} = \frac{\text{Harga Pasar per unit}}{\text{Harga Dasar per unit}} \times \text{Nilai Indeks}$$

2. Variabel Independen

Variabel independen merupakan variabel yang diduga berpengaruh terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini variabel independennya sebagai berikut :

a. *Economic Value Added* (X_1)

Economic Value Added (EVA) adalah ukuran kinerja keuangan yang lebih mampu menangkap laba ekonomis perusahaan yang sebenarnya daripada ukuran-ukuran lain. *Economic Value Added* (EVA) juga merupakan ukuran kinerja yang secara langsung berhubungan dengan kekayaan pemegang saham dari waktu ke waktu (Trihastuti, 2009). Menurut Dwitayanti (2005) (dalam Rosy, 2010) langkah-langkah menghitung *Economic Value Added* (EVA):

1. Menghitung NOPAT (*Net Operating After Tax*)

Rumus :

$$\text{NOPAT} = \text{Laba (rugi) Usaha} + \text{Beban Bunga}$$

Definisi :

Laba usaha adalah laba operasi perusahaan dari suatu *current operating* yang merupakan laba sebelum bunga. Beban bunga yang digunakan dalam perhitungan EVA adalah pengorbanan

yang dikeluarkan oleh perusahaan dalam penciptaan nilai tersebut.

2. Menghitung *Invested Capital*

Rumus :

Invested Capital = Total Hutang dan Ekuitas – Hutang Jangka Pendek

Definisi :

Total hutang dan ekuitas menunjukkan beberapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan utang. Pinjaman jangka pendek tanpa bunga merupakan pinjaman yang digunakan perusahaan yang pelunasan maupun pembayarannya akan dilakukan dalam jangka pendek (satu tahun sejak tanggal neraca) dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki perusahaan, dan atas pinjaman itu tidak dikenai bunga, seperti hutang usaha, hutang pajak, biaya yang masih harus dibayar, dan lain-lain.

3. Menghitung WACC (*Weighted Average Cost of Capital*)

Rumus :

$$WACC = [(D \times r_d) (1 - Tax) + (E \times r_e)]$$

Dimana :

Biaya modal suatu perusahaan tergantung tidak hanya pada biaya hutang dan pembiayaan ekuitas, tetapi juga seberapa banyak dari masing-masing itu dimiliki oleh struktur modal.

Hubungan ini digabungkan dalam biaya modal rata-rata tertimbang (WACC), karena perusahaan memiliki struktur modal optimal yang merupakan perpaduan antara hutang saham preferen. WACC mencerminkan rata-rata biaya modal di masa yang akan datang, maka untuk perhitungan WACC perlu dipertimbangkan biaya modal setiap komponen.

Dalam menghitung WACC suatu perusahaan harus mengetahui sebagai berikut:

$$\text{Tingkat Modal (D)} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Hutang dan Ekuitas}} \times 100\%$$

$$\text{Cost of Debt } (r_d) = \frac{B}{T + B} \times 100\%$$

$$\text{Tingkat Modal dari Ekuitas (E)} = \frac{\text{Total Ekuitas}}{\text{Total Hutang dan Ekuitas}} \times 100\%$$

$$\text{Cost of Equity } (r_e) = \frac{L + B + S + P}{T + B + S + P} \times 100\%$$

$$\text{Tingkat Pajak } (T) = \frac{\text{Beban Pajak}}{\text{Laba Bersih Sebelum Pajak}} \times 100\%$$

Keterangan :

- Tingkat modal (D) adalah perbandingan antara total hutang dengan total hutang dan ekuitas, seperti yang disajikan didalam neraca.
- Cost of debt* (r_d) adalah besarnya tingkat keuntungan yang diminta oleh kreditor atau tingkat bunga yang harus dibayar

oleh perusahaan terhadap modal pinjaman yang dilakukan perusahaan.

- c. Tingkat modal dari ekuitas (E) adalah perbandingan antara total ekuitas dengan total hutang dan ekuitas, seperti yang disajikan didalam neraca.
- d. *Cost of equity* (r_e) adalah biaya yang timbul karena pemenuhan kebutuhan modal yang diperoleh dari laba ditahan. Biaya ekuitas adalah biaya laba ditahan dibagi total ekuitas.
- e. Tingkat pajak (*Tax*) adalah pengorbanan yang dikeluarkan oleh perusahaan dalam penciptaan nilai. Tingkat pajak adalah beban pajak dibagi dengan laba bersih sebelum pajak.

4. Menghitung *Capital Charges*

Rumus :

$$\text{Capital Charges} = \text{WACC} \times \text{Invested Capital}$$

5. Menghitung *Economic Value Added* (EVA)

Rumus :

$$\text{EVA} = \text{NOPAT} - \text{Capital Charges}$$

atau

$$\text{EVA} = \text{NOPAT} - (\text{WACC} \times \text{Invested Capital})$$

b. *Market Value Added* (X_2)

Market Value Added (EVA) adalah perbedaan antara nilai pasar dari perusahaan dengan total investasi modal kedalam

perusahaan. Menurut Brigham dan Houston (2006) *Market Value Added* (EVA) harus positif, maka *Market Value Added* (EVA) dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$MVA = (\text{Harga Saham} \times \text{Jumlah Saham Beredar}) - \text{Total Ekuitas}$$

c. Pertumbuhan Penjualan (X_3)

Menurut Indrawati dan Suhendro (2006), pertumbuhan penjualan adalah perubahan total penjualan perusahaan.

Pertumbuhan penjualan dihitung dengan rumus (Deitiana, 2011):

$$\text{Pertumbuhan Penjualan} = \frac{S_t - S_{t-1}}{S_{t-1}}$$

Dimana :

$Sales_t$ = Penjualan pada tahun ke-t

$Sales_{t-1}$ = Penjualan pada tahun sebelumnya

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan yang dilakukan pada perusahaan jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan periode tahun 2012-2014. Data tersebut diperoleh dari situs resmi BEI, yaitu www.idx.co.id, kantor pusat informasi pasar modal, dan berbagai sumber-sumber lain yang dapat mendukung penelitian ini. Pengambilan serta pengelolaan data direncanakan pada bulan Mei 2016 sampai Agustus 2016.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah totalitas semua nilai yang mungkin, hasil menghitung ataupun pengukuran, kuantitatif maupun kualitatif mengenai karakteristik tertentu dari semua anggota kumpulan yang lengkap dan jelas yang ingin dipelajari sifat-sifatnya (Sudjana, 2006). Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan jasa yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2012-2014.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang diteliti (Arikunto, 1996). Sampel dalam penelitian ini diambil dengan metode *purposive sampling* dengan kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan yang termasuk dalam perusahaan jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode penelitian yaitu 2012-2014.
2. Perusahaan yang memiliki kenaikan pendapatan.
3. Perusahaan tidak mengalami kerugian selama periode penelitian.
4. Laporan keuangan perusahaan menggunakan satuan rupiah.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh melalui 2 cara, yaitu :

1. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subjek penelitian. Ketika menggunakan studi dokumentasi untuk pengumpulan data, maka peneliti dapat menggunakan data yang ada dengan hanya membuat salinan atau menggandakannya, yaitu berupa laporan keuangan perusahaan jasa yang berasal dari website BEI www.idx.co.id serta dari berbagai sumber-sumber lain yang dapat mendukung penelitian ini.

2. Penelitian Kepustakaan

Metode kepustakaan dilakukan dengan cara mengumpulkan bahan atau data yang berhubungan dengan objek yang akan diteliti. Metode ini dapat dilakukan dengan cara mengkaji, mempelajari serta menelaah berbagai macam literatur seperti jurnal, buku, artikel, dan berbagai sumber tertulis lainnya yang berkaitan dengan objek yang diteliti.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda, yaitu analisis regresi yang mampu menjelaskan hubungan antara variabel terikat (dependen) dengan variabel bebas (independen) yang lebih dari satu (Sugiyono, 2015). Sebelum analisis regresi berganda dilakukan, maka diperlukan uji asumsi klasik untuk memastikan apakah tidak terdapat masalah normalitas, multikolinieritas,

autokorelasi, dan heteroskedastisitas. Jika semua uji terpenuhi maka model analisis layak untuk digunakan.

1. Uji Asumsi Klasik

Pengujian terhadap asumsi klasik yang akan dilakukan meliputi :

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel independen dan dependen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model yang paling baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal. Normalitas data dapat dideteksi dengan melihat bentuk kurva histogram dengan kemiringan seimbang ke kiri dan ke kanan dan berbentuk seperti lonceng atau dengan melihat titik-titik data yang menyebar di sekitar garis diagonal dan searah mengikuti garis diagonal dari gambar *Normal P-Plot* (Ghozali, 2011).

Uji normalitas data dalam penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* menggunakan bantuan SPSS untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak dilihat pada baris *Asymp. Sig (2-tailed)*. Uji *Kolmogorov-Smirnov* dilakukan dengan kriteria penilaian uji sebagai berikut :

- 1) Jika signifikansi hasil hitungan data (Sig) > 5%, data berdistribusi normal.
- 2) Jika signifikansi hasil hitungan data (Sig) < 5%, data berdistribusi tidak normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji ini digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Jika terjadi korelasi, maka dikatakan terdapat masalah multikolinearitas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel independen. Pengujian terhadap ada tidaknya multikolinearitas dilakukan dengan metode VIF (*Variance Inflation Factor*) dengan ketentuan :

- a. Bila $VIF > 10$ terdapat masalah multikolinearitas
- b. Bila $VIF < 10$ tidak terdapat masalah multikolinearitas

c. Uji Autokorelasi

Uji asumsi autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (Ghozali, 2011). Model regresi yang baik, tidak terjadi autokorelasi.

Untuk mendiagnosis adanya autokorelasi dalam suatu model regresi, maka dilakukan pengujian terhadap nilai uji *Durbin Watson*. Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini adalah :

H_0 : tidak ada autokorelasi ($r=0$)

H_a : ada autokorelasi ($r \neq 0$)

Berdasarkan tes *Durbin Watson*, pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi berdasarkan pada ketentuan :

Tabel 1. Pengambilan keputusan Uji**Autokorelasi**

Ho (Hipotesis nol)	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < dl$
Tidak ada autokorelasi positif	<i>No Decision</i>	$dl \leq d \leq du$
Tidak ada autokorelasi negatif	Tolak	$4 - dl < d < 4$
Tidak ada autokorelasi negatif	<i>No Decision</i>	$4 - du \leq d \leq 4 - dl$
Tidak ada autokorelasi positif atau negatif	Terima	$du < d < 4 - du$

Sumber : Ghozali (2011)

d. Uji Heterokedastisitas

Heteroskedastisitas adalah variabel pengganggu dimana memiliki varian yang berbeda dari satu observasi ke observasi lainnya atau varian antar variabel independen tidak sama, hal ini melanggar asumsi homokedastisitas yaitu setiap variabel penjelas memiliki varian yang sama (konstan). Uji heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan Uji *Glejser*, yaitu dengan melihat nilai signifikansi diatas tingkat $\alpha = 5\%$, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengandung adanya heteroskedastisitas (Ghozali, 2011).

Keputusan terjadi atau tidaknya heteroskedastisitas pada model regresi linier adalah dengan melihat Nilai Prob. *F-statistic* (F hitung). Apabila nilai Prob. F hitung lebih besar dari tingkat $\alpha = 0,05$

(5%) maka H_0 diterima yang artinya tidak terjadi heteroskedastisitas, sedangkan apabila nilai Prob. F hitung lebih kecil dari tingkat 0,05 (5%), maka H_0 ditolak yang artinya terjadi heteroskedastisitas.

2. Analisis Multivariat (Regresi Linier Berganda)

Penelitian ini menggunakan analisis linier berganda karena terdapat satu variabel terikat dan lebih dari satu variabel bebas. Analisis regresi berganda bertujuan untuk mengetahui kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih. Selain itu, analisis regresi berganda menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen. Adapun model regresi dalam penelitian ini sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y	= Indeks Harga Saham Individual
α	= Konstanta
$\beta_{1,2,3}$	= Koefisien regresi
X_1	= Variabel independen (<i>Economic Value Added</i>)
X_2	= Variabel independen (<i>Market Value Added</i>)
X_3	= Variabel independen (Pertumbuhan Penjualan)
e	= <i>Error Term</i>

3. Pengujian Hipotesis

Adapun pengujian hipotesis dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

a. Uji Hipotesis Parsial (uji t)

Keterandalan regresi berganda sebagai alat estimasi sangat ditentukan oleh signifikansi parameter-parameter yang dalam hal ini adalah koefisien regresi. Uji t digunakan untuk menguji koefisien regresi secara parsial dari variabel independensinya.

Apabila nilai prob. t hitung (ditunjukkan pada Prob.) lebih kecil dari tingkat kesalahan 0,05 (yang telah ditentukan), maka dapat dikatakan bahwa variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikatnya, sedangkan apabila nilai prob. t hitung lebih besar dari tingkat kesalahan 0,05 maka dapat dikatakan bahwa variabel bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikatnya.

Hipotesis dalam penelitian sebagaimana telah dijelaskan diatas dirumuskan sebagai berikut :

1. Pengaruh *Economic Value Added* (X_1) terhadap Indeks Harga Saham Individual (Y).

$H_{01} : \beta_1 < 0$, maka *economic value added* tidak berpengaruh positif terhadap indeks harga saham individual.

$H_{a1} : \beta_1 > 0$, maka *economic value added* berpengaruh positif terhadap indeks harga saham individual.

2. Pengaruh *Market Value Added* (X_2) terhadap Indeks Harga Saham Individual (Y).

$H_{02} : \beta_2 < 0$, maka *market value added* tidak berpengaruh positif terhadap indeks harga saham individual.

$H_{a2} : \beta_2 > 0$, maka *market value added* berpengaruh positif terhadap indeks harga saham individual.

3. Pengaruh Pertumbuhan Penjualan (X_3) terhadap Indeks Harga Saham Individual (Y).

$H_{03} : \beta_3 < 0$, maka pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh positif terhadap indeks harga saham individual.

$H_{a3} : \beta_3 > 0$, maka pertumbuhan penjualan berpengaruh positif terhadap indeks harga saham individual.

b. Uji Hipotesis Simultan (uji F)

Menguji keberartian regresi ganda dengan uji F. Uji F-statistik digunakan untuk menguji besarnya pengaruh dari seluruh variabel independen secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen. Langkah-langkah pengujiannya adalah sebagai berikut :

1. Membuat formula uji hipotesis

a. $H_{03} : \beta_1, \beta_2, \beta_3 = 0$ maka tidak ada pengaruh *economic value added*, *market value added*, dan

pertumbuhan penjualan secara simultan terhadap indeks harga saham individual.

- b. $H_{a3} : \beta_1, \beta_2, \beta_3 \neq 0$ maka terdapat pengaruh *economic value added*, *market value added*, dan pertumbuhan penjualan secara simultan terhadap indeks harga saham individual.

2. Membuat keputusan uji F_{hitung} dengan ketentuan sebagai berikut :

- a. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak (ada pengaruh signifikan).
- b. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima (tidak ada pengaruh signifikan).
- c. Jika keputusan signifikan lebih besar dari 5% maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima, sebaliknya H_1 ditolak.
- d. Jika keputusan signifikan lebih kecil dari 5% maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak, sebaliknya H_1 diterima.

c. Koefisien Detreminasi (*Adjusted R-Square*)

Koefisien determinasi menjelaskan variasi pengaruh variabel-variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Atau dapat pula dikatakan sebagai proporsi pengaruh seluruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Nilai koefisien determinasi dapat diukur

oleh nilai *R-Square* atau *Adjusted R-Square*. *R-Square* digunakan pada saat variabel bebas hanya 1 saja (biasa disebut dengan Regresi Linier Sederhana), sedangkan *Adjusted R-Square* digunakan pada saat variabel bebas lebih dari satu.

Nilai *Adjusted R-Square* digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan variabel bebas yang diteliti terhadap variabel terikat. Jika *Adjusted R-Square* semakin besar (mendekati satu), maka sumbangan variabel bebas terhadap variabel terikat semakin besar. Sebaliknya apabila *Adjusted R-Square* semakin kecil (mendekati nol), maka besarnya sumbangan variabel bebas terhadap variabel terikat semakin kecil. Jadi besarnya *Adjusted R-Square* berada diantara 0 – 1 atau $0 < \textit{Adjusted R-Square} < 1$.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Statistik Deskriptif Data Penelitian

Penelitian yang dilakukan bertujuan untuk menganalisis pengaruh tingkat *Economic Value Added*, *Market Value Added* dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Indeks Harga Saham Individual pada perusahaan Jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2012-2014. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data diperoleh dari laporan keuangan yang bersumber dari kantor BEI dan bisa diakses melalui www.idx.co.id. Populasi yang digunakan adalah perusahaan Jasa tahun 2012 sampai dengan 2014. Teknik yang digunakan untuk pengambilan sampel dalam penelitian menggunakan *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel dengan kriteria tertentu yang sudah ditentukan sebelumnya. Kriteria yang digunakan dalam pengambilan sampel penelitian ini sebagai berikut:

1. Perusahaan yang termasuk dalam perusahaan jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode penelitian yaitu 2012-2014.
2. Perusahaan yang memiliki kenaikan pendapatan.
3. Perusahaan tidak mengalami kerugian selama periode penelitian.
4. Laporan keuangan perusahaan menggunakan satuan rupiah.

Setelah dilakukan pengolahan data dan dilakukan uji statistik menggunakan SPSS 16, maka hasil statistik yang diperoleh dari data variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Data Statistik Deskriptif

Variabel	N	Min	Max	Mean	SD
EVA	99	-6.566.880.764.343,44	13.577.948.398.996,10	528.353471.992,54	1.980.286.400.672,00
MVA	99	-55.752.000.774.000,00	173.787.790.717.400,00	4.441.883.130.402,17	18.890.809.259.592,00
PP	99	0,02	3,05	0,30	0,35
IHSI	99	20,83	52.500,00	2.097,37	5.691,71

Sumber: Lampiran 7, halaman 123

Hasil analisis deskriptif tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Indeks Harga Saham Individual

Berdasarkan uji deskriptif pada tabel 2 dapat diketahui bahwa nilai minimum Indeks Harga Saham Individual sebesar 20,83 dan nilai maksimum 52.500,00. Hasil tersebut menunjukkan bahwa besarnya Indeks Harga Saham Individual yang menjadi sampel penelitian ini berkisar antara 20,83 sampai 52.500,00 dengan rata-rata sebesar 2.097,37 dan standar deviasi sebesar 5.691,71.

2. *Economic Value Added*

Berdasarkan uji deskriptif pada tabel 2 di atas dapat diketahui bahwa nilai minimum *Economic Value Added* sebesar -6.566.880.764.343,44 dan nilai maksimum 13.577.948.398.996,10. Hasil tersebut menunjukkan bahwa besarnya *Economic Value Added* yang menjadi sampel penelitian ini berkisar antara -6.566.880.764.343,44 sampai 13.577.948.398.996,10

dengan rata-rata sebesar 528.353.471.992,54 dan standar deviasi sebesar 1.980.286.400.672,00.

3. *Market Value Added*

Berdasarkan uji deskriptif pada tabel 2 dapat diketahui bahwa nilai minimum *Market Value Added* sebesar -55.752.000.774.000,00; dan nilai maksimum 173.787.790.717.400,00. Hasil tersebut menunjukkan bahwa besarnya *Market Value Added* yang menjadi sampel penelitian ini berkisar antara -55.752.000.774.000,00 sampai 173.787.790.717.400,00 dengan rata-rata sebesar 4.441.883.130.402,17 dan standar deviasi sebesar 18.890.809.259.592,00.

4. Pertumbuhan Penjualan

Berdasarkan uji deskriptif pada tabel 2 dapat diketahui bahwa nilai minimum Pertumbuhan Penjualan sebesar 0,02; dan nilai maksimum 3,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa besarnya Pertumbuhan Penjualan yang menjadi sampel penelitian ini berkisar antara 0,02 sampai 3,05 dengan rata-rata sebesar 0,30 dan standar deviasi sebesar 0,35.

B. Hasil Penelitian

1. Uji Asumsi Klasik

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh tingkat *Economic Value Added*, *Market Value Added* dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Indeks Harga Saham Individual pada perusahaan Jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2012-2014. Sebelum dilakukan analisis

regresi akan dilakukan uji asumsi klasik. Pengujian asumsi klasik merupakan syarat utama dalam persamaan regresi, maka harus dilakukan pengujian terhadap 4 asumsi klasik berikut ini: (1) data berdistribusi normal, (2) tidak terdapat autokorelasi, (3) tidak terdapat multikolinearitas antar variabel independen, dan (4) tidak terdapat heteroskedastisitas. Hasil uji asumsi klasik disajikan sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui sebaran data variabel penelitian berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas menggunakan teknik analisis *Kolmogorov-Smirnov* dan untuk perhitungannya menggunakan program SPSS 16 *for windows*. Hasil uji normalitas pada penelitian ini disajikan berikut.

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

	<i>Unstandardized Residual</i>	Kesimpulan
<i>Kolmogorov-Smirnov Z</i>	0,883	
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>	0,417	Berdistribusi Normal

Sumber: Lampiran 8, halaman 124

Hasil uji normalitas variabel penelitian menunjukkan bahwa hasil output SPSS besarnya nilai *Kolmogorov-Smirnov Z* adalah 0,883 dan residual mempunyai nilai signifikansi sebesar 0,417 lebih besar dari 0,05 pada ($\text{sig} > 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa residual berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui apakah ada korelasi antar variabel bebas (independen). Untuk pengujian ini digunakan fasilitas uji *Variance Inflation Factor* (VIF) yang terdapat dalam program SPSS versi 16. Analisis regresi berganda dapat dilanjutkan apabila nilai VIF-nya kurang dari 10 dan nilai *tolerance*-nya di atas 0,1. Hasil uji multikolinearitas dengan program SPSS 16 disajikan pada tabel 4 berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	<i>Tolerance</i>	VIF	Kesimpulan
<i>EVA</i>	0,584	1,712	Tidak terdapat multikolinieritas
<i>MVA</i>	0,584	1,711	Tidak terdapat multikolinieritas
PP	0,999	1,001	Tidak terdapat multikolinieritas

Sumber: Lampiran 9, halaman 125

Tabel 4 menunjukkan bahwa semua variabel bebas mempunyai nilai toleransi di atas 0,1 dan nilai VIF di bawah 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi pada penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya) (Ghozali, 2011).

Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Alat ukur yang digunakan untuk mendeteksi adanya autokorelasi dalam penelitian menggunakan tes *Durbin Watson* (D-W). Uji *Durbin Watson* hanya digunakan untuk autokorelasi tingkat satu (*first order autocorrelation*) dan mensyaratkan adanya *intercept* (konstanta) dalam model regresi dan tidak ada variabel lain diantara variabel independen.

Tabel 5. Hasil Uji Autokorelasi

Model	Du	4-du	Nilai D-W	Kesimpulan
1	1,7355	$4 - 1,7355 = 2,2645$	2,003	Non Autokorelasi

Sumber: Lampiran 10, halaman 126

Berdasarkan tabel 6 dapat dilihat bahwa hasil perhitungan nilai *Durbin-Watson* sebesar 2,003 yang berarti nilainya diantara $du < dw < 4-du$ dimana $du = 1,7355$ dan $4-du = 4 - 1,7355 = 2,2645$. Hal ini menunjukkan tidak ada autokorelasi.

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah

yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Pengujian dilakukan dengan uji *Glejser* yaitu meregresi masing-masing variabel independen dengan *absolute residual* sebagai variabel dependen. Sebagai pengertian dasar, residual adalah selisih antara nilai observasi dengan nilai prediksi, sedangkan *absolute* adalah nilai mutlaknya. Uji *Glejser* digunakan untuk meregresi nilai absolut residual terhadap variabel independen. Deteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dengan menggunakan tingkat kepercayaan 5%, jika tingkat kepercayaan lebih dari 5% maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dan sebaliknya. Hasil pengujian diperoleh sebagai berikut:

Tabel 6. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Signifikansi	Nilai Kritis	Kesimpulan
EVA	0,612	0,05	Tidak terdapat heteroskedastisitas
MVA	0,468	0,05	Tidak terdapat heteroskedastisitas
PP	0,390	0,05	Tidak terdapat heteroskedastisitas

Sumber: Lampiran 11, halaman 127

Berdasarkan uji *Glejser* yang telah dilakukan dari tabel 6 dengan jelas menunjukkan bahwa tidak ada satupun variabel independen yang signifikan secara statistik memengaruhi variabel dependen nilai *absolute Residual* (ABS_RES). Hal ini terlihat dari probabilitas signifikansinya di atas tingkat kepercayaan 5%. Jadi dapat disimpulkan

model regresi tidak mengandung heteroskedastisitas, maka H_0 diterima (tidak ada heteroskedastisitas).

2. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk meneliti faktor-faktor yang berpengaruh terhadap variabel dependen, dimana variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini lebih dari satu variabel.

Model persamaan regresi berganda adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1 \text{Economic Value Added} + \beta_2 \text{Market Value Added} + \beta_3 \text{Pertumbuhan Penjualan} + e$$

Hasil analisis regresi linier berganda dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 7. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	787,468	316,615		2,487	0,015
EVA	0,00000000089	0,000000000154	0,311	5,819	0,000
MVA	0,00000000021	0,000000000016	0,685	12,831	0,000
PP	-259,452	670,404	-0,016	-0,387	0,700

a. *Dependent Variable: IHSI*

Sumber: Lampiran 12 , halaman 128

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda tersebut diketahui persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$\text{IHSI} = 787,468 + 0,00000000089 \text{ EVA} + 0,00000000016 \text{ MVA} - 259,452$$

$$\text{PP} + e_1$$

3. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji t ini merupakan pengujian untuk menunjukkan pengaruh secara individu variabel bebas yang ada di dalam model terhadap variabel terikat. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas menjelaskan variasi variabel terikat. Apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($sig < 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa variabel bebas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Penjelasan hasil uji t untuk masing-masing variabel bebas adalah sebagai berikut:

Tabel 8. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Variabel	Koefisien Regresi (b)	t_{hitung}	Sig.	Ket.
Konstanta	787,468	2,487	0,015	
EVA	0,00000000089	5,819	0,000	Hipotesis Diterima
MVA	0,0,00000000021	12,831	0,000	Hipotesis Diterima
PP	-259,452	-0,387	0,700	Hipotesis Ditolak

Sumber: Lampiran 13, halaman 129

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 8, maka pengaruh *Economic Value Added*, *Market Value Added*, dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Indeks Harga Saham Individual dapat dijelaskan sebagai berikut:

1) *Economic Value Added*

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 8 dapat dilihat bahwa variabel *Economic Value Added* memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,00000000089 dan nilai t hitung sebesar 5,819. Semestara nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari toleransi kesalahan $\alpha=0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa *Economic Value Added* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Indeks Harga Saham Individual pada perusahaan jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2012-2014.

2) *Market Value Added*

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 8 dapat dilihat bahwa variabel *Market Value Added* memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,00000000021 dan nilai t hitung sebesar 12,831. Semestara nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari toleransi kesalahan $\alpha=0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa *Market Value Added* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Indeks Harga Saham Individual pada perusahaan jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2012-2014.

3) Pertumbuhan Penjualan

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 8 dapat dilihat bahwa variabel Pertumbuhan Penjualan memiliki nilai koefisien regresi sebesar -259,452 dan nilai t hitung sebesar -0,387. Sementara nilai signifikansi sebesar 0,700 lebih besar dari toleransi kesalahan

$\alpha=0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa Pertumbuhan Penjualan tidak berpengaruh signifikan terhadap Indeks Harga Saham Individual pada perusahaan jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2012-2014.

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji Simultan (Uji F) untuk mengetahui apakah keseluruhan variabel independen berpengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen. Selain itu, Uji F dilakukan untuk menguji ketepatan model regresi. Hasil perhitungan Uji F dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 9. Hasil Uji Simultan (Uji F)

Model	F	Sig.	Ket.
<i>Regression</i>	168,338	0,000	Signifikan

Sumber: Lampiran 14, halaman 130

Berdasarkan tabel 9 dapat dilihat pengaruh simultan variabel independen *Economic Value Added*, *Market Value Added*, dan Pertumbuhan Penjualan terhadap variabel dependen Indeks Harga Saham Individual. Dari hasil Uji simultan diperoleh nilai F hitung sebesar 168,338 dengan tingkat signifikan sebesar 0,000. Berdasarkan nilai signifikan yang jauh lebih kecil dari 0,05, maka dapat dikatakan bahwa *Economic Value Added*, *Market Value Added*, dan Pertumbuhan

Penjualan secara bersama-sama berpengaruh terhadap Indeks Harga Saham Individual pada perusahaan jasa periode 2012-2014.

c. Koefisien Determinasi (*Adjusted R-square*)

Koefisien determinasi merupakan suatu alat untuk mengukur besarnya persentase pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Besarnya koefisien determinasi berkisar antara angka 0 sampai dengan 1. Semakin mendekati nol besarnya koefisien determinasi suatu persamaan regresi, maka semakin kecil pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen. Sebaliknya, semakin besar koefisien determinasi mendekati angka 1, maka semakin besar pula pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil uji koefisien determinasi dalam penelitian ini disajikan sebagai berikut:

Tabel 10. Hasil Uji Koefisien Determinasi (Uji *Adjusted R*²)

<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>
0,842	0,837

Sumber: Lampiran 15, halaman 131

Hasil uji *adjusted R*² pada penelitian ini diperoleh nilai sebesar 0,837. Hal ini menunjukkan bahwa Indeks Harga Saham Individual dipengaruhi oleh tingkat *Economic Value Added* dan tingkat Market *Value Added* sebesar 83,7%, sedangkan sisanya sebesar 16,3% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Uji Secara Parsial

a. *Economic Value Added* Berpengaruh terhadap Indeks Harga Saham Individual

Hasil statistik uji t untuk variabel *Economic Value Added* diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari toleransi kesalahan $\alpha=0,05$. Oleh karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 dan koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,000000000089; berarti penelitian ini sudah mampu membuktikan hipotesis pertama yang menyatakan “*Economic Value Added* berpengaruh positif terhadap Indeks Harga Saham Individual pada perusahaan Jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2012-2014”.

Hasil penelitian ini mengidentifikasikan bahwa para pemegang saham dan calon investor *Economic Value Added* perlu memperhitungkan besar kecilnya nilai *Economic Value Added*, karena *Economic Value Added* memengaruhi Indeks Harga Saham Individual. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rosy (2010), dengan judul “Pengaruh *Economic Value Added* (EVA) dan *Market Value Added* (MVA) terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sektor LQ45 di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Economic Value Added* secara parsial tidak berpengaruh terhadap Indeks Harga Saham Individual.

EVA dapat digunakan untuk mengidentifikasi kegiatan atau proyek yang memberikan pengembalian lebih tinggi daripada biaya-biaya modalnya. Kegiatan atau proyek yang memberikan nilai sekarang dari total EVA yang positif menunjukkan bahwa proyek tersebut menciptakan nilai perusahaan. Penggunaan EVA dalam mengevaluasi proyek akan mendorong para manajer untuk selalu melakukan evaluasi atas tingkat risiko proyek yang bersangkutan. *Economic Value Added* (EVA) merupakan pengukuran yang sangat penting karena dapat digunakan sebagai *signal* terjadinya *financial distress* pada suatu perusahaan (Salmi & Virtanen, 2001). Selain itu *Economic Value Added* dapat mengukur prestasi manajemen berdasarkan nilai tambah yang diperoleh selama periode waktu tertentu.

b. *Market Value Added* Berpengaruh terhadap Indeks Harga Saham Individual

Hasil statistik uji t untuk variabel *Market Value Added* diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari toleransi kesalahan $\alpha=0,05$. Oleh karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 dan koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,00000000021; berarti penelitian ini sudah mampu membuktikan hipotesis kedua yang menyatakan “*Market Value Added* berpengaruh positif terhadap Indeks Harga Saham Individual pada perusahaan Jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2012-2014”.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Market Value Added* berpengaruh terhadap Indeks Harga Saham Individual berarti manajer mampu menciptakan nilai tambah bagi perusahaan. Makin tinggi nilai *Market Value Added*, makin baik pekerjaan yang telah dilakukan oleh manajemen bagi pemegang saham perusahaan. Selain itu *Market Value Added* yang positif berarti perusahaan mampu memberikan kenaikan pendapatan perusahaan seperti yang diharapkan oleh pemegang saham.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahayu dan Dana (2016) dengan judul “Pengaruh EVA, MVA, dan Likuiditas terhadap Harga Saham pada Perusahaan *Food and Beverages*”. Hasil penelitiannya menyatakan bahwa *Market Value Added* berpengaruh positif terhadap harga saham pada perusahaan *food and beverages*.

c. Pertumbuhan Penjualan Berpengaruh terhadap Indeks Harga Saham Individual

Hasil statistik uji t untuk variabel Pertumbuhan Penjualan diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,700 lebih besar dari toleransi kesalahan $\alpha=0,05$. Oleh karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 dan koefisien regresi bernilai positif sebesar -259,452; berarti penelitian ini belum mampu membuktikan hipotesis ketiga yang menyatakan “Pertumbuhan Penjualan berpengaruh positif terhadap Indeks Harga Saham Individual pada perusahaan Jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2012-2014”.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pertumbuhan Penjualan tidak berpengaruh terhadap Indeks Harga Saham Individual, hal ini dikarenakan perusahaan yang memiliki tingkat penjualan yang tinggi akan membutuhkan banyak investasi dalam berbagai elemen. Selain itu rata-rata penjualan tahun kemarin dan penjualan tahun sekarang memiliki selisih yang sedikit, sehingga menghasilkan Pertumbuhan Penjualan yang kecil. Perusahaan yang memiliki tingkat Pertumbuhan Penjualan yang kecil berarti perusahaan tersebut tidak mampu memanfaatkan evaluasi penjualan tahun kemarin.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Deitiana (2011) dengan judul “Pengaruh Rasio Keuangan, Pertumbuhan Penjualan, dan Dividen terhadap Harga Saham”. Hasil penelitiannya menyatakan bahwa Pertumbuhan Penjualan tidak berpengaruh terhadap Indeks Harga Saham Individual.

2. Pembahasan Secara Simultan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Economic Value Added*, *Market Value Added*, dan Pertumbuhan Penjualan secara bersama-sama (simultan) terhadap Indeks Harga Saham Individual. Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai F hitung sebesar 168,338 dengan signifikansi sebesar 0,000. Ternyata nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), hal ini berarti bahwa model dapat digunakan untuk memprediksi pengaruh *Economic Value Added*, *Market Value Added*, dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Indeks Harga Saham Individual pada

perusahaan Jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2012-2014.

Hasil uji *adjusted R*² pada penelitian ini diperoleh nilai sebesar 0,837. Hal ini menunjukkan bahwa Indeks Harga Saham Individual dipengaruhi oleh *Economic Value Added*, *Market Value Added*, dan Pertumbuhan Penjualan sebesar 83,7%, sedangkan sisanya sebesar 16,3% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

BAB V

KESIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dijelaskan di bab sebelumnya, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah:

1. *Economic Value Added* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Indeks Harga Saham Individual pada perusahaan Jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2012-2014. Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien regresi yang diperoleh sebesar 0,000000000089 dan t hitung sebesar 5,819 dengan probabilitas tingkat kesalahan sebesar 0,000 lebih kecil dibandingkan dengan tingkat signifikan yang diharapkan yaitu sebesar 0,05.
2. *Market Value Added* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Indeks Harga Saham Individual pada perusahaan Jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2012-2014. Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien regresi yang diperoleh sebesar 0,000000000021 dan t hitung sebesar 12,831 dengan probabilitas tingkat kesalahan sebesar 0,000 lebih kecil dibandingkan dengan tingkat signifikan yang diharapkan yaitu sebesar 0,05.
3. Pertumbuhan Penjualan tidak berpengaruh signifikan terhadap Indeks Harga Saham Individual pada perusahaan Jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2012-2014. Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien regresi yang diperoleh sebesar -259,452 dan t hitungnya

sebesar -0,387 dengan probabilitas tingkat kesalahan sebesar 0,700 lebih besar dibandingkan dengan tingkat signifikan yang diharapkan yaitu sebesar 0,05.

4. *Economic Value Added*, *Market Value Added* dan Pertumbuhan Penjualan berpengaruh terhadap Indeks Harga Saham Individual pada perusahaan Jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2010-2014, hal ini dibuktikan dengan nilai F hitung sebesar 168,338 dengan signifikansi sebesar 0,000. Hasil uji *adjusted R²* pada penelitian ini diperoleh nilai sebesar 0,837. Hal ini menunjukkan bahwa Indeks Harga Saham Individual dipengaruhi oleh *Economic Value Added*, *Market Value Added* dan Pertumbuhan Penjualan sebesar 83,7%, sedangkan sisanya sebesar 16,3% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

B. Keterbatasan Penelitian

1. Penelitian ini hanya mengambil jangka waktu 3 tahun yaitu mulai dari tahun 2012 sampai dengan 2014, sehingga data yang diambil ada kemungkinan kurang mencerminkan kondisi perusahaan dalam jangka panjang. Selain itu juga jumlah sampel yang masih terbatas yaitu sebanyak 33 perusahaan jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Model penelitian yang relatif sederhana karena hanya mengungkap pengaruh dari *Economic Value Added*, *Market Value Added* dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Indeks Harga Saham Individual. Masih

terdapat banyak kemungkinan variabel lain yang berpengaruh namun belum dimasukkan dalam penelitian ini.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diuraikan di atas, dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Investor

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa secara parsial tingkat *Economic Value Added* dan *Market Value Added* berpengaruh terhadap Indeks Harga Saham Individual. Oleh karena itu, bagi para investor yang akan berinvestasi pada saham disarankan untuk memperhatikan faktor *Economic Value Added* dan *Market Value Added* tersebut, karena terbukti memiliki pengaruh positif terhadap Indeks Harga Saham Individual.

2. Bagi Penelitian Selanjutnya

- a. Penelitian selanjutnya sebaiknya menambah jumlah tahun pengamatan serta perbanyak jumlah sampel yang digunakan, sehingga akan diperoleh gambaran yang lebih baik tentang Indeks Harga Saham Individual di Bursa Efek Indonesia.
- b. Penelitian selanjutnya dengan judul yang sejenis juga disarankan untuk meneliti faktor-faktor lain yang berpengaruh terhadap Indeks Harga Saham Individual, seperti: Rasio Profitabilitas (*Return on Assets*, *Return on Equity*, dan *Net Profit Margin*) dan Rasio Likuiditas.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (1996). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Baridwan, Zaki. (1999). *Sistem Akuntansi Penyusunan Prosedur dan Metode*. Yogyakarta: BPFE.
- Brigham, Eugene F and Louis C. Gapenski. (1998). *Intermediate Financial Management. The Dryden Press*. Florida.
- Brigham, Eugene F. And Joel F Houston. (2006). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan, Buku Satu, Edisi Sepuluh*. Jakarta: Erlangga.
- Darmadji. M dan M. Fakhruddin. (2001). *Pasar Modal di Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.
- Deitiana, Tita. (2011). Pengaruh Rasio Keuangan, Pertumbuhan Penjualan, dan Dividen Terhadap Harga Saham. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*. Vol. 13, No.1, April 2011.
- Dwitayanti, Dwi. (2005). Analisis Pengaruh *Economic Value Added* (EVA) terhadap *Market Value Added* (MVA) pada Industri Manufaktur di Bursa Efek Jakarta. *Jurnal*.
- Haningsih, Luna. (2009). *Pasar Modal: Indeks Harga Saham*. Pusat Pengembangan Bahan Ajar-UMB, Modul II.
- Husnan, Suad dan Enny Pudjiastuti. (2004). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Husnan, Suad. (2004). *Manajemen Keuangan Teori dan Penerapan*. Yogyakarta: BPFE.
- Indrawati, Titik dan Suhendro. (2006). Determinasi *Capital Structure* pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Jakarta Periode 2000-2004. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*. Vol. 3, No.1, Januari-Juni, hlm77-105.
- Kotler, Philip and Gary Amstrong. (1997). *Principles of Marketing. Englewood Clifts. New Jersey: Prentice Hall International*.
- Miskhin, Federic S. (2001). *Financial Markets And Institutions. Massachusetts: Addison-Wealey Publishing Company*.

- Mulyadi. (2009). *Akuntansi Biaya*. Yogyakarta: STIE YPKPN.
- Murni, S dan Adriana. (2007). Pengaruh *Insider Ownership, Institutional Investor, Dividend Payments*, dan *Firm Growth* Terhadap Kebijakan Hutang Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta). *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, Vol.7, No.1.
- Rahayu, Ni Made Putri Sri dan I Made Dana. (2016). Pengaruh EVA, MVA, dan Likuiditas Terhadap Harga Saham pada Perusahaan *Food And Beveranges*. *Jurnal*. Vol.5, No.1.
- Rahayu, Sri Mariana. (2007). Analisis Pengaruh EVA dan MVA Terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Jakarta. *Jurnal*. Universitas Islam Indonesia. Jakarta.
- Ratnawati, Etty. (2007). Interaksi dan Proses Komunikasi dalam Pembelajaran. *Jurnal Al-Tarbiyah*. XX (2).
- Rosy, Meita. (2010). Analisis Pengaruh Antara *Economic Value Added (EVA)* dan *Market Value Added (MVA)* Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sektor LQ45 di BURSA Efek Indonesia (BEI) Periode 2007-2008. *Jurnal*.
- Safitri, Abied Luthfi. (2013). Pengaruh *Earning Per Share, Price Earning Ratio, Return On Assets, Debt To Equity Ratio*, dan *Market Value Added* Terhadap Harga Saham dalam Kelompok *Jakarta Islamic Index*. *Management Analysis Journal*. Universitas Negeri Semarang.
- Salmi, Timo dan Iika Virtanen. (2001). *Economic Value Added: A Simultan Analysis of The Trendy. Owner Oriented Management Tool*. *Acta Wasaensia* No.20.
- Samsul, Mohamad. (2006). *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio*. Jakarta: Erlangga.
- Siamat, Dahlan. (1995). *Manajemen Lembaga Keuangan*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Sudono, Tomi. (2011). Analisis Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Indeks Harga Saham Individu (Studi Kasus pada Delapan Bank Terbesar). *Thesis*. Universitas Indonesia.
- Sugiyono. (2015). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Swastha, Basu. (1990). *Manajemen Pemasaran Modern*. Yogyakarta. Liberty.

- Tunggal, Amin Widjaja. (2001). Memahami Konsep *Economic Value Added* (EVA) & *Value Based Management* (VBM). Jakarta: Harvarindo.
- Utama, Sidharta. (1997). Economic Value Added: Pengukuran Penciptaan Nilai Perusahaan. *Usahawan*, No. 4 Th XXVI.
- Widyashanti, Hardani. (2011). Pengaruh *Economic Value Added* (EVA), *Market Value Added* (MVA) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2007-2009. *Jurnal. Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya*. Malang.
- Wisayang, Vinsensia Retno Widi. (2009). Analisis Pengaruh *Bid-Ask Spread*, *Market Value*, dan *Varian Return* Saham Terhadap *Holding Period* pada Saham LQ45 Studi di BEI Periode Februari 2008- Januari 2009. *Jurnal Eprins*. Universitas Diponegoro.

LAMPIRAN

Lampiran 1
Data Sampel Perusahaan

Daftar Sampel Perusahaan Jasa
Periode 2012-2014

No	Nama Emiten	Kode
1	PT <i>Ace Hardware</i> Indonesia Tbk	ACES
2	PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	AMRT
3	PT Bayu Buana Tbk	BAYU
4	PT Cowell <i>Development</i> Tbk	COWL
5	PT Catur Sentosa Adiprana Tbk	CSAP
6	Pt Ciputra <i>Development</i> Tbk	CTRA
7	PT Ciputra <i>Property</i> Tbk	CTRP
8	PT Ciputra Surya Tbk	CTRS
9	PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk	DGIK
10	PT Intiland <i>Development</i> Tbk	DILD
11	PT Megapolitan Development Tbk	EMDE
12	PT Gading Development Tbk	GAMA
13	PT Tanah Laut Tbk	INDX
14	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk	JKON
15	PT Jaya Real <i>Property</i> Tbk	JRPT
16	PT First Media Tbk	KBLV
17	PT Lippo Cikarang Tbk	LPCK
18	PT Lippo Karawaci Tbk	LPKR
19	PT Mas Murni Indonesia Tbk	MAMI
20	PT Nusantara <i>Infrastructure</i> Tbk	META
21	PT Metropolitan Kentjana Tbk	MKPI
22	PT Matahari Putra Prima Tbk	MPPA
23	PT PP (Persero) Tbk	PTPP
24	PT Roda Vivatex Tbk	RDTX
25	PT <i>Millennium Pharmacon International</i> Tbk	SDPC
26	PT <i>Summarecon</i> Agung Tbk	SMRA
27	PT Solusi Tunas Pratama Tbk	SUPR
28	PT <i>Express</i> Transindo Utama Tbk	TAXI
29	PT Tiphone <i>Mobile</i> Indonesia Tbk	TELE
30	PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	TLKM
31	PT Trikonsel Oke Tbk	TRIO
32	PT Visi Media Asia Tbk	VIVA
33	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	WIKA

Lampiran 2

Perhitungan *Economic Value Added* (EVA)

1. Komponen Pembentukan Nopat

$$\text{NOPAT} = \text{EAT} + \text{Beban Bunga}$$

Tahun 2012

No	Kode	Laba Usaha (Rp) (1)	Beban Bunga (Rp) (2)	Nopat (Rp) (1+2)
1	ACES	606.906.000.000	31.686.794.866	1.583.263.038.623
2	AMRT	27.846.000.000.000	12.231.000.000	619.137.000.000
3	BAYU	22.132.110.990	721.916.925	22.854.027.915
4	COWL	85.289.192.235	7.562.146.144	92.851.338.379
5	CSAP	150.077.890.000	62.292.949.000	212.370.839.000
6	CTRA	980.372.885.769	35.314.755.520	1.015.687.641.289
7	CTRP	338.728.758.110	16.249.951.458	354.978.709.568
8	CTRS	342.573.409.174	47.333.848.057	389.907.257.231
9	DGIK	75.094.059.553	13.512.239.331	88.606.298.884
10	DILD	303.663.838.233	81.792.350.715	385.456.188.948
11	EMDE	11.753.049.251	11.166.374.075	22.919.423.326
12	GAMA	9.152.251.071	3.940.823.660	13.093.074.731
13	INDX	19.370.696.762	10.882.874	19.381.579.636
14	JKON	277.719.263.261	35.250.718.206	312.969.981.467
15	JRPT	441.613.703.000	15.387.000.000	457.000.703.000
16	KBLV	25.561.000.000	70.980.000.000	96.541.000.000
17	LPCK	447.069.470.624	2.584.197.399	449.653.668.023
18	LPKR	1.549.193.243.707	55.525.085.171	1.604.718.328.878
19	MAMI	8.040.200.262	3.127.949.169	11.168.149.431
20	META	104.039.474.939	80.904.923.370	184.944.398.309
21	MKPI	452.296.995.578	3.518.935.356	455.815.930.934
22	MPPA	312.867.000.000	233.380.000.000	546.247.000.000
23	PTPP	710.824.714.592	213.743.066.181	924.567.780.773
24	RDTX	142.026.279.790	301.067.336	142.327.347.126
25	SDPC	22.936.681.134	590.677.241	23.527.358.375
26	SMRA	1.010.901.426.000	107.030.548.000	1.117.931.974.000
27	SUPR	240.955.248.088	958.779.000	241.914.027.088
28	TAXI	106.949.489.000	77.603.534.000	184.553.023.000
29	TELE	298.286.000.000	179.000.000	298.465.000.000
30	TLKM	572.696.277.396	1.111.000.000.000	26.339.000.000.000
31	TRIO	827.086.782.010	7.870.713.801	834.957.495.811
32	VIVA	258.952.973.000	144.386.706.000	403.339.679.000
33	WIKA	845.416.621.000	36.228.187.000	881.644.808.000

1. Komponen Pembentukan Nopat

$$\text{NOPAT} = \text{EAT} + \text{Beban Bunga}$$

Tahun 2013

No	Kode	Laba Usaha (Rp) (1)	Beban Bunga (Rp) (2)	Nopat (Rp) (1+2)
1	ACES	651.188.640.742	3.541.237.909	654.729.878.651
2	AMRT	944.655.000.000	284.394.000.000	1.229.049.000.000
3	BAYU	27.402.129.976	102.964.285	27.505.094.261
4	COWL	76.611.799.917	49.402.027.449	126.013.827.366
5	CSAP	178.172.522.000	80.676.942.000	258.849.464.000
6	CTRA	1.651.527.379.428	117.142.571.066	1.768.669.950.494
7	CTRP	554.882.611.613	52.856.617.495	607.739.229.108
8	CTRS	456.074.834.014	40.764.183.843	496.839.017.857
9	DGIK	80.576.024.152	20.331.054.258	100.907.078.410
10	DILD	400.355.381.910	82.029.491.509	482.384.873.419
11	EMDE	47.551.812.583	5.880.697.625	53.432.510.208
12	GAMA	23.652.800.456	7.651.617	23.660.452.073
13	INDX	23.388.603.942	5.949.290.781	29.337.894.723
14	JKON	341.486.083.399	2.159.593.752	343.645.677.151
15	JRPT	580.577.536.000	38.882.569.000	619.460.105.000
16	KBLV	187.327.000.000	37.349.000.000	224.676.000.000
17	LPCK	638.347.938.552	22.866.922.576	661.214.861.128
18	LPKR	1.943.020.348.978	560.124.264.854	2.503.144.613.832
19	MAMI	10.243.961.271	1.687.822.853	11.931.784.124
20	META	128.474.397.732	80.526.532.904	209.000.930.636
21	MKPI	1.551.576.243.757	23.755.326.196	511.994.928.280
22	MPPA	588.475.000.000	28.011.000.000	616.486.000.000
23	PTPP	1.073.384.951.493	267.192.349.782	1.340.577.301.275
24	RDTX	232.173.897.187	5.735.058.986	237.908.956.173
25	SDPC	28.912.382.266	1.880.866.057	30.793.248.323
26	SMRA	1.347.137.720.000	139.041.850.000	1.486.179.570.000
27	SUPR	268.128.307.197	6.941.147.906	275.069.455.103
28	TAXI	173.953.907.000	84.615.737.000	258.569.644.000
29	TELE	448.452.000.000	71.123.000.000	519.575.000.000
30	TLKM	252.280.000.000	11.110.000.000	263.390.000.000
31	TRIO	1.025.295.814.012	10.252.730.951	1.035.548.544.963
32	VIVA	586.821.266.000	33.018.647.000	619.839.913.000
33	WIKA	1.215.961.917.000	64.027.739.000	1.279.989.656.000

1. Komponen Pembentukan Nopat

$$\text{NOPAT} = \text{EAT} + \text{Beban Bunga}$$

Tahun 2014

No	Kode	Laba Usaha (Rp) (1)	Beban Bunga (Rp) (2)	Nopat (Rp) (1+2)
1	ACES	716.294.610.216	3.777.931.440	720.072.541.656
2	AMRT	1.168.507.000.000	465.078.000.000	1.633.585.000.000
3	BAYU	46.067.001.343	128.105.359	46.195.106.702
4	COWL	194.845.750.051	108.076.164.997	302.921.915.048
5	CSAP	241.724.970.000	102.570.178.000	344.295.148.000
6	CTRA	2.247.448.857.512	392.250.120.235	2.639.698.977.747
7	CTRP	680.897.208.784	238.367.833.083	919.265.041.867
8	CTRS	618.671.392.482	41.360.486.459	660.031.878.941
9	DGIK	145.778.252.364	26.278.943.700	172.057.196.064
10	DILD	598.476.419.048	98.745.885.026	697.222.304.074
11	EMDE	62.703.726.302	5.095.081.228	67.798.807.530
12	GAMA	51.023.230.771	76.735.164	51.099.965.935
13	INDX	47.918.234.394	44.240.596	47.962.474.990
14	JKON	377.047.932.729	2.171.083.333	379.219.016.062
15	JRPT	783.100.873.000	29.664.236.000	812.765.109.000
16	KBLV	440.042.000.000	74.563.000.000	514.605.000.000
17	LPCK	952.202.518.624	12.174.526.852	964.377.045.476
18	LPKR	3.808.790.116.489	798.918.462.470	4.607.708.578.959
19	MAMI	10.276.982.636	4.991.434.530	15.268.417.166
20	META	202.416.842.105	99.180.587.592	301.597.429.697
21	MKPI	29.377.000.000.000	21.534.592.044	594.230.869.440
22	MPPA	711.661.000.000	27.852.000.000	739.513.000.000
23	PTPP	1.256.702.288.792	333.646.520.051	1.590.348.808.843
24	RDTX	258.472.308.431	6.835.424.112	265.307.732.543
25	SDPC	31.851.623.936	2.530.038.600	34.381.662.536
26	SMRA	1.859.037.703.000	251.687.816.000	2.110.725.519.000
27	SUPR	760.301.708.988	5.216.802.095	765.518.511.083
28	TAXI	282.697.546.000	153.898.854.000	436.596.400.000
29	TELE	532.650.000.000	136.584.000.000	669.234.000.000
30	TLKM	488.239.602.084	1.911.000.000.000	31.288.000.000.000
31	TRIO	1.081.531.143.734	10.728.206.154	1.092.259.349.888
32	VIVA	771.429.640.000	29.526.533.000	800.956.173.000
33	WIKA	1.400.919.188.000	122.326.461.000	1.523.245.649.000

2. Komponen Pembentukan *Invested Capital*

Invested Capital = Total Hutang dan Ekuitas - Hutang Jangka Pendek

Tahun 2012

No	Kode	Total Hutang dan Ekuitas (Rp) (1)	Hutang Jangka Pendek (Rp) (2)	<i>Invested Capital</i> (Rp) (1-2)
1	ACES	7.503.846.000.000	4.065.584.000.000	3.438.262.000.000
2	AMRT	127.951.000.000.000	28.437.000.000.000	99.514.000.000.000
3	BAYU	346.575.915.931	17.577.304.263	328.998.611.668
4	COWL	1.778.428.912.031	285.845.280.003	1.492.583.632.028
5	CSAP	2.512.217.343.000	1.594.281.238.000	917.936.105.000
6	CTRA	15.023.391.727.244	4.503.801.547.050	10.519.590.180.194
7	CTRP	5.933.874.601.626	1.014.271.893.496	4.919.602.708.130
8	CTRS	4.428.210.643.555	1.732.698.641.466	2.695.512.002.089
9	DGIK	1.757.959.418.449	678.411.239.696	1.079.548.178.753
10	DILD	6.091.751.240.542	1.491.255.596.000	4.600.495.644.542
11	EMDE	886.378.756.878	294.856.340.269	591.522.416.609
12	GAMA	1.233.713.600.734	184.263.085.800	1.049.450.514.934
13	INDX	150.509.404.105	42.251.741.053	108.257.663.052
14	JKON	2.557.731.229.187	1.474.579.736.710	1.083.151.492.477
15	JRPT	4.998.280.900.000	2.367.282.066.000	2.630.998.834.000
16	KBLV	4.306.576.000.000	828.543.000.000	3.478.033.000.000
17	LPCK	2.832.000.551.101	1.507.602.432.792	1.324.398.118.309
18	LPKR	24.869.295.733.093	3.479.207.471.491	21.390.088.261.602
19	MAMI	705.333.724.081	28.864.573.174	676.469.150.907
20	META	2.019.527.729.661	255.417.599.678	1.764.110.129.983
21	MKPI	2.553.203.639.852	472.229.155.490	2.080.974.484.362
22	MPPA	8.225.206.000.000	2.715.926.000.000	5.509.280.000.000
23	PTPP	8.550.850.542.674	6.032.342.111.437	2.518.508.431.237
24	RDTX	1.207.905.280.350	198.173.643.646	1.009.731.636.704
25	SDPC	385.609.729.257	266.856.403.170	118.753.326.087
26	SMRA	10.876.386.685.000	5.197.489.997.000	5.678.896.688.000
27	SUPR	3.881.997.389.399	2.161.446.228.812	1.720.551.160.587
28	TAXI	1.782.787.661.000	373.180.008.000	1.409.607.653.000
29	TELE	1.358.617.000.000	216.441.000.000	1.142.176.000.000
30	TLKM	4.316.214.269.222	1.693.945.428.323	2.622.268.840.899
31	TRIO	5.348.146.292.084	3.397.297.616.385	1.950.848.675.699
32	VIVA	2.993.376.435.000	367.284.828.000	2.626.091.607.000
33	WIKA	10.945.209.418.000	6.527.627.883.000	4.417.581.535.000

2. Komponen Pembentukan *Invested Capital*

Invested Capital = Total Hutang dan Ekuitas - Hutang Jangka Pendek

Tahun 2013

No	Kode	Total Hutang dan Ekuitas (Rp) (1)	Hutang Jangka Pendek (Rp) (2)	<i>Invested Capital</i> (Rp) (1-2)
1	ACES	2.478.918.584.338	439.275.331.629	2.039.643.252.709
2	AMRT	10.962.227.000.000	6.978.407.000.000	3.983.820.000.000
3	BAYU	453.681.363.834	227.948.097.124	225.733.266.710
4	COWL	1.944.913.754.306	320.518.403.573	1.624.395.350.733
5	CSAP	3.107.895.429.000	2.110.833.501.000	997.061.928.000
6	CTRA	20.114.871.381.857	7.129.204.152.992	12.985.667.228.865
7	CTRP	7.653.881.472.162	1.336.511.632.835	6.317.369.839.327
8	CTRS	5.770.169.834.674	2.826.339.771.204	2.943.830.063.470
9	DGIK	2.100.802.668.869	981.898.069.121	1.118.904.599.748
10	DILD	7.526.470.401.005	1.689.759.703.146	5.836.710.697.859
11	EMDE	938.536.950.089	289.122.314.813	649.414.635.276
12	GAMA	1.290.583.599.639	244.665.323.511	1.045.918.276.128
13	INDX	147.417.713.509	17.232.581.209	130.185.132.300
14	JKON	3.417.012.222.326	1.714.717.243.531	1.702.294.978.795
15	JRPT	6.163.177.866.000	3.063.899.266.000	3.099.278.600.000
16	KBLV	5.242.465.000.000	1.606.207.000.000	3.636.258.000.000
17	LPCK	3.854.166.345.345	1.953.762.768.112	1.900.403.577.233
18	LPKR	31.300.362.430.266	4.841.563.711.972	26.458.798.718.294
19	MAMI	740.147.262.203	39.932.076.012	700.215.186.191
20	META	2.579.561.758.452	120.130.919.506	2.459.430.838.946
21	MKPI	1.916.914.650.213	208.254.982.747	1.708.659.667.466
22	MPPA	6.579.518.000.000	3.037.430.000.000	3.542.088.000.000
23	PTPP	12.415.669.401.052	8.776.012.824.226	3.639.656.576.826
24	RDTX	1.549.674.922.146	336.618.162.391	1.213.056.759.755
25	SDPC	471.677.485.130	340.302.713.738	131.374.771.392
26	SMRA	13.659.136.820.000	5.037.963.216.000	8.621.173.604.000
27	SUPR	6.310.872.548.093	562.014.322.971	5.748.858.225.122
28	TAXI	2.137.040.347.000	575.014.695.000	1.562.025.652.000
29	TELE	3.455.339.000.000	2.020.951.000.000	1.434.388.000.000
30	TLKM	111.369.000.000.000	24.107.000.000.000	87.262.000.000.000
31	TRIO	8.242.588.668.790	4.733.318.360.064	3.509.270.308.726
32	VIVA	5.303.083.511.000	616.626.220.000	4.686.457.291.000
33	WIKA	12.594.962.700.000	7.298.469.461.000	5.296.493.239.000

2. Komponen Pembentukan *Invested Capital*

Invested Capital = Total Hutang dan Ekuitas - Hutang Jangka Pendek

Tahun 2014

No	Kode	Total Hutang dan Ekuitas (Rp) (1)	Hutang Jangka Pendek (Rp) (2)	<i>Invested Capital</i> (Rp) (1-2)
1	ACES	2.947.448.661.224	426.629.831.904	2.520.818.829.320
2	AMRT	13.992.568.000.000	8.534.521.000.000	5.458.047.000.000
3	BAYU	551.383.191.769	245.843.065.459	305.540.126.310
4	COWL	3.682.393.492.170	490.566.324.200	3.191.827.167.970
5	CSAP	3.308.917.601.000	2.252.049.932.000	1.056.867.669.000
6	CTRA	23.283.477.620.916	7.775.481.053.758	15.507.996.567.158
7	CTRP	8.861.322.202.870	1.635.580.203.873	7.225.741.998.997
8	CTRS	6.121.211.474.227	2.666.270.435.765	3.454.941.038.462
9	DGIK	2.045.294.737.932	874.264.151.230	1.171.030.586.702
10	DILD	9.004.884.010.541	1.801.234.294.094	7.203.649.716.447
11	EMDE	1.179.018.690.672	392.140.844.427	786.877.846.245
12	GAMA	1.390.092.733.576	270.994.571.775	1.119.098.161.801
13	INDX	183.172.852.929	5.003.337.356	178.169.515.573
14	JKON	3.844.756.799.399	1.862.336.444.530	1.982.420.354.869
15	JRPT	6.684.262.908.000	3.047.241.473.000	3.637.021.435.000
16	KBLV	12.962.414.000.000	1.459.868.000.000	11.502.546.000.000
17	LPCK	4.309.824.234.285	1.530.034.755.092	2.779.789.479.193
18	LPKR	37.761.220.693.695	5.725.392.423.352	32.035.828.270.343
19	MAMI	762.521.218.182	45.652.395.789	716.868.822.393
20	META	4.074.896.999.371	377.865.840.557	3.697.031.158.814
21	MKPI	140.895.000.000.000	31.788.000.000.000	109.107.000.000.000
22	MPPA	5.827.294.000.000	2.749.630.000.000	3.077.664.000.000
23	PTPP	14.611.864.850.970	9.838.496.713.070	4.773.368.137.900
24	RDTX	1.643.441.092.309	203.600.613.024	1.439.840.479.285
25	SDPC	529.991.702.159	387.957.625.696	142.034.076.463
26	SMRA	15.379.478.994.000	3.992.597.625.000	11.386.881.369.000
27	SUPR	12.894.699.894.195	6.207.436.035.816	6.687.263.858.379
28	TAXI	3.011.281.084.000	513.051.327.000	2.498.229.757.000
29	TELE	5.017.544.000.000	2.465.590.000.000	2.551.954.000.000
30	TLKM	2.838.815.438.871	566.002.712.656	2.272.812.726.215
31	TRIO	9.062.002.619.234	3.263.857.721.974	5.798.144.897.260
32	VIVA	6.156.441.818.000	1.057.647.209.000	5.098.794.609.000
33	WIKA	15.915.161.682.000	8.746.042.469.000	7.169.119.213.000

3. Komponen Pembentukan WACC

$$WACC = (D \times r_d) (1-T) + (E \times r_e)$$

Tahun 2012

No	Kode	D	R _d	E	R _e	Tax	WACC
1	ACES	0,586944	0,002777	0,413055	0,155210	0,153158	0,065490
2	AMRT	0,394893	0,029212	0,605106	0,262063	0,252642	0,167197
3	BAYU	0,524881	0,003968	0,475118	0,134407	0,339247	0,065235
4	COWL	0,362428	0,011732	0,637571	0,061448	0,183071	0,042651
5	CSAP	0,741951	0,033419	0,258048	0,097292	0,267043	0,043280
6	CTRA	0,435497	0,005397	0,564502	0,100154	0,174884	0,058476
7	CTRP	0,327806	0,008354	0,672193	0,080013	0,151290	0,056108
8	CTRS	0,499891	0,021382	0,500108	0,123686	0,167959	0,070750
9	DGIK	0,426986	0,018001	0,573013	0,047122	0,017886	0,034550
10	DILD	0,351428	0,038206	0,648571	0,050731	0,274415	0,042645
11	EMDE	0,408899	0,030808	0,591100	0,007964	0,644960	0,009180
12	GAMA	0,167309	0,019092	0,832690	0,006643	0,254337	0,007913
13	INDX	0,697773	0,000103	0,302226	0,267363	0,075857	0,080871
14	JKON	0,602928	0,022858	0,397071	0,182399	0,305832	0,081992
15	JRPT	0,555557	0,005541	0,444438	0,192635	0,129123	0,088295
16	KBLV	0,438857	0,037556	0,561142	0,004332	0,425104	0,011906
17	LPCK	0,566218	0,001611	0,433781	0,331324	0,110539	0,144534
18	LPKR	0,538784	0,004143	0,461215	0,115329	0,161209	0,055064
19	MAMI	0,164996	0,026877	0,835003	0,003975	0,297560	0,006434
20	META	0,480970	0,083292	0,519029	0,045949	0,107005	0,059623
21	MKPI	0,330439	0,004170	0,669560	0,212369	0,190262	0,143310
22	MPPA	0,532442	0,053289	0,467557	0,062270	0,107919	0,054426
23	PTPP	0,806352	0,030999	0,193647	0,187023	0,432182	0,050410
24	RDTX	0,210883	0,001181	0,789116	0,130949	0,157485	0,103544
25	SDPC	0,728676	0,002102	0,271323	0,036781	0,257509	0,011116
26	SMRA	0,649203	0,015158	0,350796	0,207602	0,196988	0,080728
27	SUPR	0,556787	0,000443	0,443212	0,102121	0,270800	0,045441
28	TAXI	0,614746	0,070808	0,385253	0,115548	0,257952	0,076816
29	TELE	0,184651	0,000713	0,815348	0,183818	0,251632	0,149974
30	TLKM	0,499145	0,009995	0,500854	0,202361	0,206285	0,105313
31	TRIO	0,655642	0,002244	0,344357	0,207393	0,261960	0,072503
32	VIVA	0,439241	0,109815	0,560758	0,043444	0,603837	0,043471
33	WIKA	0,742900	0,004455	0,257099	0,179503	0,374780	0,048219

3. Komponen Pembentukan WACC

$$WACC = (D \times r_d) (1-T) + (E \times r_e)$$

Tahun 2013

No	Kode	D	R _d	E	R _e	Tax	WACC
1	ACES	0,227284	0,006285	0,772715	0,262597	0,192601	0,204066
2	AMRT	0,762481	0,034024	0,237518	0,218549	0,160695	0,073683
3	BAYU	0,511139	0,000444	0,488860	0,095156	0,226920	0,046693
4	COWL	0,391959	0,064804	0,608040	0,041190	0,364172	0,041196
5	CSAP	0,769337	0,033741	0,230662	0,105848	0,220637	0,044646
6	CTRA	0,514512	0,011318	0,485487	0,144732	0,173211	0,075080
7	CTRP	0,402546	0,017155	0,597453	0,096684	0,171731	0,063484
8	CTRS	0,567488	0,012448	0,432511	0,165410	0,154397	0,077515
9	DGIK	0,495294	0,019539	0,504705	0,062347	0,400907	0,037264
10	DILD	0,455781	0,023912	0,544218	0,080469	0,183630	0,052690
11	EMDE	0,405520	0,015451	0,594479	0,060942	0,284938	0,040709
12	GAMA	0,190799	0,000031	0,809200	0,019656	0,197416	0,015910
13	INDX	0,122115	0,330478	0,877884	0,124367	0,075086	0,146506
14	JKON	0,526992	0,001199	0,473007	0,130526	0,299489	0,062182
15	JRPT	0,564567	0,011174	0,435432	0,203554	0,135190	0,094090
16	KBLV	0,535189	0,013311	0,464810	0,008181	0,743479	0,005630
17	LPCK	0,528020	0,011236	0,471979	0,324677	0,112764	0,158505
18	LPKR	0,547047	0,032712	0,452952	0,112324	0,172658	0,065683
19	MAMI	0,200791	0,011357	0,799208	0,004355	0,362662	0,004933
20	META	0,319115	0,097824	0,680892	0,045920	0,297007	0,053212
21	MKPI	0,155934	0,106006	0,844065	0,265048	0,201862	0,236911
22	MPPA	0,499207	0,008528	0,500792	0,135025	0,239505	0,070857
23	PTPP	0,840141	0,025615	0,159858	0,021197	0,451381	0,015195
24	RDTX	0,259677	0,014251	0,740322	0,172785	0,144507	0,131083
25	SDPC	0,756460	0,005271	0,243539	0,089206	0,336428	0,024371
26	SMRA	0,659007	0,015446	0,340992	0,235286	0,169420	0,088685
27	SUPR	0,636758	0,000629	0,363241	0,086203	0,263003	0,032123
28	TAXI	0,626983	0,063151	0,373016	0,166356	0,237665	0,092238
29	TELE	0,598675	0,034381	0,401324	0,212665	0,250468	0,100775
30	TLKM	0,398593	0,000250	0,006014	0,274149	0,252642	0,001723
31	TRIO	0,753819	0,001650	0,246180	0,246382	0,257356	0,061578
32	VIVA	0,490211	0,012701	0,393502	0,050698	0,564210	0,022663
33	WIKA	0,743789	0,006834	0,256210	0,193486	0,385878	0,052695

3. Komponen Pembentukan WACC

$$WACC = (D \times r_d) (1-T) + (E \times r_e)$$

Tahun 2014

No	Kode	D	R _d	E	R _e	Tax	WACC
1	ACES	0,198544	0,006455	0,801421	0,232370	0,195028	0,187258
2	AMRT	0,785132	0,042333	0,214867	0,190357	0,185838	0,067962
3	BAYU	0,465284	0,000499	0,534715	0,130876	0,160043	0,070176
4	COWL	0,633937	0,046297	0,366062	0,122699	0,200364	0,068384
5	CSAP	0,752523	0,041192	0,247476	0,140056	0,187125	0,059858
6	CTRA	0,509464	0,033067	0,490535	0,157086	0,164492	0,091132
7	CTRP	0,448431	0,059986	0,551568	0,081553	0,215042	0,066097
8	CTRS	0,506875	0,013330	0,493124	0,193404	0,135591	0,101213
9	DGIK	0,459765	0,027945	0,540234	0,055268	0,499546	0,036287
10	DILD	0,503584	0,021775	0,496415	0,096734	0,181752	0,056993
11	EMDE	0,488587	0,008844	0,511412	0,074670	0,281964	0,041290
12	GAMA	0,214711	0,000257	0,785288	0,043313	0,130517	0,034061
13	INDX	0,032740	0,007376	0,967314	0,326564	0,044569	0,316121
14	JKON	0,541351	0,001043	0,458648	0,125037	0,309912	0,057737
15	JRPT	0,520959	0,008518	0,479025	0,223156	0,131371	0,110752
16	KBLV	0,275684	0,020865	0,724315	0,842290	0,033202	0,615645
17	LPCK	0,380146	0,007430	0,619853	0,315978	0,104182	0,198390
18	LPKR	0,532683	0,039717	0,467316	0,177668	0,151492	0,100979
19	MAMI	0,219085	0,029878	0,780914	0,005761	0,308370	0,009026
20	META	0,419554	0,058012	0,580449	0,064357	0,198758	0,056858
21	MKPI	0,388729	0,034891	0,611270	0,249010	0,254933	0,162318
22	MPPA	0,511147	0,009350	0,488852	0,194481	0,241942	0,098695
23	PTPP	0,836415	0,027299	0,163584	0,222596	0,421319	0,049626
24	RDTX	0,177473	0,023435	0,822526	0,172097	0,016509	0,145645
25	SDPC	0,770206	0,006197	0,229793	0,060091	0,285917	0,017217
26	SMRA	0,610348	0,026812	0,389651	0,231536	0,176107	0,103701
27	SUPR	0,311639	0,001298	0,144347	0,204119	0,251711	0,029766
28	TAXI	0,703608	0,072636	0,296391	0,132530	0,224737	0,078902
29	TELE	0,501913	0,054235	0,488121	0,124437	0,260120	0,080880
30	TLKM	0,324116	0,025818	0,675883	0,190525	0,212969	0,135359
31	TRIO	0,738055	0,001604	0,261944	0,135887	0,260933	0,036470
32	VIVA	0,567333	0,008453	0,432666	0,064973	0,538039	0,030327
33	WIKA	0,687168	0,011185	0,312831	0,150799	0,344792	0,052210

Hasil diatas diperoleh dari :

$$a. \text{ Tingkat Hutang (D)} = \frac{\text{T H}}{\text{T H d E}} \times 100\%$$

Tahun 2012

No	Kode	Total Hutang (Rp) (1)	Total Hutang dan Ekuitas (Rp) (2)	Tingkat Hutang (D) (1/2)
1	ACES	4.404.340.000.000	7.503.846.000.000	0,586944348
2	AMRT	50.527.000.000.000	127.951.000.000.000	0,394893358
3	BAYU	181.911.295.665	346.575.915.931	0,524881526
4	COWL	644.554.039.238	1.778.428.912.031	0,362428903
5	CSAP	1.863.944.143.000	2.512.217.343.000	0,741951785
6	CTRA	6.542.646.764.992	15.023.391.727.244	0,435497315
7	CTRP	1.945.164.225.980	5.933.874.601.626	0,327806763
8	CTRS	2.213.625.546.722	4.428.210.643.555	0,499891655
9	DGIK	750.625.656.566	1.757.959.418.449	0,426986908
10	DILD	2.140.815.833.510	6.091.751.240.542	0,351428637
11	EMDE	362.440.053.575	886.378.756.878	0,408899752
12	GAMA	206.411.466.948	1.233.713.600.734	0,167309063
13	INDX	105.021.527.210	150.509.404.105	0,697773856
14	JKON	1.542.127.841.271	2.557.731.229.187	0,602928026
15	JRPT	2.776.832.018.000	4.998.280.900.000	0,555557415
16	KBLV	1.889.975.000.000	4.306.576.000.000	0,438857923
17	LPCK	1.603.531.402.254	2.832.000.551.101	0,566218605
18	LPKR	13.399.189.342.618	24.869.295.733.093	0,538784431
19	MAMI	116.377.728.562	705.333.724.081	0,164996688
20	META	971.333.429.400	2.019.527.729.661	0,480970583
21	MKPI	843.680.212.454	2.553.203.639.852	0,330439844
22	MPPA	4.379.452.000.000	8.225.206.000.000	0,532442835
23	PTPP	6.895.001.492.877	8.550.850.542.674	0,806352708
24	RDTX	254.727.431.991	1.207.905.280.350	0,210883615
25	SDPC	280.984.842.338	385.609.729.257	0,728676745
26	SMRA	7.060.986.827.000	10.876.386.685.000	0,649203364
27	SUPR	2.161.446.228.812	3.881.997.389.399	0,556787141
28	TAXI	1.095.963.020.000	1.782.787.661.000	0,614746806
29	TELE	250.871.000.000	1.358.617.000.000	0,184651745
30	TLKM	2.154.420.021.554	4.316.214.269.222	0,499145753
31	TRIO	3.506.469.551.540	5.348.146.292.084	0,655642041
32	VIVA	1.314.815.237.000	2.993.376.435.000	0,439241527
33	WIKI	8.131.203.824.000	10.945.209.418.000	0,742900708

$$a. \text{ Tingkat Hutang (D)} = \frac{\frac{T}{H}}{\frac{H}{d} + E} \times 100\%$$

Tahun 2013

No	Kode	Total Hutang (Rp) (1)	Total Hutang dan Ekuitas (Rp) (2)	Tingkat Hutang (D) (1/2)
1	ACES	563.420.146.246	2.478.918.584.338	0,227284651
2	AMRT	8.358.500.000.000	10.962.227.000.000	0,76248193
3	BAYU	231.894.260.580	453.681.363.834	0,511139048
4	COWL	762.326.960.130	1.944.913.754.306	0,391959262
5	CSAP	2.391.021.202.000	3.107.895.429.000	0,769337726
6	CTRA	10.349.358.292.156	20.114.871.381.857	0,514512775
7	CTRP	3.081.045.626.268	7.653.881.472.162	0,402546817
8	CTRS	3.274.505.037.052	5.770.169.834.674	0,567488502
9	DGIK	1.040.515.028.969	2.100.802.668.869	0,495294034
10	DILD	3.430.425.895.884	7.526.470.401.005	0,45578149
11	EMDE	380.595.770.404	938.536.950.089	0,405520284
12	GAMA	246.242.902.476	1.290.583.599.639	0,190799653
13	INDX	18.002.056.209	147.417.713.509	0,122115964
14	JKON	1.800.740.198.870	3.417.012.222.326	0,526992613
15	JRPT	3.479.530.351.000	6.163.177.866.000	0,56456757
16	KBLV	2.805.711.000.000	5.242.465.000.000	0,535189267
17	LPCK	2.035.080.266.357	3.854.166.345.345	0,52802087
18	LPKR	17.122.789.125.041	31.300.362.430.266	0,547047631
19	MAMI	148.615.121.094	740.147.262.203	0,200791287
20	META	823.177.599.912	2.579.561.758.452	0,319115291
21	MKPI	298.913.611.039	1.916.914.650.213	0,155934752
22	MPPA	3.284.548.000.000	6.579.518.000.000	0,499207997
23	PTPP	10.430.922.094.750	12.415.669.401.052	0,84014174
24	RDTX	402.415.984.925	1.549.674.922.146	0,259677678
25	SDPC	356.805.308.738	471.677.485.130	0,756460336
26	SMRA	9.001.470.153.000	13.659.136.820.000	0,659007247
27	SUPR	4.018.499.851.828	6.310.872.548.093	0,636758201
28	TAXI	1.339.888.263.000	2.137.040.347.000	0,626983138
29	TELE	2.068.627.000.000	3.455.339.000.000	0,598675557
30	TLKM	44.391.000.000.000	111.369.000.000.000	0,398593864
31	TRIO	6.213.420.696.999	8.242.588.668.790	0,753819091
32	VIVA	2.599.631.805.000	5.303.083.511.000	0,490211365
33	WIKA	9.368.003.825.000	12.594.962.700.000	0,743789724

$$a. \text{ Tingkat Hutang (D)} = \frac{\frac{T}{H}}{\frac{T}{H} + \frac{d}{E}} \times 100\%$$

Tahun 2014

No	Kode	Total Hutang (Rp) (1)	Total Hutang dan Ekuitas (Rp) (2)	Tingkat Hutang (D) (1/2)
1	ACES	585.200.415.854	2.947.448.661.224	0,198544736
2	AMRT	10.986.018.000.000	13.992.568.000.000	0,785132365
3	BAYU	256.550.015.014	551.383.191.769	0,465284432
4	COWL	2.334.406.888.063	3.682.393.492.170	0,633937381
5	CSAP	2.490.039.824.000	3.308.917.601.000	0,752523974
6	CTRA	11.862.106.848.918	23.283.477.620.916	0,509464567
7	CTRP	3.973.692.159.579	8.861.322.202.870	0,448431066
8	CTRS	3.102.694.012.136	6.121.211.474.227	0,506875808
9	DGIK	940.355.179.179	2.045.294.737.932	0,459765119
10	DILD	4.534.717.461.562	9.004.884.010.541	0,503584217
11	EMDE	576.053.997.101	1.179.018.690.672	0,488587672
12	GAMA	298.469.478.193	1.390.092.733.576	0,214711919
13	INDX	5.997.112.356	183.172.852.929	0,032740181
14	JKON	2.081.364.258.110	3.844.756.799.399	0,541351343
15	JRPT	3.482.231.602.000	6.684.262.908.000	0,5209597
16	KBLV	3.573.537.000.000	12.962.414.000.000	0,275684529
17	LPCK	1.638.364.646.380	4.309.824.234.285	0,380146511
18	LPKR	20.114.771.650.490	37.761.220.693.695	0,5326833
19	MAMI	167.057.580.588	762.521.218.182	0,219085812
20	META	1.709.642.084.553	4.074.896.999.371	0,419554675
21	MKPI	2.154.420.021.554	140.895.000.000.000	0,388729196
22	MPPA	2.978.608.000.000	5.827.294.000.000	0,511147713
23	PTPP	12.221.594.675.479	14.611.864.850.970	0,836415803
24	RDTX	291.666.592.282	1.643.441.092.309	0,177473104
25	SDPC	408.202.809.510	529.991.702.159	0,770206039
26	SMRA	9.386.842.550.000	15.379.478.994.000	0,61034854
27	SUPR	4.018.499.851.828	12.894.699.894.195	0,311639657
28	TAXI	2.118.763.064.000	3.011.281.084.000	0,703608532
29	TELE	2.518.373.000.000	5.017.544.000.000	0,501913486
30	TLKM	54.770.000.000.000	2.838.815.438.871	0,324116321
31	TRIO	6.688.257.525.689	9.062.002.619.234	0,73805513
32	VIVA	3.492.753.003.000	6.156.441.818.000	0,567333064
33	WIKA	10.936.403.458.000	15.915.161.682.000	0,687168857

$$b. \text{ Cost of Debt } (r_d) = \frac{\frac{B}{T}}{\frac{B}{H}} \times 100\%$$

Tahun 2012

No	Kode	Beban Bunga (Rp) (1)	Total Hutang (Rp) (2)	Cost of Debt (r _d) (1/2)
1	ACES	12.231.000.000	4.404.340.000.000	0,002777034
2	AMRT	1.476.000.000.000	50.527.000.000.000	0,029212104
3	BAYU	721.916.925	181.911.295.665	0,003968511
4	COWL	7.562.146.144	644.554.039.238	0,011732369
5	CSAP	62.292.949.000	1.863.944.143.000	0,033419966
6	CTRA	35.314.755.520	6.542.646.764.992	0,005397625
7	CTRP	16.249.951.458	1.945.164.225.980	0,008354025
8	CTRS	47.333.848.057	2.213.625.546.722	0,021382952
9	DGIK	13.512.239.331	750.625.656.566	0,018001302
10	DILD	81.792.350.715	2.140.815.833.510	0,038206159
11	EMDE	11.166.374.075	362.440.053.575	0,030808885
12	GAMA	3.940.823.660	206.411.466.948	0,019092077
13	INDX	10.882.874	105.021.527.210	0,000103625
14	JKON	35.250.718.206	1.542.127.841.271	0,022858493
15	JRPT	15.387.000.000	2.776.832.018.000	0,005541210
16	KBLV	70.980.000.000	1.889.975.000.000	0,037556052
17	LPCK	2.584.197.399	1.603.531.402.254	0,001611566
18	LPKR	55.525.085.171	13.399.189.342.618	0,004143914
19	MAMI	3.127.949.169	116.377.728.562	0,026877558
20	META	80.904.923.370	971.333.429.400	0,083292638
21	MKPI	3.518.935.356	843.680.212.454	0,004170935
22	MPPA	233.380.000.000	4.379.452.000.000	0,053289772
23	PTPP	213.743.066.181	6.895.001.492.877	0,030999713
24	RDTX	301.067.336	254.727.431.991	0,00118192
25	SDPC	590.677.241	280.984.842.338	0,002102168
26	SMRA	107.030.548.000	7.060.986.827.000	0,015158016
27	SUPR	958.779.000	2.161.446.228.812	0,000443582
28	TAXI	77.603.534.000	1.095.963.020.000	0,070808533
29	TELE	179.000.000	250.871.000.000	0,000713514
30	TLKM	21.534.592.044	2.154.420.021.554	0,00999554
31	TRIO	7.870.713.801	3.506.469.551.540	0,002244626
32	VIVA	144.386.706.000	1.314.815.237.000	0,109815206
33	WIKA	36.228.187.000	8.131.203.824.000	0,004455452

$$b. \text{ Cost of Debt } (r_d) = \frac{B}{T} \times \frac{B}{H} \times 100\%$$

Tahun 2013

No	Kode	Beban Bunga (Rp) (1)	Total Hutang (Rp) (2)	Cost of Debt (r _d) (1/2)
1	ACES	3.541.237.909	563.420.146.246	0,006285253
2	AMRT	284.394.000.000	8.358.500.000.000	0,034024526
3	BAYU	102.964.285	231.894.260.580	0,000444014
4	COWL	49.402.027.449	762.326.960.130	0,064804251
5	CSAP	80.676.942.000	2.391.021.202.000	0,033741626
6	CTRA	117.142.571.066	10.349.358.292.156	0,011318825
7	CTRP	52.856.617.495	3.081.045.626.268	0,017155415
8	CTRS	40.764.183.843	3.274.505.037.052	0,01244896
9	DGIK	20.331.054.258	1.040.515.028.969	0,019539414
10	DILD	82.029.491.509	3.430.425.895.884	0,023912335
11	EMDE	5.880.697.625	380.595.770.404	0,015451295
12	GAMA	107.445.697	246.242.902.476	0,00043634
13	INDX	5.949.290.781	18.002.056.209	0,330478403
14	JKON	2.159.593.752	1.800.740.198.870	0,001199281
15	JRPT	38.882.569.000	3.479.530.351.000	0,01117466
16	KBLV	37.349.000.000	2.805.711.000.000	0,013311777
17	LPCK	22.866.922.576	2.035.080.266.357	0,011236374
18	LPKR	560.124.264.854	17.122.789.125.041	0,032712209
19	MAMI	1.687.822.853	148.615.121.094	0,011357006
20	META	80.526.532.904	823.177.599.912	0,097824009
21	MKPI	31.686.794.866	298.913.611.039	0,106006531
22	MPPA	28.011.000.000	3.284.548.000.000	0,008528114
23	PTPP	267.192.349.782	10.430.922.094.750	0,02561541
24	RDTX	5.735.058.986	402.415.984.925	0,014251569
25	SDPC	1.880.866.057	356.805.308.738	0,005271407
26	SMRA	139.041.850.000	9.001.470.153.000	0,015446571
27	SUPR	6.941.147.906	11.033.383.101.274	0,000629104
28	TAXI	84.615.737.000	1.339.888.263.000	0,063151338
29	TELE	71.123.000.000	2.068.627.000.000	0,034381742
30	TLKM	11.110.000.000	44.391.000.000.000	0,000250276
31	TRIO	10.252.730.951	6.213.420.696.999	0,001650094
32	VIVA	33.018.647.000	2.599.631.805.000	0,012701278
33	WIKA	64.027.739.000	9.368.003.825.000	0,006834726

$$b. \text{ Cost of Debt } (r_d) = \frac{\frac{B}{T}}{\frac{B}{H}} \times 100\%$$

Tahun 2014

No	Kode	Beban Bunga (Rp) (1)	Total Hutang (Rp) (2)	Cost of Debt (r _d) (1/2)
1	ACES	3.777.931.440	585.200.415.854	0,006455791
2	AMRT	465.078.000.000	10.986.018.000.000	0,042333628
3	BAYU	128.105.359	256.550.015.014	0,000499339
4	COWL	108.076.164.997	2.334.406.888.063	0,046297055
5	CSAP	102.570.178.000	2.490.039.824.000	0,041192184
6	CTRA	392.250.120.235	11.862.106.848.918	0,033067492
7	CTRP	238.367.833.083	3.973.692.159.579	0,059986487
8	CTRS	41.360.486.459	3.102.694.012.136	0,013330508
9	DGIK	26.278.943.700	940.355.179.179	0,027945764
10	DILD	98.745.885.026	4.534.717.461.562	0,021775532
11	EMDE	5.095.081.228	576.053.997.101	0,008844798
12	GAMA	76.735.164	298.469.478.193	0,000257096
13	INDX	44.240.596	5.997.112.356	0,007376983
14	JKON	2.171.083.333	2.081.364.258.110	0,001043106
15	JRPT	29.664.236.000	3.482.231.602.000	0,008518743
16	KBLV	74.563.000.000	3.573.537.000.000	0,020865322
17	LPCK	12.174.526.852	1.638.364.646.380	0,007430902
18	LPKR	798.918.462.470	20.114.771.650.490	0,039717998
19	MAMI	4.991.434.530	167.057.580.588	0,029878528
20	META	99.180.587.592	1.709.642.084.553	0,058012486
21	MKPI	1.911.000.000.000	54.770.000.000.000	0,034891364
22	MPPA	27.852.000.000	2.978.608.000.000	0,009350677
23	PTPP	333.646.520.051	12.221.594.675.479	0,027299753
24	RDTX	6.835.424.112	291.666.592.282	0,023435746
25	SDPC	2.530.038.600	408.202.809.510	0,006197994
26	SMRA	251.687.816.000	9.386.842.550.000	0,02681283
27	SUPR	5.216.802.095	4.018.499.851.828	0,001298196
28	TAXI	153.898.854.000	2.118.763.064.000	0,072636179
29	TELE	136.584.000.000	2.518.373.000.000	0,054235016
30	TLKM	23.755.326.196	920.106.415.024	0,02581802
31	TRIO	10.728.206.154	6.688.257.525.689	0,001604036
32	VIVA	29.526.533.000	3.492.753.003.000	0,008453656
33	WIKA	122.326.461.000	10.936.403.458.000	0,011185255

$$c. \text{ Tingkat Modal dari Ekuitas (E)} = \frac{\frac{T}{T} \frac{E}{H}}{\frac{d}{d} \frac{E}{E}} \times 100\%$$

Tahun 2012

No	Kode	Total Ekuitas (Rp) (1)	Total Hutang dan Ekuitas (Rp) (2)	Tingkat Modal dari Ekuitas (E) (1/2)
1	ACES	3.099.506.000.000	7.503.846.000.000	0,413055652
2	AMRT	77.424.000.000.000	127.951.000.000.000	0,605106642
3	BAYU	164.664.621.256	346.575.915.931	0,475118477
4	COWL	1.133.874.872.793	1.778.428.912.031	0,637571097
5	CSAP	648.273.200.000	2.512.217.343.000	0,258048215
6	CTRA	8.480.744.962.252	15.023.391.727.244	0,564502685
7	CTRP	3.988.710.375.646	5.933.874.601.626	0,672193237
8	CTRS	2.214.585.096.833	4.428.210.643.555	0,500108345
9	DGIK	1.007.333.761.883	1.757.959.418.449	0,573013092
10	DILD	3.950.935.407.032	6.091.751.240.542	0,648571363
11	EMDE	523.938.703.303	886.378.756.878	0,591100248
12	GAMA	1.027.302.133.786	1.233.713.600.734	0,832690937
13	INDX	45.487.876.896	150.509.404.105	0,302226144
14	JKON	1.015.603.378.916	2.557.731.229.187	0,39707197
15	JRPT	2.221.428.882.000	4.998.280.900.000	0,444438583
16	KBLV	2.416.601.000.000	4.306.576.000.000	0,561142077
17	LPCK	1.228.469.148.847	2.832.000.551.101	0,433781395
18	LPKR	11.470.106.390.475	24.869.295.733.093	0,461215569
19	MAMI	588.955.995.519	705.333.724.081	0,835003312
20	META	1.048.194.300.261	2.019.527.729.661	0,519029417
21	MKPI	1.709.523.427.398	2.553.203.639.852	0,669560156
22	MPPA	3.845.754.000.000	8.225.206.000.000	0,467557165
23	PTPP	1.655.849.031.797	8.550.850.542.674	0,19364729
24	RDTX	953.177.848.359	1.207.905.280.350	0,789116385
25	SDPC	104.624.886.919	385.609.729.257	0,271323255
26	SMRA	3.815.399.858.000	10.876.386.685.000	0,350796636
27	SUPR	1.720.551.160.587	3.881.997.389.399	0,443212859
28	TAXI	686.824.641.000	1.782.787.661.000	0,385253194
29	TELE	1.107.746.000.000	1.358.617.000.000	0,815348255
30	TLKM	2.161.794.247.668	4.316.214.269.222	0,500854247
31	TRIO	1.841.676.740.554	5.348.146.292.084	0,344357959
32	VIVA	1.678.561.196.000	2.993.376.435.000	0,560758472
33	WIKA	2.814.005.594.000	10.945.209.418.000	0,257099292

$$c. \text{ Tingkat Modal dari Ekuitas (E)} = \frac{\frac{T}{T+H} \times \frac{E}{d+E}}{\frac{T}{T+H} \times \frac{E}{d+E}} \times 100\%$$

Tahun 2013

No	Kode	Total Ekuitas (Rp) (1)	Total Hutang dan Ekuitas (Rp) (2)	Tingkat Modal dari Ekuitas (E) (1/2)
1	ACES	1.915.498.438.092	2.478.918.584.338	0,772715349
2	AMRT	2.603.727.000.000	10.962.227.000.000	0,23751807
3	BAYU	221.787.103.254	453.681.363.834	0,488860952
4	COWL	1.182.586.794.176	1.944.913.754.306	0,608040738
5	CSAP	716.874.227.000	3.107.895.429.000	0,230662274
6	CTRA	9.765.513.089.701	20.114.871.381.857	0,485487225
7	CTRP	4.572.835.845.894	7.653.881.472.162	0,597453183
8	CTRS	2.495.664.797.621	5.770.169.834.674	0,432511498
9	DGIK	1.060.287.639.900	2.100.802.668.869	0,504705966
10	DILD	4.096.044.505.121	7.526.470.401.005	0,54421851
11	EMDE	557.941.179.685	938.536.950.089	0,594479716
12	GAMA	1.044.340.697.163	1.290.583.599.639	0,809200347
13	INDX	129.415.657.300	147.417.713.509	0,877884036
14	JKON	1.616.272.023.456	3.417.012.222.326	0,473007387
15	JRPT	2.683.647.514.000	6.163.177.866.000	0,43543243
16	KBLV	2.436.754.000.000	5.242.465.000.000	0,464810733
17	LPCK	1.819.086.078.988	3.854.166.345.345	0,47197913
18	LPKR	14.177.573.305.225	31.300.362.430.266	0,452952369
19	MAMI	591.532.141.109	740.147.262.203	0,799208713
20	META	1.756.404.158.550	2.579.561.758.452	0,680892463
21	MKPI	1.618.001.039.174	1.916.914.650.213	0,844065248
22	MPPA	3.294.970.000.000	6.579.518.000.000	0,500792003
23	PTPP	1.984.747.306.312	12.415.669.401.052	0,15985826
24	RDTX	1.147.258.937.221	1.549.674.922.146	0,740322322
25	SDPC	114.872.176.392	471.677.485.130	0,243539664
26	SMRA	4.657.666.667.000	13.659.136.820.000	0,340992753
27	SUPR	2.292.372.696.265	6.310.872.548.093	0,363241799
28	TAXI	797.152.084.000	2.137.040.347.000	0,373016862
29	TELE	1.386.712.000.000	3.455.339.000.000	0,401324443
30	TLKM	669.780.000.000	111.369.000.000.000	0,006014061
31	TRIO	2.029.167.971.791	8.242.588.668.790	0,246180909
32	VIVA	2.086.775.486.000	5.303.083.511.000	0,393502286
33	WIKA	3.226.958.875.000	12.594.962.700.000	0,256210276

$$c. \text{ Tingkat Modal dari Ekuitas (E)} = \frac{\frac{T}{T} \frac{E}{H}}{\frac{d}{d} \frac{E}{E}} \times 100\%$$

Tahun 2014

No	Kode	Total Ekuitas (Rp) (1)	Total Hutang dan Ekuitas (Rp) (2)	Tingkat Modal dari Ekuitas (E) (1/2)
1	ACES	2.362.148.245.370	2.947.448.661.224	0,801421337
2	AMRT	3.006.550.000.000	13.992.568.000.000	0,214867635
3	BAYU	294.833.176.755	551.383.191.769	0,534715568
4	COWL	1.347.986.604.107	3.682.393.492.170	0,366062619
5	CSAP	818.877.777.000	3.308.917.601.000	0,247476026
6	CTRA	11.421.370.771.998	23.283.477.620.916	0,490535433
7	CTRP	4.887.630.043.291	8.861.322.202.870	0,551568934
8	CTRS	3.018.517.462.091	6.121.211.474.227	0,493124192
9	DGIK	1.104.939.558.753	2.045.294.737.932	0,540234881
10	DILD	4.470.166.548.979	9.004.884.010.541	0,496415783
11	EMDE	602.964.693.571	1.179.018.690.672	0,511412328
12	GAMA	1.091.623.255.383	1.390.092.733.576	0,785288081
13	INDX	177.185.740.573	183.172.852.929	0,967314412
14	JKON	1.763.392.541.289	3.844.756.799.399	0,458648657
15	JRPT	3.201.931.306.000	6.684.262.908.000	0,479025339
16	KBLV	9.388.877.000.000	12.962.414.000.000	0,724315471
17	LPCK	2.671.459.587.885	4.309.824.234.285	0,619853489
18	LPKR	17.646.449.043.205	37.761.220.693.695	0,4673167
19	MAMI	595.463.637.593	762.521.218.182	0,780914188
20	META	2.365.272.914.818	4.074.896.999.371	0,580449743
21	MKPI	86.125.000.000.000	140.895.000.000.000	0,611270804
22	MPPA	2.848.686.000.000	5.827.294.000.000	0,488852287
23	PTPP	2.390.270.175.491	14.611.864.850.970	0,163584197
24	RDTX	1.351.774.500.027	1.643.441.092.309	0,822526896
25	SDPC	121.788.892.649	529.991.702.159	0,229793961
26	SMRA	5.992.636.444.000	15.379.478.994.000	0,38965146
27	SUPR	1.861.316.791.921	12.894.699.894.195	0,14434743
28	TAXI	892.518.020.000	3.011.281.084.000	0,296391468
29	TELE	2.449.171.000.000	5.017.544.000.000	0,488121479
30	TLKM	1.918.709.023.847	2.838.815.438.871	0,675883679
31	TRIO	2.373.745.093.545	9.062.002.619.234	0,26194487
32	VIVA	2.663.688.815.000	6.156.441.818.000	0,432666936
33	WIKA	4.978.758.224.000	15.915.161.682.000	0,312831143

$$d. \text{ Cost of Equity } (r_e) = \frac{\frac{L}{T} \frac{B}{E} \frac{S}{E} \frac{P}{E}}{1} \times 100\%$$

Tahun 2012

No	Kode	Laba Bersih Setelah Pajak (Rp) (1)	Total Ekuitas (Rp) (2)	Cost of Equity (r_e) (1/2)
1	ACES	481.076.000.000	3.099.506.000.000	0,15521054
2	AMRT	20.290.000.000.000	77.424.000.000.000	0,262063443
3	BAYU	22.132.110.990	164.664.621.256	0,134407202
4	COWL	69.675.152.924	1.133.874.872.793	0,061448714
5	CSAP	63.072.180.000	648.273.200.000	0,097292592
6	CTRA	849.382.875.816	8.480.744.962.252	0,100154276
7	CTRP	319.151.767.553	3.988.710.375.646	0,080013773
8	CTRS	273.913.555.964	2.214.585.096.833	0,123686173
9	DGIK	47.468.237.297	1.007.333.761.883	0,047122651
10	DILD	200.435.726.378	3.950.935.407.032	0,050731208
11	EMDE	4.172.791.951	523.938.703.303	0,007964275
12	GAMA	6.824.491.481	1.027.302.133.786	0,00664312
13	INDX	12.161.793.249	45.487.876.896	0,267363396
14	JKON	185.245.654.155	1.015.603.378.916	0,182399604
15	JRPT	427.924.997.000	2.221.428.882.000	0,19263502
16	KBLV	10.470.000.000	2.416.601.000.000	0,004332532
17	LPCK	407.021.908.297	1.228.469.148.847	0,331324485
18	LPKR	1.322.847.018.938	11.470.106.390.475	0,115329969
19	MAMI	2.341.149.073	588.955.995.519	0,003975083
20	META	48.163.586.646	1.048.194.300.261	0,045949102
21	MKPI	363.050.255.701	1.709.523.427.398	0,212369278
22	MPPA	239.478.000.000	3.845.754.000.000	0,062270754
23	PTPP	309.682.829.604	1.655.849.031.797	0,18702359
24	RDTX	124.817.978.364	953.177.848.359	0,130949307
25	SDPC	3.848.224.304	104.624.886.919	0,036781156
26	SMRA	792.085.965.000	3.815.399.858.000	0,207602347
27	SUPR	175.704.526.441	1.720.551.160.587	0,102121071
28	TAXI	79.361.617.000	686.824.641.000	0,115548587
29	TELE	203.624.000.000	1.107.746.000.000	0,183818312
30	TLKM	437.464.993.821	2.161.794.247.668	0,202361994
31	TRIO	381.951.208.335	1.841.676.740.554	0,207393187
32	VIVA	72.925.085.000	1.678.561.196.000	0,043444996
33	WIKA	505.124.962.000	2.814.005.594.000	0,179503894

$$d. \text{ Cost of Equity } (r_e) = \frac{\frac{L}{T} \frac{B}{E} \frac{S}{E} \frac{P}{E}}{1} \times 100\%$$

Tahun 2013

No	Kode	Laba Bersih Setelah Pajak (Rp) (1)	Total Ekuitas (Rp) (2)	Cost of Equity (r_e) (1/2)
1	ACES	503.004.238.918	1.915.498.438.092	0,26259705
2	AMRT	569.042.000.000	2.603.727.000.000	0,218549026
3	BAYU	21.104.421.989	221.787.103.254	0,095156218
4	COWL	48.711.921.383	1.182.586.794.176	0,04119099
5	CSAP	75.880.191.000	716.874.227.000	0,10584868
6	CTRA	1.413.388.450.323	9.765.513.089.701	0,144732636
7	CTRP	442.124.140.880	4.572.835.845.894	0,096684892
8	CTRS	412.809.066.465	2.495.664.797.621	0,165410462
9	DGIK	66.105.835.017	1.060.287.639.900	0,062347077
10	DILD	329.608.541.861	4.096.044.505.121	0,080469961
11	EMDE	34.002.476.382	557.941.179.685	0,060942762
12	GAMA	20.527.562.954	1.044.340.697.163	0,019656002
13	INDX	16.095.092.066	129.415.657.300	0,124367425
14	JKON	210.967.010.853	1.616.272.023.456	0,130526921
15	JRPT	546.269.619.000	2.683.647.514.000	0,203554907
16	KBLV	19.937.000.000	2.436.754.000.000	0,008181786
17	LPCK	590.616.930.141	1.819.086.078.988	0,324677835
18	LPKR	1.592.491.214.696	14.177.573.305.225	0,112324668
19	MAMI	2.576.145.540	591.532.141.109	0,004355039
20	META	80.654.109.739	1.756.404.158.550	0,045920018
21	MKPI	428.849.175.516	1.618.001.039.174	0,265048764
22	MPPA	444.905.000.000	3.294.970.000.000	0,135025509
23	PTPP	42.071.997.436	1.984.747.306.312	0,021197659
24	RDTX	198.229.841.964	1.147.258.937.221	0,172785616
25	SDPC	10.247.289.473	114.872.176.392	0,089206018
26	SMRA	1.095.888.248.000	4.657.666.667.000	0,235286964
27	SUPR	197.609.499.243	2.292.372.696.265	0,086203042
28	TAXI	132.611.150.000	797.152.084.000	0,166356148
29	TELE	294.906.000.000	1.386.712.000.000	0,212665644
30	TLKM	183.620.000.000	669.780.000.000	0,274149721
31	TRIO	499.952.073.330	2.029.167.971.791	0,246382793
32	VIVA	105.795.562.000	2.086.775.486.000	0,050698105
33	WIKA	624.371.679.000	3.226.958.875.000	0,193486097

$$d. \text{ Cost of Equity } (r_e) = \frac{\frac{L}{T} \frac{B}{E} \frac{S}{E} \frac{P}{E}}{1} \times 100\%$$

Tahun 2014

No	Kode	Laba Bersih Setelah Pajak (Rp) (1)	Total Ekuitas (Rp) (2)	Cost of Equity (r_e) (1/2)
1	ACES	548.892.765.278	2.362.148.245.370	0,23237016
2	AMRT	572.318.000.000	3.006.550.000.000	0,190357054
3	BAYU	38.586.673.501	294.833.176.755	0,130876294
4	COWL	165.397.041.451	1.347.986.604.107	0,122699321
5	CSAP	114.689.405.000	818.877.777.000	0,140056805
6	CTRA	1.794.142.840.271	11.421.370.771.998	0,157086472
7	CTRP	398.603.030.590	4.887.630.043.291	0,081553437
8	CTRS	583.796.318.489	3.018.517.462.091	0,193404983
9	DGIK	61.067.901.755	1.104.939.558.753	0,055268093
10	DILD	432.417.358.803	4.470.166.548.979	0,09673406
11	EMDE	45.023.513.886	602.964.693.571	0,074670233
12	GAMA	47.282.552.970	1.091.623.255.383	0,043313985
13	INDX	57.862.625.877	177.185.740.573	0,3265648
14	JKON	220.489.606.735	1.763.392.541.289	0,125037166
15	JRPT	714.531.063.000	3.201.931.306.000	0,223156275
16	KBLV	7.908.159.000.000	9.388.877.000.000	0,842290191
17	LPCK	844.123.258.897	2.671.459.587.885	0,3159783
18	LPKR	3.135.215.910.627	17.646.449.043.205	0,177668374
19	MAMI	3.430.996.484	595.463.637.593	0,005761891
20	META	152.223.782.539	2.365.272.914.818	0,064357809
21	MKPI	21.446.000.000.000	86.125.000.000.000	0,24901016
22	MPPA	554.017.000.000	2.848.686.000.000	0,194481596
23	PTPP	532.065.270.922	2.390.270.175.491	0,222596289
24	RDTX	232.637.367.044	1.351.774.500.027	0,172097763
25	SDPC	7.318.537.007	121.788.892.649	0,060091991
26	SMRA	1.387.516.904.000	5.992.636.444.000	0,231536973
27	SUPR	379.931.384.974	1.861.316.791.921	0,204119678
28	TAXI	118.285.872.000	892.518.020.000	0,132530514
29	TELE	304.768.000.000	2.449.171.000.000	0,124437208
30	TLKM	365.563.078.058	1.918.709.023.847	0,190525543
31	TRIO	322.562.447.759	2.373.745.093.545	0,135887568
32	VIVA	173.068.143.000	2.663.688.815.000	0,064973109
33	WIKA	750.795.820.000	4.978.758.224.000	0,150799815

$$e. \text{ Tingkat Pajak } (T) = \frac{\frac{B}{L} - \frac{F}{S_t P}}{\frac{B}{L} - \frac{F}{S_t P}} \times 100\%$$

Tahun 2012

No	Kode	Beban Pajak (Rp) (1)	Laba Bersih Sebelum Pajak (Rp) (2)	Tingkat Pajak (Tax) (1/2)
1	ACES	87.007.000.000	568.083.000.000	0,153158957
2	AMRT	6.859.000.000.000	27.149.000.000.000	0,252642823
3	BAYU	5.606.332.184	16.525.778.806	0,339247684
4	COWL	15.614.039.311	85.289.192.235	0,183071722
5	CSAP	22.979.590.000	86.051.770.000	0,267043781
6	CTRA	180.027.980.317	1.029.410.856.133	0,174884478
7	CTRP	56.891.888.501	376.043.656.054	0,151290648
8	CTRS	55.293.395.974	329.206.951.938	0,167959381
9	DGIK	1.505.039.354	84.142.608.590	0,017886768
10	DILD	75.804.487.283	276.240.213.661	0,274415105
11	EMDE	7.580.257.300	11.753.049.251	0,644960907
12	GAMA	2.327.759.590	9.152.251.071	0,254337383
13	INDX	998.291.798	13.160.085.047	0,075857549
14	JKON	81.614.449.927	266.860.104.082	0,305832339
15	JRPT	63.447.626.000	491.372.623.000	0,129123242
16	KBLV	7.742.000.000	18.212.000.000	0,425104327
17	LPCK	50.583.453.848	457.605.362.145	0,110539469
18	LPKR	254.241.267.447	1.577.088.286.385	0,16120928
19	MAMI	991.733.930	3.332.883.003	0,297560379
20	META	5.771.315.777	53.934.902.423	0,107005214
21	MKPI	85.304.962.908	448.355.218.609	0,190262005
22	MPPA	28.971.000.000	268.449.000.000	0,10791994
23	PTPP	235.708.738.083	545.391.567.687	0,432182586
24	RDTX	23.331.303.887	148.149.282.251	0,157485096
25	SDPC	3.415.548.433	13.263.772.737	0,257509571
26	SMRA	194.308.738.000	986.394.703.000	0,19698883
27	SUPR	65.250.721.647	240.955.248.088	0,270800168
28	TAXI	27.587.872.000	106.949.489.000	0,25795235
29	TELE	68.467.000.000	272.091.000.000	0,251632726
30	TLKM	113.696.691.531	551.161.685.352	0,20628555
31	TRIO	156.936.151.689	599.082.138.465	0,261960993
32	VIVA	111.153.645.000	184.078.730.000	0,603837526
33	WIKA	302.790.832.000	807.915.794.000	0,374780187

$$e. \text{ Tingkat Pajak } (T) = \frac{\frac{B}{L} - \frac{P}{S_t P}}{\frac{B}{L} - \frac{P}{S_t P}} \times 100\%$$

Tahun 2013

No	Kode	Beban Pajak (Rp) (1)	Laba Bersih Sebelum Pajak (Rp) (2)	Tingkat Pajak (Tax) (1/2)
1	ACES	119.989.706.858	622.993.945.777	0,192601722
2	AMRT	107.188.000.000	667.026.000.000	0,160695385
3	BAYU	6.194.743.702	27.299.165.691	0,226920624
4	COWL	27.899.878.534	76.611.799.917	0,36417208
5	CSAP	21.481.735.000	97.361.926.000	0,220637942
6	CTRA	296.103.334.862	1.709.491.785.185	0,173211324
7	CTRP	91.669.390.962	533.793.531.842	0,171731925
8	CTRS	75.374.116.825	488.183.183.290	0,1543972
9	DGIK	44.237.438.771	110.343.273.788	0,400907434
10	DILD	74.140.672.440	403.749.214.310	0,183630506
11	EMDE	13.549.336.201	47.551.812.583	0,284938375
12	GAMA	5.087.920.438	25.772.479.042	0,197416804
13	INDX	1.306.637.641	17.401.729.707	0,075086653
14	JKON	90.194.862.850	301.161.873.703	0,299489646
15	JRPT	85.394.878.000	631.664.497.000	0,135190245
16	KBLV	57.784.000.000	77.721.000.000	0,743479883
17	LPCK	75.065.688.080	665.682.618.221	0,112764981
18	LPKR	332.339.012.284	1.924.830.226.980	0,17265887
19	MAMI	1.465.895.719	4.042.041.309	0,362662231
20	META	34.075.600.118	114.729.709.857	0,297007638
21	MKPI	108.462.919.763	537.312.095.280	0,201862048
22	MPPA	140.116.000.000	585.021.000.000	0,239505932
23	PTPP	346.160.003.241	766.889.979.677	0,45138157
24	RDTX	33.484.343.327	231.714.185.291	0,144507093
25	SDPC	5.195.351.367	15.442.640.840	0,336428945
26	SMRA	223.537.093.000	1.319.425.342.000	0,169420039
27	SUPR	70.518.807.954	268.128.307.197	0,263003965
28	TAXI	41.342.757.000	173.953.907.000	0,23766501
29	TELE	98.542.000.000	393.430.000.000	0,250468953
30	TLKM	6.859.000.000.000	27.149.000.000.000	0,25264282
31	TRIO	173.254.355.855	673.206.429.185	0,257356954
32	VIVA	136.971.775.000	242.767.337.000	0,564210065
33	WIKA	392.318.510.000	1.016.690.189.000	0,385878131

$$e. \text{ Tingkat Pajak } (T) = \frac{\frac{B}{L} - \frac{F}{S_t P}}{1} \times 100\%$$

Tahun 2014

No	Kode	Beban Pajak (Rp) (1)	Laba Bersih Sebelum Pajak (Rp) (2)	Tingkat Pajak (Tax) (1/2)
1	ACES	132.985.646.378	681.878.411.656	0,195028386
2	AMRT	130.636.000.000	702.954.000.000	0,185838618
3	BAYU	7.352.222.483	45.938.895.984	0,160043517
4	COWL	41.443.383.617	206.840.425.068	0,200364042
5	CSAP	26.401.743.000	141.091.148.000	0,187125439
6	CTRA	353.225.576.117	2.147.368.416.388	0,164492303
7	CTRP	109.198.923.428	507.801.954.018	0,215042346
8	CTRS	91.574.283.732	675.370.602.221	0,135591161
9	DGIK	60.957.275.845	122.025.177.600	0,499546709
10	DILD	96.050.202.576	528.467.561.379	0,181752315
11	EMDE	17.680.212.416	62.703.726.302	0,281964302
12	GAMA	7.097.549.365	54.380.102.335	0,130517396
13	INDX	2.232.720.231	50.095.346.108	0,044569414
14	JKON	99.019.956.472	319.509.563.207	0,30991234
15	JRPT	108.065.648.000	822.596.711.000	0,131371359
16	KBLV	271.590.000.000	8.179.749.000.000	0,03320273
17	LPCK	98.170.839.604	942.294.098.501	0,104182802
18	LPKR	559.762.631.282	3.694.978.541.909	0,151492796
19	MAMI	1.529.746.229	4.960.742.713	0,308370403
20	META	37.761.158.609	189.984.941.148	0,198758693
21	MKPI	7.338.000.000.000	28.784.000.000.000	0,254933296
22	MPPA	176.821.000.000	730.838.000.000	0,241942811
23	PTPP	387.379.616.542	919.444.887.447	0,421319017
24	RDTX	4.338.777.670	262.811.086.101	0,016509112
25	SDPC	2.930.336.677	10.248.873.684	0,285917923
26	SMRA	296.582.240.000	1.684.099.144.000	0,176107352
27	SUPR	127.802.339.091	507.733.724.065	0,251711346
28	TAXI	34.289.422.000	152.575.294.000	0,224737709
29	TELE	107.148.000.000	411.916.000.000	0,260120996
30	TLKM	98.921.197.830	464.484.275.888	0,21296996
31	TRIO	113.883.413.683	436.445.861.442	0,260933655
32	VIVA	201.570.164.000	374.638.307.000	0,538039384
33	WIKA	395.094.418.000	1.145.890.238.000	0,344792551

4. Komponen Pembentukan *Capital Changes*

$$\text{Capital Changes} = \text{WACC} \times \text{Invested Capital}$$

Tahun 2012

No	Kode	WACC * (1)	Invested Capital** (2)	Capital Changes (1*2)
1	ACES	0,065490	3.438.262.000.000	225.174.911.667
2	AMRT	0,167197	99.514.000.000.000	16.638.501.247.556
3	BAYU	0,065235	328.998.611.668	21.462.451.685
4	COWL	0,042651	1.492.583.632.028	63.661.118.113
5	CSAP	0,043280	917.936.105.000	39.728.792.666
6	CTRA	0,058476	10.519.590.180.194	615.153.200.200
7	CTRP	0,056108	4.919.602.708.130	276.033.559.968
8	CTRS	0,070750	2.695.512.002.089	190.708.288.092
9	DGIK	0,034550	1.079.548.178.753	37.299.180.787
10	DILD	0,042645	4.600.495.644.542	196.188.354.952
11	EMDE	0,009180	591.522.416.609	5.430.398.873
12	GAMA	0,007913	1.049.450.514.934	8.304.846.881
13	INDX	0,080871	108.257.663.052	8.754.908.745
14	JKON	0,081992	1.083.151.492.477	88.810.631.153
15	JRPT	0,088295	2.630.998.834.000	225.258.533.190
16	KBLV	0,011906	3.478.033.000.000	41.411.076.947
17	LPCK	0,144534	1.324.398.118.309	191.420.596.089
18	LPKR	0,055064	21.390.088.261.602	1.177.839.340.417
19	MAMI	0,006434	676.469.150.907	4.352.620.535
20	META	0,059623	1.764.110.129.983	105.182.376.472
21	MKPI	0,143310	2.080.974.484.362	298.224.500.409
22	MPPA	0,054426	5.509.280.000.000	299.852.482.351
23	PTPP	0,050410	2.518.508.431.237	126.958.448.536
24	RDTX	0,103544	1.009.731.636.704	104.551.893.117
25	SDPC	0,011116	118.753.326.087	1.320.172.455
26	SMRA	0,080728	5.678.896.688.000	458.447.927.897
27	SUPR	0,045441	1.720.551.160.587	78.184.373.955
28	TAXI	0,076816	1.409.607.653.000	108.280.832.690
29	TELE	0,149974	1.142.176.000.000	171.297.318.628
30	TLKM	0,105313	2.622.268.840.899	276.161.329.789
31	TRIO	0,072503	1.950.848.675.699	141.443.640.549
32	VIVA	0,043471	2.626.091.607.000	114.159.365.671
33	WIKA	0,048219	4.417.581.535.000	213.014.790.428

Keterangan : *Angka diperoleh dari lampiran 2 halaman 83.

** Angka diperoleh dari lampiran 2 halaman 80.

4. Komponen Pembentukan *Capital Changes*

$$\text{Capital Changes} = \text{WACC} \times \text{Invested Capital}$$

Tahun 2013

No	Kode	WACC* (1)	Invested Capital** (2)	Capital Changes (1*2)
1	ACES	0,204066	2.039.643.252.709	416.222.192.555
2	AMRT	0,073683	3.983.820.000.000	293.541.780.426
3	BAYU	0,046693	225.733.266.710	10.540.301.561
4	COWL	0,041196	1.624.395.350.733	66.918.960.624
5	CSAP	0,044646	997.061.928.000	44.515.352.723
6	CTRA	0,075080	12.985.667.228.865	974.974.262.355
7	CTRP	0,063484	6.317.369.839.327	401.055.685.728
8	CTRS	0,077515	2.943.830.063.470	228.193.364.663
9	DGIK	0,037264	1.118.904.599.748	41.695.770.607
10	DILD	0,052690	5.836.710.697.859	307.540.312.186
11	EMDE	0,040709	649.414.635.276	26.437.461.073
12	GAMA	0,015910	1.045.918.276.128	16.640.980.336
13	INDX	0,146506	130.185.132.300	19.072.983.337
14	JKON	0,062182	1.702.294.978.795	105.853.687.915
15	JRPT	0,094090	3.099.278.600.000	291.612.249.182
16	KBLV	0,005630	3.636.258.000.000	20.473.999.681
17	LPCK	0,158505	1.900.403.577.233	301.223.778.686
18	LPKR	0,065683	26.458.798.718.294	1.737.896.109.142
19	MAMI	0,004933	700.215.186.191	3.454.835.428
20	META	0,053212	2.459.430.838.946	130.871.240.503
21	MKPI	0,236911	1.708.659.667.466	404.801.556.168
22	MPPA	0,070857	3.542.088.000.000	250.982.963.534
23	PTPP	0,015195	3.639.656.576.826	55.305.328.709
24	RDTX	0,131083	1.213.056.759.755	159.011.202.549
25	SDPC	0,024371	131.374.771.392	3.201.769.580
26	SMRA	0,088685	8.621.173.604.000	764.577.032.584
27	SUPR	0,032123	5.748.858.225.122	184.671.428.020
28	TAXI	0,092238	1.562.025.652.000	144.078.384.870
29	TELE	0,100775	1.434.388.000.000	144.551.741.300
30	TLKM	0,001723	87.262.000.000.000	150.379.341.548
31	TRIO	0,061578	3.509.270.308.726	216.095.578.858
32	VIVA	0,022663	4.686.457.291.000	106.210.042.702
33	WIKA	0,052695	5.296.493.239.000	279.099.112.520

Keterangan : *Angka diperoleh dari lampiran 2 halaman 84.

** Angka diperoleh dari lampiran 2 halaman 81.

4. Komponen Pembentukan *Capital Changes*

$$\text{Capital Changes} = \text{WACC} \times \text{Invested Capital}$$

Tahun 2014

No	Kode	WACC* (1)	Invested Capital** (2)	Capital Changes (1*2)
1	ACES	0,187258	2.520.818.829.320	472.043.963.964
2	AMRT	0,067962	5.458.047.000.000	370.941.210.341
3	BAYU	0,070176	305.540.126.310	21.441.810.856
4	COWL	0,068384	3.191.827.167.970	218.271.497.530
5	CSAP	0,059858	1.056.867.669.000	63.262.273.560
6	CTRA	0,091132	15.507.996.567.158	1.413.275.377.467
7	CTRP	0,066097	7.225.741.998.997	477.603.841.677
8	CTRS	0,101213	3.454.941.038.462	349.686.364.953
9	DGIK	0,036287	1.171.030.586.702	42.494.146.186
10	DILD	0,056993	7.203.649.716.447	410.558.085.261
11	EMDE	0,041290	786.877.846.245	32.490.374.715
12	GAMA	0,034061	1.119.098.161.801	38.118.668.590
13	INDX	0,316121	178.169.515.573	56.323.231.703
14	JKON	0,057737	1.982.420.354.869	114.460.613.384
15	JRPT	0,110752	3.637.021.435.000	402.808.911.926
16	KBLV	0,615645	11.502.546.000.000	7.081.485.764.343
17	LPCK	0,198390	2.779.789.479.193	551.484.614.574
18	LPKR	0,100979	32.035.828.270.343	3.234.957.506.054
19	MAMI	0,009026	716.868.822.393	6.471.119.675
20	META	0,056858	3.697.031.158.814	210.206.589.285
21	MKPI	0,162318	109.107.000.000.000	17.710.051.601.004
22	MPPA	0,098695	3.077.664.000.000	303.753.020.625
23	PTPP	0,049626	4.773.368.137.900	236.887.009.556
24	RDTX	0,145645	1.439.840.479.285	209.706.413.355
25	SDPC	0,017217	142.034.076.463	2.445.487.816
26	SMRA	0,103701	11.386.881.369.000	1.180.840.827.762
27	SUPR	0,029766	6.687.263.858.379	199.059.019.388
28	TAXI	0,078902	2.498.229.757.000	197.116.776.185
29	TELE	0,080880	2.551.954.000.000	206.404.417.368
30	TLKM	0,135359	2.272.812.726.215	307.645.669.325
31	TRIO	0,036470	5.798.144.897.260	211.458.388.135
32	VIVA	0,030327	5.098.794.609.000	154.632.657.529
33	WIKA	0,052210	7.169.119.213.000	374.306.217.413

Keterangan : *Angka diperoleh dari lampiran 2 halaman 85.

** Angka diperoleh dari lampiran 2 halaman 82.

5. Komponen Pembentukan *Economic Value Added*

$$\text{Economic Value Added} = \text{Nopat} - \text{Capital Changes}$$

Tahun 2012

No	Kode	Nopat (Rp)* (1)	Capital Changes (Rp)** (2)	EVA (Rp) (1-2)
1	ACES	619.137.000.000	225.174.911.667	393.962.088.333
2	AMRT	29.322.000.000.000	16.638.501.247.556	12.683.498.752.444
3	BAYU	22.854.027.915	21.462.451.685	1.391.576.230
4	COWL	92.851.338.379	63.661.118.113	29.190.220.266
5	CSAP	212.370.839.000	39.728.792.666	172.642.046.334
6	CTRA	1.015.687.641.289	615.153.200.200	400.534.441.089
7	CTRP	354.978.709.568	276.033.559.968	78.945.149.600
8	CTRS	389.907.257.231	190.708.288.092	199.198.969.139
9	DGIK	88.606.298.884	37.299.180.787	51.307.118.097
10	DILD	385.456.188.948	196.188.354.952	189.267.833.996
11	EMDE	22.919.423.326	5.430.398.873	17.489.024.453
12	GAMA	13.093.074.731	8.304.846.881	4.788.227.850
13	INDX	19.381.579.636	8.754.908.745	10.626.670.891
14	JKON	312.969.981.467	88.810.631.153	224.159.350.314
15	JRPT	457.000.703.000	232.305.076.709	224.695.626.291
16	KBLV	96.541.000.000	41.411.076.947	55.129.923.053
17	LPCK	449.653.668.023	191.420.596.089	258.233.071.934
18	LPKR	1.604.718.328.878	1.177.839.340.417	426.878.988.461
19	MAMI	11.168.149.431	4.352.620.535	6.815.528.896
20	META	184.944.398.309	105.182.376.472	79.762.021.837
21	MKPI	455.815.930.934	298.224.500.409	157.591.430.525
22	MPPA	546.247.000.000	299.852.482.351	246.394.517.649
23	PTPP	924.567.780.773	126.958.448.536	797.609.332.237
24	RDTX	142.327.347.126	104.551.893.117	37.775.454.009
25	SDPC	23.527.358.375	1.320.172.455	22.207.185.920
26	SMRA	1.117.931.974.000	458.447.927.897	659.484.046.103
27	SUPR	241.914.027.088	78.184.373.955	163.729.653.133
28	TAXI	184.553.023.000	108.280.832.690	76.272.190.310
29	TELE	298.465.000.000	171.297.318.628	127.167.681.372
30	TLKM	594.230.869.440	276.161.329.789	318.069.539.651
31	TRIO	834.957.495.811	141.443.640.549	693.513.855.262
32	VIVA	403.339.679.000	114.159.365.671	289.180.313.329
33	WIKA	881.644.808.000	213.014.790.428	668.630.017.572

Keterangan : *Angka diperoleh dari lampiran 2 halaman 77.

** Angka diperoleh dari lampiran 2 halaman 101.

5. Komponen Pembentukan *Economic Value Added*

$$Economic Value Added = Nopat - Capital Changes$$

Tahun 2013

No	Kode	Nopat (Rp)* (1)	Capital Changes (Rp)** (2)	EVA (Rp) (1-2)
1	ACES	654.729.878.651	416.222.192.555	238.507.686.096
2	AMRT	1.229.049.000.000	293.541.780.426	935.507.219.574
3	BAYU	27.505.094.261	10.540.301.561	16.964.792.700
4	COWL	126.013.827.366	66.918.960.624	59.094.866.742
5	CSAP	258.849.464.000	44.515.352.723	214.334.111.277
6	CTRA	1.768.669.950.494	974.974.262.355	793.695.688.139
7	CTRP	607.739.229.108	401.055.685.728	206.683.543.380
8	CTRS	496.839.017.857	228.193.364.663	268.645.653.194
9	DGIK	100.907.078.410	41.695.770.607	59.211.307.803
10	DILD	482.384.873.419	307.540.312.186	174.844.561.233
11	EMDE	53.432.510.208	26.437.461.073	26.995.049.135
12	GAMA	23.660.452.073	16.640.980.336	7.019.471.737
13	INDX	29.337.894.723	19.072.983.337	10.264.911.386
14	JKON	343.645.677.151	105.853.687.915	237.791.989.236
15	JRPT	619.460.105.000	291.612.249.182	327.847.855.818
16	KBLV	224.676.000.000	20.473.999.681	204.202.000.319
17	LPCK	661.214.861.128	301.223.778.686	359.991.082.442
18	LPKR	2.503.144.613.832	1.737.896.109.142	765.248.504.690
19	MAMI	11.931.784.124	3.454.835.428	8.476.948.696
20	META	209.000.930.636	130.871.240.503	78.129.690.133
21	MKPI	1.583.263.038.623	404.801.556.168	1.178.461.482.455
22	MPPA	616.486.000.000	250.982.963.534	365.503.036.466
23	PTPP	1.340.577.301.275	55.305.328.709	1.285.271.972.566
24	RDTX	237.908.956.173	159.011.202.549	78.897.753.624
25	SDPC	30.793.248.323	3.201.769.580	27.591.478.743
26	SMRA	1.486.179.570.000	764.577.032.584	721.602.537.416
27	SUPR	275.069.455.103	184.671.428.020	90.398.027.083
28	TAXI	258.569.644.000	144.078.384.870	114.491.259.130
29	TELE	519.575.000.000	144.551.741.300	375.023.258.700
30	TLKM	263.390.000.000	150.379.341.548	113.010.658.452
31	TRIO	1.035.548.544.963	216.095.578.858	819.452.966.105
32	VIVA	619.839.913.000	106.210.042.702	513.629.870.298
33	WIKA	1.279.989.656.000	279.099.112.520	1.000.890.543.480

Keterangan : *Angka diperoleh dari lampiran 2 halaman 73.

** Angka diperoleh dari lampiran 2 halaman 102.

5. Komponen Pembentukan *Economic Value Added*

$$\text{Economic Value Added} = \text{Nopat} - \text{Capital Changes}$$

Tahun 2014

No	Kode	Nopat (Rp)* (1)	Capital Changes (Rp)** (2)	EVA (Rp) (1-2)
1	ACES	720.072.541.656	472.043.963.964	248.028.577.692
2	AMRT	1.633.585.000.000	370.941.210.341	1.262.643.789.659
3	BAYU	46.195.106.702	21.441.810.856	24.753.295.846
4	COWL	302.921.915.048	218.271.497.530	84.650.417.518
5	CSAP	344.295.148.000	63.262.273.560	281.032.874.440
6	CTRA	2.639.698.977.747	1.413.275.377.467	1.226.423.600.280
7	CTRP	919.265.041.867	477.603.841.677	441.661.200.190
8	CTRS	660.031.878.941	349.686.364.953	310.345.513.988
9	DGIK	172.057.196.064	42.494.146.186	129.563.049.878
10	DILD	697.222.304.074	410.558.085.261	286.664.218.813
11	EMDE	67.798.807.530	32.490.374.715	35.308.432.815
12	GAMA	51.099.965.935	38.118.668.590	12.981.297.345
13	INDX	47.962.474.990	56.323.231.703	(8.360.756.713)
14	JKON	379.219.016.062	114.460.613.384	264.758.402.678
15	JRPT	812.765.109.000	402.808.911.926	409.956.197.074
16	KBLV	514.605.000.000	7.081.485.764.343	(6.566.880.764.343)
17	LPCK	964.377.045.476	551.484.614.574	412.892.430.902
18	LPKR	4.607.708.578.959	3.234.957.506.054	1.372.751.072.905
19	MAMI	15.268.417.166	6.471.119.675	8.797.297.491
20	META	301.597.429.697	210.206.589.285	91.390.840.412
21	MKPI	31.288.000.000.000	17.710.051.601.004	13.577.948.398.996
22	MPPA	739.513.000.000	303.753.020.625	435.759.979.375
23	PTPP	1.590.348.808.843	236.887.009.556	1.353.461.799.287
24	RDTX	265.307.732.543	209.706.413.355	55.601.319.188
25	SDPC	34.381.662.536	2.445.487.816	31.936.174.720
26	SMRA	2.110.725.519.000	1.180.840.827.762	929.884.691.238
27	SUPR	765.518.511.083	199.059.019.388	566.459.491.695
28	TAXI	436.596.400.000	197.116.776.185	239.479.623.815
29	TELE	669.234.000.000	206.404.417.368	462.829.582.632
30	TLKM	511.994.928.280	307.645.669.325	204.349.258.955
31	TRIO	1.092.259.349.888	211.458.388.135	880.800.961.753
32	VIVA	800.956.173.000	154.632.657.529	646.323.515.471
33	WIKA	1.523.245.649.000	374.306.217.413	1.148.939.431.587

Keterangan : *Angka diperoleh dari lampiran 2 halaman 79.

** Angka diperoleh dari lampiran 2 halaman 103.

Lampiran 3

Perhitungan Market Value Added (MVA)

$$\text{MVA} = (\text{Harga Saham} \times \text{Jumlah Saham Beredar}) - \text{Total Ekuitas}$$

Tahun 2012

No	Kode	Harga Saham (Rp) (1)	Jumlah Saham Beredar (Rp) (2)	Total Ekuitas (Rp) (3)	MVA (Rp) [(1*2)-3]
1	ACES	820	1.715.000.000	1.618.001.039.174	(211.701.039.174)
2	AMRT	5.250	3.774.954.700	3.099.506.000.000	16.719.006.175.000
3	BAYU	350	353.220.780	164.664.621.256	(41.037.348.256)
4	COWL	143	755.226.980	1.133.874.872.793	(1.025.877.414.653)
5	CSAP	230	2.895.037.800	648.273.200.000	17.585.494.000
6	CTRA	800	15.165.815.994	8.480.744.962.252	3.651.907.832.948
7	CTRP	610	6.150.000.000	5.933.874.601.626	(2.182.374.601.626)
8	CTRS	2.250	1.978.864.834	2.214.585.096.833	2.237.860.779.667
9	DGIK	144	5.541.165.000	1.007.333.761.883	(209.406.001.883)
10	DILD	335	10.365.854.185	3.950.935.407.032	(478.374.255.057)
11	EMDE	140	3.350.000.000	523.938.703.303	(54.938.703.303)
12	GAMA	350	10.010.885.000	1.027.302.133.786	2.476.507.616.214
13	INDX	146	312.795.420	45.487.876.896	180.254.424
14	JKON	1.500	2.935.533.575	1.015.603.378.916	3.387.696.983.584
15	JRPT	3.100	2.750.000.000	2.221.428.882.000	6.303.571.118.000
16	KBLV	600	1.741.896.978	2.416.601.000.000	(1.371.462.813.200)
17	LPCK	3.325	696.000.000	1.228.469.148.847	1.085.730.851.153
18	LPKR	1.000	23.130.303.955	11.470.106.390.475	11.660.197.564.525
19	MAMI	50	48.691.057.613	588.955.995.519	1.845.596.885.131
20	META	184	13.694.152.959	1.048.194.300.261	1.471.529.844.195
21	MKPI	3.900	948.194.000	1.709.523.427.398	1.988.433.172.602
22	MPPA	1.150	5.576.546.800	3.845.754.000.000	2.567.274.820.000
23	PTPP	830	4.842.436.500	1.655.849.031.797	2.363.373.263.203
24	RDTX	3.500	268.800.000	953.177.848.359	(12.377.848.359)
25	SDPC	92	546.000.000	104.624.886.919	(54.392.886.919)
26	SMRA	1.900	6.873.140.840	3.815.399.858.000	9.243.567.738.000
27	SUPR	5.000	600.000.000	1.720.551.160.587	1.279.448.839.413
28	TAXI	870	2.155.600.000	686.824.641.000	1.188.547.359.000
29	TELE	540	5.350.000.000	1.107.746.000.000	1.781.254.000.000
30	TLKM	9.050	10.079.999.640	66.978.000.000.000	24.245.996.742.000
31	TRIO	1.000	4.045.000.000	1.841.676.740.554	2.203.323.259.446
32	VIVA	560	15.471.344.600	1.678.561.196.000	6.985.391.780.000
33	WIKA	1.480	6.068.705.000	2.814.005.594.000	6.167.677.806.000

$$\text{MVA} = (\text{Harga Saham} \times \text{Jumlah Saham Beredar}) - \text{Total Ekuitas}$$

Tahun 2013

No	Kode	Harga Saham (Rp) (1)	Jumlah Saham Beredar (Rp) (2)	Total Ekuitas (Rp) (3)	MVA (Rp) [(1*2)-3]
1	ACES	590	17.150.000.000	1.915.498.438.092	8.203.001.561.908
2	AMRT	450	3.774.954.700	2.603.727.000.000	(904.997.385.000)
3	BAYU	400	353.220.780	221.787.103.254	(80.498.791.254)
4	COWL	470	4.871.214.021	1.182.586.794.176	1.106.883.795.694
5	CSAP	180	2.895.037.800	716.874.227.000	(195.767.423.000)
6	CTRA	750	15.165.815.994	9.765.513.089.701	1.608.848.905.799
7	CTRP	620	6.150.000.000	4.572.835.845.894	(759.835.845.894)
8	CTRS	1.310	1.978.864.834	2.495.664.797.621	96.648.134.919
9	DGIK	150	5.541.165.000	1.060.287.639.900	(229.112.889.900)
10	DILD	315	10.365.854.185	4.096.044.505.121	(830.800.436.846)
11	EMDE	111	3.350.000.000	557.941.179.685	(186.091.179.685)
12	GAMA	88	10.010.885.000	1.044.340.697.163	(163.382.817.163)
13	INDX	205	312.795.420	129.415.657.300	(65.292.596.200)
14	JKON	550	2.935.533.575	1.616.272.023.456	(1.728.557.206)
15	JRPT	800	2.750.000.000	2.683.647.514.000	(483.647.514.000)
16	KBLV	580	1.741.948.907	2.436.754.000.000	(1.426.423.633.940)
17	LPCK	4.875	696.000.000	1.819.086.078.988	1.573.913.921.012
18	LPKR	910	23.130.303.955	14.177.573.305.225	6.871.003.293.825
19	MAMI	50	48.691.057.613	591.532.141.109	1.843.020.739.541
20	META	225	13.706.499.595	1.756.404.158.550	1.327.558.250.325
21	MKPI	9.500	948.194.000	1.918.709.023.847	7.089.133.976.153
22	MPPA	1.940	5.576.546.800	3.294.970.000.000	7.523.530.792.000
23	PTPP	1.160	4.842.436.500	1.984.747.306.312	3.632.479.033.688
24	RDTX	4.900	268.800.000	1.147.258.937.221	169.861.062.779
25	SDPC	97	546.000.000	114.872.176.392	(61.910.176.392)
26	SMRA	780	7.213.390.840	4.657.666.667.000	968.778.188.200
27	SUPR	8.150	659.280.292	2.292.372.696.265	3.080.761.683.535
28	TAXI	1.460	2.155.600.000	797.152.084.000	2.350.023.916.000
29	TELE	620	5.405.039.350	1.386.712.000.000	1.964.412.397.000
30	TLKM	2.150	10.079.999.640	77.424.000.000.000	(55.752.000.774.000)
31	TRIO	1.290	4.356.500.000	2.029.167.971.791	3.590.717.028.209
32	VIVA	275	16.464.270.400	2.086.775.486.000	2.440.898.874.000
33	WIKA	1.580	6.138.718.000	3.226.958.875.000	6.472.215.565.000

$$MVA = (\text{Harga Saham} \times \text{Jumlah Saham Beredar}) - \text{Total Ekuitas}$$

Tahun 2014

No	Kode	Harga Saham (Rp) (1)	Jumlah Saham Beredar (Rp) (2)	Total Ekuitas (Rp) (3)	MVA (Rp) [(1*2)-3]
1	ACES	785	17.150.000.000	2.362.148.245.370	11.100.601.754.630
2	AMRT	500	37.749.547.000	3.006.550.000.000	15.868.223.500.000
3	BAYU	995	353.220.780	294.833.176.755	56.621.499.345
4	COWL	625	4.871.214.021	1.347.986.604.107	1.696.522.159.018
5	CSAP	180	2.895.037.800	818.877.777.000	(297.770.973.000)
6	CTRA	1.250	15.165.815.994	11.421.370.771.998	7.535.899.220.502
7	CTRP	845	3.010.000.000	4.887.630.043.291	(2.344.180.043.291)
8	CTRS	2.960	1.978.864.834	3.018.517.462.091	2.838.922.446.549
9	DGIK	179	5.541.165.000	1.104.939.558.753	(113.071.023.753)
10	DILD	650	10.365.854.185	4.470.166.548.979	2.267.638.671.271
11	EMDE	137	3.350.000.000	602.964.693.571	(144.014.693.571)
12	GAMA	51	10.011.027.500	1.091.623.255.383	(581.060.852.883)
13	INDX	515	437.913.588	177.185.740.573	48.339.757.247
14	JKON	850	16.308.519.860	1.763.392.541.289	12.098.849.339.711
15	JRPT	1.040	13.750.000.000	3.201.931.306.000	11.098.068.694.000
16	KBLV	2.590	1.741.948.907	9.388.877.000.000	(4.877.229.330.870)
17	LPCK	10.400	696.000.000	2.671.459.587.885	4.566.940.412.115
18	LPKR	1.020	23.130.303.955	17.646.449.043.205	5.946.460.990.895
19	MAMI	50	48.691.057.613	595.463.637.593	1.839.089.243.057
20	META	201	15.235.671.880	2.365.272.914.818	697.097.133.062
21	MKPI	15.300	948.194.000	2.161.794.247.668	12.345.573.952.332
22	MPPA	3.050	5.377.962.800	2.848.686.000.000	13.554.100.540.000
23	PTPP	3.575	4.842.436.500	2.390.270.175.491	14.921.440.312.009
24	RDTX	5.250	268.800.000	1.351.774.500.027	59.425.499.973
25	SDPC	88	546.000.000	121.788.892.649	(73.740.892.649)
26	SMRA	1.520	14.426.781.680	5.992.636.444.000	15.936.071.709.600
27	SUPR	7.700	659.361.481	1.861.316.791.921	3.215.766.611.779
28	TAXI	1.170	2.155.600.000	892.518.020.000	1.629.533.980.000
29	TELE	930	5.890.940.550	2.449.171.000.000	3.029.403.711.500
30	TLKM	2.865	90.719.996.760	86.125.000.000.000	173.787.790.717.400
31	TRIO	1.275	4.356.500.000	2.373.745.093.545	3.180.792.406.455
32	VIVA	478	16.464.270.400	2.663.688.815.000	5.206.232.436.200
33	WIKA	3.680	6.149.166.000	4.978.758.224.000	17.650.172.656.000

Lampiran 4

Pertumbuhan Penjualan (PP)

$$\text{Pertumbuhan Penjualan} = \frac{S_t - S_{t-1}}{S_{t-1}}$$

Tahun 2012

No	Kode	$Sales_{t-1}$ (Rp) (1)	$Sales_t$ (Rp) (2)	Pertumbuhan Penjualan [(2-1)/1]
1	ACES	2.389.456.498.944	3.193.282.818.586	0,34
2	AMRT	18.227.044.000.000	23.366.331.000.000	0,28
3	BAYU	1.385.287.977.562	1.528.573.317.036	0,10
4	COWL	181.227.641.077	311.479.199.666	0,72
5	CSAP	4.165.927.403.000	5.021.151.266.000	0,21
6	CTRA	2.178.331.003.289	3.322.669.123.181	0,53
7	CTRP	439.841.775.753	826.474.506.998	0,88
8	CTRS	804.768.631.805	1.048.459.429.865	0,30
9	DGIK	1.099.417.633.431	1.216.450.967.377	0,11
10	DILD	939.161.250.098	1.262.035.941.211	0,34
11	EMDE	99.443.229.829	109.022.049.506	0,10
12	GAMA	56.079.399.370	81.903.776.630	0,46
13	INDX	20.055.640.994	81.244.191.781	3,05
14	JKON	3.200.479.479.540	4.009.948.557.189	0,25
15	JRPT	893.170.154.000	1.101.821.376.000	0,23
16	KBLV	1.042.201.000.000	1.322.439.000.000	0,27
17	LPCK	902.455.446.998	1.013.069.147.506	0,12
18	LPKR	4.189.580.354.855	6.160.214.023.204	0,47
19	MAMI	72.583.334.711	74.020.656.400	0,02
20	META	232.000.095.750	270.397.259.548	0,17
21	MKPI	826.143.531.266	888.505.551.111	0,08
22	MPPA	8.908.611.000.000	10.868.164.000.000	0,22
23	PTPP	6.231.897.707.375	8.003.872.577.187	0,28
24	RDTX	295.908.494.634	329.558.250.873	0,11
25	SDPC	973.210.720.803	1.172.974.972.982	0,21
26	SMRA	2.359.330.713.000	3.463.163.272.000	0,47
27	SUPR	330.955.798.089	529.407.625.241	0,60
28	TAXI	338.359.335	520.863.266	0,54
29	TELE	6.988.245.000.000	8.194.499.000.000	0,17
30	TLKM	71.253.000.000.000	77.143.000.000.000	0,08
31	TRIO	8.847.998.936.469	9.587.861.869.246	0,08
32	VIVA	992.634.826.000	1.241.436.902.000	0,25
33	WIKA	7.741.827.272.000	9.816.085.895.000	0,27

$$\text{Pertumbuhan Penjualan} = \frac{S_t - S_{t-1}}{S_{t-1}}$$

Tahun 2013

No	Kode	<i>Sales</i> _{t-1} (Rp) (1)	<i>Sales</i> _t (Rp) (2)	Pertumbuhan Penjualan [(2-1)/1]
1	ACES	3.193.282.818.586	3.850.300.588.204	0,21
2	AMRT	23.366.331.000.000	34.897.259.000.000	0,49
3	BAYU	1.528.573.317.036	1.606.656.067.722	0,05
4	COWL	311.479.199.666	330.837.427.396	0,06
5	CSAP	5.021.151.266.000	6.296.615.732.000	0,25
6	CTRA	3.322.669.123.181	5.077.062.064.784	0,53
7	CTRP	826.474.506.998	1.447.736.761.478	0,75
8	CTRS	1.048.459.429.865	1.261.563.139.632	0,20
9	DGIK	1.216.450.967.377	1.452.910.435.804	0,19
10	DILD	1.262.035.941.211	1.510.005.415.515	0,20
11	EMDE	109.022.049.506	225.134.645.500	1,07
12	GAMA	81.903.776.630	124.065.027.528	0,51
13	INDX	81.244.191.781	135.359.026.966	0,67
14	JKON	4.009.948.557.189	4.623.675.713.706	0,15
15	JRPT	1.101.821.376.000	1.315.680.488.000	0,19
16	KBLV	1.322.439.000.000	1.754.102.000.000	0,33
17	LPCK	1.013.069.147.506	1.327.909.165.616	0,31
18	LPKR	6.160.214.023.204	6.666.214.436.739	0,08
19	MAMI	74.020.656.400	80.229.572.463	0,08
20	META	270.397.259.548	425.860.507.655	0,57
21	MKPI	888.505.551.111	999.232.949.734	0,12
22	MPPA	10.868.164.000.000	11.912.763.000.000	0,10
23	PTPP	8.003.872.577.187	11.655.844.311.524	0,46
24	RDTX	329.558.250.873	418.118.999.949	0,27
25	SDPC	1.172.974.972.982	1.310.244.154.883	0,12
26	SMRA	3.463.163.272	4.093.789.495	0,18
27	SUPR	529.407.625.241	840.096.512.954	0,59
28	TAXI	520.863.266	686.916.910	0,32
29	TELE	8.194.499.000.000	10.484.625.000.000	0,28
30	TLKM	77.143.000.000.000	82.967.000.000.000	0,08
31	TRIO	9.587.861.869.246	10.366.731.922.670	0,08
32	VIVA	1.241.436.902.000	1.674.375.150.000	0,35
33	WIKA	9.816.085.895.000	11.884.667.552.000	0,21

$$\text{Pertumbuhan Penjualan} = \frac{Sales_t - Sales_{t-1}}{Sales_{t-1}}$$

Tahun 2014

No	Kode	<i>Sales</i> _{t-1} (Rp) (1)	<i>Sales</i> _t (Rp) (2)	Pertumbuhan Penjualan [(2-1)/1]
1	ACES	3.850.300.588.204	4.492.197.911.790	0,17
2	AMRT	34.897.259.000.000	41.773.316.000.000	0,20
3	BAYU	1.606.656.067.722	1.640.106.711.327	0,02
4	COWL	330.837.427.396	566.385.701.354	0,71
5	CSAP	6.296.615.732.000	6.969.008.373.000	0,11
6	CTRA	5.077.062.064.784	6.344.235.902.316	0,25
7	CTRP	1.447.736.761.478	1.662.474.689.613	0,15
8	CTRS	1.261.563.139.632	1.713.275.574.259	0,36
9	DGIK	1.452.910.435.804	2.031.947.370.598	0,40
10	DILD	1.510.005.415.515	1.833.470.463.312	0,21
11	EMDE	225.134.645.500	311.279.776.496	0,38
12	GAMA	124.065.027.528	154.187.673.595	0,24
13	INDX	135.359.026.966	175.540.689.561	0,30
14	JKON	4.623.675.713.706	4.717.079.531.523	0,02
15	JRPT	1.315.680.488.000	1.936.340.442.000	0,47
16	KBLV	1.754.102.000.000	2.026.070.000.000	0,16
17	LPCK	1.327.909.165.616	1.792.376.641.870	0,35
18	LPKR	6.666.214.436.739	11.655.041.747.007	0,75
19	MAMI	80.229.572.463	82.616.976.861	0,03
20	META	425.860.507.655	518.377.770.555	0,22
21	MKPI	999.232.949.734	1.154.895.387.803	0,16
22	MPPA	11.912.763.000.000	13.590.405.000.000	0,14
23	PTPP	11.655.844.311.524	12.427.371.312.550	0,07
24	RDTX	418.118.999.949	431.414.723.990	0,03
25	SDPC	1.310.244.154.883	1.437.667.562.629	0,10
26	SMRA	4.093.789.495	5.333.593.142	0,30
27	SUPR	840.096.512.954	1.071.929.125.635	0,28
28	TAXI	686.916.910	889.722.966	0,30
29	TELE	10.484.625.000.000	14.589.691.000.000	0,39
30	TLKM	82.967.000.000.000	89.696.000.000.000	0,08
31	TRIO	10.366.731.922.670	10.778.295.168.802	0,04
32	VIVA	1.674.375.150.000	2.252.677.016.000	0,35
33	WIKA	11.884.667.552.000	12.463.216.288.000	0,05

Lampiran 5

Perhitungan Indeks Harga Saham Individual (IHSI)

$$\text{IHSI} = \frac{\text{Harga Pasar per unit}}{\text{Harga Dasar per unit}} \times \text{Nilai Indeks}$$

Tahun 2012

No	Kode	Harga Pasar (1)	Harga Dasar (2)	Nilai Indeks (3)	IHSI [(1/2)*3]
1	ACES	820	10	100	8.200
2	AMRT	5.250	10	100	52.500
3	BAYU	350	500	100	70
4	COWL	143	100	100	143
5	CSAP	230	100	100	230
6	CTRA	800	250	100	320
7	CTRP	610	250	100	244
8	CTRS	2.250	250	100	900
9	DGIK	144	100	100	144
10	DILD	335	250	100	134
11	EMDE	140	100	100	140
12	GAMA	350	100	100	350
13	INDX	146	50	100	292
14	JKON	1.500	100	100	1.500
15	JRPT	3.100	100	100	3.100
16	KBLV	600	500	100	120
17	LPCK	3.325	500	100	665
18	LPKR	1.000	100	100	1.000
19	MAMI	50	240	100	21
20	META	184	100	100	184
21	MKPI	3.900	100	100	3.900
22	MPPA	1.150	50	100	2.300
23	PTPP	830	100	100	830
24	RDTX	3.500	500	100	700
25	SDPC	92	100	100	92
26	SMRA	1.900	100	100	1.900
27	SUPR	5.000	100	100	5.000
28	TAXI	870	100	100	870
29	TELE	540	100	100	540
30	TLKM	9.050	250	100	3.620
31	TRIO	1.000	100	100	1.000
32	VIVA	560	100	100	560
33	WIKA	1.480	100	100	1.480

$$\text{IHSI} = \frac{\text{Harga Pasar per unit}}{\text{Harga Dasar per unit}} \times \text{Nilai Indeks}$$

Tahun 2013

No	Kode	Harga Pasar (1)	Harga Dasar (2)	Nilai Indeks (3)	IHSI [(1/2)*3]
1	ACES	590	10	100	5.900
2	AMRT	450	10	100	4.500
3	BAYU	400	500	100	80
4	COWL	470	100	100	470
5	CSAP	180	100	100	180
6	CTRA	750	250	100	300
7	CTRP	620	250	100	248
8	CTRS	1.310	250	100	524
9	DGIK	150	100	100	150
10	DILD	315	250	100	126
11	EMDE	111	100	100	111
12	GAMA	88	100	100	88
13	INDX	205	50	100	410
14	JKON	550	100	100	550
15	JRPT	800	100	100	800
16	KBLV	580	500	100	116
17	LPCK	4.875	500	100	975
18	LPKR	910	100	100	910
19	MAMI	50	240	100	21
20	META	225	100	100	225
21	MKPI	9.500	100	100	9.500
22	MPPA	1.940	50	100	3.880
23	PTPP	1.160	100	100	1.160
24	RDTX	4.900	500	100	980
25	SDPC	97	100	100	97
26	SMRA	780	100	100	780
27	SUPR	8.150	100	100	8.150
28	TAXI	1.460	100	100	1.460
29	TELE	620	100	100	620
30	TLKM	2.150	250	100	860
31	TRIO	1.290	100	100	1.290
32	VIVA	275	100	100	275
33	WIKA	1.580	100	100	1.580

$$\text{IHSI} = \frac{\text{Harga Pasar per unit}}{\text{Harga Dasar per unit}} \times \text{Nilai Indeks}$$

Tahun 2014

No	Kode	Harga Pasar (1)	Harga Dasar (2)	Nilai Indeks (3)	IHSI [(1/2)*3]
1	ACES	785	10	100	7.850
2	AMRT	500	10	100	5.000
3	BAYU	995	500	100	199
4	COWL	625	100	100	625
5	CSAP	180	100	100	180
6	CTRA	1.250	250	100	500
7	CTRP	845	250	100	338
8	CTRS	2.960	250	100	1.184
9	DGIK	179	100	100	179
10	DILD	650	250	100	260
11	EMDE	137	100	100	137
12	GAMA	51	100	100	51
13	INDX	515	50	100	1.030
14	JKON	850	100	100	850
15	JRPT	1.040	100	100	1.040
16	KBLV	2.590	500	100	518
17	LPCK	10.400	500	100	2.080
18	LPKR	1.020	100	100	1.020
19	MAMI	50	240	100	21
20	META	201	100	100	201
21	MKPI	15.300	100	100	15.300
22	MPPA	3.050	50	100	6.100
23	PTPP	3.575	100	100	3.575
24	RDTX	5.250	500	100	1.050
25	SDPC	88	100	100	88
26	SMRA	1.520	100	100	1.520
27	SUPR	7.700	100	100	7.700
28	TAXI	1.170	100	100	1.170
29	TELE	930	100	100	930
30	TLKM	2.865	250	100	1.146
31	TRIO	1.275	100	100	1.275
32	VIVA	478	100	100	478
33	WIKA	3.680	100	100	3.680

Lampiran 6

Tabulasi Data Penelitian

Tahun 2012

No	Kode	EVA	MVA	PP	IHSI
1	ACES	393.962.088.333	(211.701.039.174)	0,34	8.200
2	AMRT	12.683.498.752.444	16.719.006.175.000	0,28	52.500
3	BAYU	1.391.576.230	(41.037.348.256)	0,10	70
4	COWL	29.190.220.266	(1.025.877.414.653)	0,72	143
5	CSAP	172.642.046.334	17.585.494.000	0,21	230
6	CTRA	400.534.441.089	3.651.907.832.948	0,53	320
7	CTRP	78.945.149.600	(2.182.374.601.626)	0,88	244
8	CTRS	199.198.969.139	2.237.860.779.667	0,30	900
9	DGIK	51.307.118.097	(209.406.001.883)	0,11	144
10	DILD	189.267.833.996	(478.374.255.057)	0,34	134
11	EMDE	17.489.024.453	(54.938.703.303)	0,10	140
12	GAMA	4.788.227.850	2.476.507.616.214	0,46	350
13	INDX	10.626.670.891	180.254.424	3,05	292
14	JKON	224.159.350.314	3.387.696.983.584	0,25	1.500
15	JRPT	216.370.556.810	6.303.571.118.000	0,23	3.100
16	KBLV	55.129.923.053	(1.371.462.813.200)	0,27	120
17	LPCK	258.233.071.934	1.085.730.851.153	0,12	665
18	LPKR	426.878.988.461	11.660.197.564.525	0,47	1.000
19	MAMI	6.815.528.896	1.845.596.885.131	0,02	21
20	META	79.762.021.837	1.471.529.844.195	0,17	184
21	MKPI	157.591.430.525	1.988.433.172.602	0,08	3.900
22	MPPA	246.394.517.649	2.567.274.820.000	0,22	2.300
23	PTPP	797.609.332.237	2.363.373.263.203	0,28	830
24	RDTX	37.775.454.009	(12.377.848.359)	0,11	700
25	SDPC	22.207.185.920	(54.392.886.919)	0,21	92
26	SMRA	659.484.046.103	9.243.567.738.000	0,47	1.900
27	SUPR	163.729.653.133	1.279.448.839.413	0,60	5.000
28	TAXI	76.272.190.310	1.188.547.359.000	0,54	870
29	TELE	127.167.681.372	1.781.254.000.000	0,17	540
30	TLKM	318.069.539.651	24.245.996.742.000	0,08	3.620
31	TRIO	693.513.855.262	2.203.323.259.446	0,08	1.000
32	VIVA	289.180.313.329	6.985.391.780.000	0,25	560
33	WIKA	668.630.017.572	6.167.677.806.000	0,27	1.480

Tahun 2013

No	Kode	EVA	MVA	PP	IHSI
1	ACES	238.507.686.096	8.203.001.561.908	0,21	5.900
2	AMRT	935.507.219.574	(904.997.385.000)	0,49	4.500
3	BAYU	16.964.792.700	(80.498.791.254)	0,05	80
4	COWL	59.094.866.742	1.106.883.795.694	0,06	470
5	CSAP	214.334.111.277	(195.767.423.000)	0,25	180
6	CTRA	793.695.688.139	1.608.848.905.799	0,53	300
7	CTRP	206.683.543.380	(759.835.845.894)	0,75	248
8	CTRS	268.645.653.194	96.648.134.919	0,20	524
9	DGIK	59.211.307.803	(229.112.889.900)	0,19	150
10	DILD	174.844.561.233	(830.800.436.846)	0,20	126
11	EMDE	26.995.049.135	(186.091.179.685)	1,07	111
12	GAMA	7.019.471.737	(163.382.817.163)	0,51	88
13	INDX	10.264.911.386	(65.292.596.200)	0,67	410
14	JKON	237.791.989.236	(1.728.557.206)	0,15	550
15	JRPT	327.847.855.818	(483.647.514.000)	0,19	800
16	KBLV	204.202.000.319	(1.426.423.633.940)	0,33	116
17	LPCK	359.991.082.442	1.573.913.921.012	0,31	975
18	LPKR	765.248.504.690	6.871.003.293.825	0,08	910
19	MAMI	8.476.948.696	1.843.020.739.541	0,08	21
20	META	78.129.690.133	1.327.558.250.325	0,57	225
21	MKPI	1.178.461.482.455	7.089.133.976.153	0,12	9.500
22	MPPA	365.503.036.466	7.523.530.792.000	0,10	3.880
23	PTPP	1.285.271.972.566	3.632.479.033.688	0,46	1.160
24	RDTX	78.897.753.624	169.861.062.779	0,27	980
25	SDPC	27.591.478.743	(61.910.176.392)	0,12	97
26	SMRA	721.602.537.416	968.778.188.200	0,18	780
27	SUPR	90.398.027.083	3.080.761.683.535	0,59	8.150
28	TAXI	114.491.259.130	2.350.023.916.000	0,32	1.460
29	TELE	375.023.258.700	1.964.412.397.000	0,28	620
30	TLKM	131.835.848.882	(55.752.000.774.000)	0,08	860
31	TRIO	819.452.966.105	3.590.717.028.209	0,08	1.290
32	VIVA	513.629.870.298	2.440.898.874.000	0,35	275
33	WIKA	1.000.890.543.480	6.472.215.565.000	0,21	1.580

Tahun 2014

No	Kode	EVA	MVA	PP	IHSI
1	ACES	248.028.577.692	11.100.601.754.630	0,17	7.850
2	AMRT	1.262.643.789.659	15.868.223.500.000	0,20	5.000
3	BAYU	24.753.295.846	56.621.499.345	0,02	199
4	COWL	84.650.417.518	1.696.522.159.018	0,71	625
5	CSAP	281.032.874.440	(297.770.973.000)	0,11	180
6	CTRA	1.226.423.600.280	7.535.899.220.502	0,25	500
7	CTRP	441.661.200.190	(2.344.180.043.291)	0,15	338
8	CTRS	310.345.513.988	2.838.922.446.549	0,36	1.184
9	DGIK	129.563.049.878	(113.071.023.753)	0,40	179
10	DILD	286.664.218.813	2.267.638.671.271	0,21	260
11	EMDE	35.308.432.815	(144.014.693.571)	0,38	137
12	GAMA	12.981.297.345	(581.060.852.883)	0,24	51
13	INDX	(8.360.756.713)	48.339.757.247	0,30	1.030
14	JKON	264.758.402.678	12.098.849.339.711	0,02	850
15	JRPT	409.956.197.074	11.098.068.694.000	0,47	1.040
16	KBLV	(6.566.880.764.343)	(4.877.229.330.870)	0,16	518
17	LPCK	412.892.430.902	4.566.940.412.115	0,35	2.080
18	LPKR	1.372.751.072.905	5.946.460.990.895	0,75	1.020
19	MAMI	8.797.297.491	1.839.089.243.057	0,03	21
20	META	91.390.840.412	697.097.133.062	0,22	201
21	MKPI	13.577.948.398.996	12.345.573.952.332	0,16	15.300
22	MPPA	435.759.979.375	13.554.100.540.000	0,14	6.100
23	PTPP	1.353.461.799.287	14.921.440.312.009	0,07	3.575
24	RDTX	55.601.319.188	59.425.499.973	0,03	1.050
25	SDPC	31.936.174.720	(73.740.892.649)	0,10	88
26	SMRA	929.884.691.238	15.936.071.709.600	0,30	1.520
27	SUPR	566.459.491.695	3.215.766.611.779	0,28	7.700
28	TAXI	239.479.623.815	1.629.533.980.000	0,30	1.170
29	TELE	462.829.582.632	3.029.403.711.500	0,39	930
30	TLKM	204.349.258.955	173.787.790.717.400	0,08	1.146
31	TRIO	880.800.961.753	3.180.792.406.455	0,04	1.275
32	VIVA	646.323.515.471	5.206.232.436.200	0,35	478
33	WIKA	1.148.939.431.587	17.650.172.656.000	0,05	3.680

Lampiran 7

Hasil Uji Deskriptif Statistik

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
EVA	99	-6566880764343,44	13577948398996,10	528353471992,5410	1980286400672,0
MVA	99	-55752000774000,00	173787790717400,00	4441883130402,174	18890809259592
PP	99	,02	3,05	,3045	,34681
IHSI	99	20,83	52500,00	2097,3687	5691,70845
Valid N (listwise)	99				

Lampiran 8
Hasil Uji Normalitas

NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardiz ed Residual
N		99
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	7,1209
	Std. Deviation	1,60928
Most Extreme Differences	Absolute	,180
	Positive	,134
	Negative	-,180
Kolmogorov-Smirnov Z		,883
Asymp. Sig. (2-tailed)		,417

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Lampiran 9

Hasil Uji Multikolinieritas

Regression

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	PP, MVA, EVA	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: IHSI

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,917 ^a	,842	,837	2300,24848

a. Predictors: (Constant), PP, MVA, EVA

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2672104827,552	3	890701609,2	168,338	,000 ^a
	Residual	502658592,075	95	5291143,074		
	Total	3174763419,627	98			

a. Predictors: (Constant), PP, MVA, EVA

b. Dependent Variable: IHSI

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	787,468	316,615		2,487	,015		
	EVA	,00000000089	,000000000154	,311	5,819	,000	,584	1,712
	MVA	,00000000021	,000000000016	,685	12,831	,000	,584	1,711
	PP	-259,452	670,404	-,016	-,387	,700	,999	1,001

a. Dependent Variable: IHSI

Lampiran 10

Hasil Uji Autokorelasi

Regression

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	PP, MVA, EVA	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: IHSI

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,917 ^a	,842	,837	2300,24848	2,003

a. Predictors: (Constant), PP, MVA, EVA

b. Dependent Variable: IHSI

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2672104827,552	3	890701609,2	168,338	,000 ^a
	Residual	502658592,075	95	5291143,074		
	Total	3174763419,627	98			

a. Predictors: (Constant), PP, MVA, EVA

b. Dependent Variable: IHSI

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	787,468	316,615		2,487	,015
	EVA	,00000000089	,000000000154	,311	5,819	,000
	MVA	,00000000021	,000000000016	,685	12,831	,000
	PP	-259,452	670,404	-,016	-,387	,700

a. Dependent Variable: IHSI

Lampiran 11

Hasil uji Heterokedstisitas

Regression

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	PP, MVA, EVA	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: abs_res

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,115 ^a	,013	-,018	1787,83480

a. Predictors: (Constant), PP, MVA, EVA

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4094062,154	3	1364687,385	,427	,734 ^a
	Residual	303653561,770	95	3196353,282		
	Total	307747623,924	98			

a. Predictors: (Constant), PP, MVA, EVA

b. Dependent Variable: abs_res

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1531,710	246,084		6,224	,000
	EVA	-,0000000001	,000	-,068	-,508	,612
	MVA	,000000000009	,000	,097	,729	,468
	PP	-449,875	521,062	-,088	-,863	,390

a. Dependent Variable: abs_res

Lampiran 12

Hasil Regresi Linier Berganda

Regression

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	PP, MVA, EVA	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: IHSI

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,917 ^a	,842	,837	2300,24848

a. Predictors: (Constant), PP, MVA, EVA

b. Dependent Variable: IHSI

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2672104827,552	3	890701609,2	168,338	,000 ^a
	Residual	502658592,075	95	5291143,074		
	Total	3174763419,627	98			

a. Predictors: (Constant), PP, MVA, EVA

b. Dependent Variable: IHSI

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	787,468	316,615		2,487	,015
	EVA	,00000000089	,000000000154	,311	5,819	,000
	MVA	,00000000021	,000000000016	,685	12,831	,000
	PP	-259,452	670,404	-,016	-,387	,700

a. Dependent Variable: IHSI

Lampiran 13
Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	787,468	316,615		2,487	,015
EVA	,000000000089	,000000000154	,311	5,819	,000
MVA	,000000000021	,000000000016	,685	12,831	,000
PP	-259,452	670,404	-,016	-,387	,700

a. Dependent Variable: IHSI

Lampiran 14
Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2672104827,552	3	890701609,2	168,338	,000 ^a
	Residual	502658592,075	95	5291143,074		
	Total	3174763419,627	98			

a. Predictors: (Constant), PP, MVA, EVA

b. Dependent Variable: IHSI

Lampiran 15

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,917 ^a	,842	,837	2300,24848

a. Predictors: (Constant), PP, MVA, EVA

b. Dependent Variable: IHSI